PROFIL KESEHATAN KOTA SUKABUMI

2024





Penyusun :

DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2024. Profil ini merupakan gambaran kinerja Kesehatan di Kota Sukabumi selama satu tahun anggaran.

Tujuan penyusunan profil ini adalah untuk menggambarkan penerapan pelaksanaan program dan kegiatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan wajib pelayanan dasar bidang kesehatan, serta pencapaian target sasaran sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas kinerja yang paripurna. Melalui profil ini juga memberikan gambaran implementasi pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan pedoman teknis bidang kesehatan.

Pada pelaksanaannya, program dan kegiatan diharapkan berdampak terhadap pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat maupun Pemerintah Daerah Kota Sukabumi yang diukur melalui pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan.

Profil ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk menilai hasil pelaksanaan kinerja Dinas Kesehatan Kota Sukabumi serta menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan kesehatan di masa yang akan datang.

Demikian laporan ini, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas terlaksananya penyusunan laporan ini .

Sukabumi, 21 Maret 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Sukabumi

PEMERINTAH DAERAH DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI

Dr. Reni Rosyida Muthmainnah, M.Si., M.Kes
Pembina Tk. 1
NIP. 19751204 200501 2 009

DAFTAR ISI

hal

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GRAFIK vi
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I DEMOGRAFI
1.1. Gambaran Umum Wilayah 1
1.2. Keadaan Penduduk 3
1.3. Keadaan Pendidikan 6
1.4. Keadaan Ekonomi 8
1.5. Indeks Pembangunan Manusia 9

BAB II SARANA KESEHATAN
2.1. Rumah Sakit 11
2.2. Puskesmas 12
2.3. Sarana Kesehatan Lainnya 18
2.4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat 18

BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN 21

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN
4.1. Peserta Jaminan Pemelliharaan Kesehatan 24
4.2. Anggaran Kesehatan 24

BAB V KESEHATAN KELUARGA
5.1. Kesehatan Ibu 26
5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 28
5.1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 33
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Nifas 34
5.1.4. Penanganan Komplikasi Kebidanan 35
5.1.5. Pelayanan Keluarga Berencana 37
5.2. Kesehatan Anak 39
5.2.1. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita 39
5.2.2. Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Penanganan Komplikasi Neonatal 42
5.2.3. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) 42
5.2.4. Pelayanan Kesehatan Bayi 44
5.2.5. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) 46
5.2.6. Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) 47
5.2.7. ASI Eksklusif 48
5.2.8. Cakupan Kelurahan Universal Child Imunization (UCI) 49
5.2.9. Cakupan Imunisasi Hepatitis B (0-7 Hari) dan BCG pada Bayi 50
5.2.10. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap 51
5.2.11. Pemberian Vitamin A. 53
5.2.12. Pelayanan Kesehatan Balita 54

5.2.13. Kesehatan Anak Usia Sekolah 55
5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut 57

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT
6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung 60
6.1.1. Tuberkulosis (TB) 60
6.1.2. Pneumonia pada Balita 62
6.1.3. Human Immunodeficiency Virus (HIV) 63
6.1.4. Diare 64
6.1.5. Kusta 64
6.2. Pengendalian Penyakit yang dapat Dicegah Imunisasi 65
6.2.1 AFP Rate (non polio) < 15 tahun 65
6.2.2. PD3I (Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak) 65
6.3. KLB ditangani < 24 Jam 66
6.4. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik 66
6.4.1. Demam Berdarah Dengue (DBD) 66
6.42. Malaria 68
6.4.3. Penderita Kronis Filariasis 68
6.5. Pengendalian Penyakit Tidak Menular 68
6.5.1. Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan 70
6.5.2. Penyandang Diabetes Melitus (DM) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar 72
6.5.3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat 72

BAB VII PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
7.1. Pemberdayaan Masyarakat 74
7.1.1. PHBS(Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) 74
7.1.2. Kelurahan Siaga Aktif 75
7.2. Kesehatan Lingkungan 77
7.2.1. Sarana Air Minum 77
7.2.2. Akses Terahadap Sanitasi Yang Layak 78
7.2.3. Desa/Kelurahan STBM 79
7.2.4. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum 80
7.2.5. Pengawasan Tempat Pengolahan Pangan 82

BAB VIII PENUTUP 83

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		hal
Tabel 1.1	Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kota Sukabumi Tahun 2024 ……	6
Tabel 1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar Kota Sukabumi Tahun 2021 -2023……..	7
Tabel 1.3	Pertumbuhan Ekonomi Kota Sukabumi Tahun 2023 – 2024….	8
Tabel 2.1	Status Akreditasi Rumah Sakit Di Kota Sukabumi Tahun 2024	11
Tabel 2.2	Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit di Kota Sukabumi Tahun 2024……	12
Tabel 2.3	Situasi Geografis Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024…...	13
Tabel 2.4	Status Akreditasi Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024….	14
Tabel 2.5	Kategori Rawat Inap. PONED dan BLUD di Kota Sukabumi Tahun 2024……	15
Tabel 2.6	Kunjungan Rawat Jalan dan Inap Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024……	16
Tabel 2.7	Puskesmas Dengan Ketersedian Obat dan Vaksin Esensial Kota Sukabumi Tahun 2024……	17
Tabel 3.1	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2024……	23
Tabel 4.1	Tabel Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2024……	24
Table 4.2	Alokasi dan Realisasi Anggarann Kesehatan Berbagai Sumber di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi T.A. 2023 dan 2024	25
Tabel 5.1	Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Kota Sukabumi Tahun 2024……	36
Tabel 5.2	Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Sukabumi Tahun 2024……	38
Tabel 6.1	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2024……..	65
Tabel 6,2	Pelayanan Skrining Kesehatan pada Usisa Produkti Tahun 2024……	70
Tabel 6.3	Hipertensi Yang Ditemukan Berdasarkan Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2024……..	71
Tabel 6.4	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus di Kota Sukabumi Tahun 2024……	72
Tabel 6.5	Jumlah ODGJ di Kota Sukabumi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Tahun 2024……..	73
Tabel 7.1	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024……	75
Tabel 7.2	Jumlah Kelurahan Siaga Aktif di Kota Sukabumi Tahun 2024	76
Tabel 7.3	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) di Kota Sukabumi Tahun 2024	77
Tabel 7.4	Desa/Kelurahan STBM di Kota Sukabumi Tahun 2024	80
Tabel 7.5	Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di Kota Sukabumi Tahun 2024……	81

Tabel 7.6 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024……... 82

DAFTAR GRAFIK

		hal
Grafik 1.1	Jumlah Penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2019 -2024……	3
Grafik 1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	4
Grafik 1.3	Kepadatan Penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2024 (jiwa/km^2)……	5
Grafik 1.4	Piramida Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2024	5
Grafik 1.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024……..	9
Grafik 2.1	Jumlah Sarana Kesehatan Lainnya di Kota Sukabumi tahun 2024…….....	18
Grafik 2.2	Jumlah Posyandu dan Stratanya Per Puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2024……..	19
Grafik 2.3	Perbandingan Posyandu Aktif dan Posyandu yang Melaksanakan Posbindu PTM di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	20
Grafik 3.1	Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	22
Grafik 5.1	Angka Kematian Ibu di Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024...	26
Grafik 5.2	Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	27
Grafik 5.3	Penyebab Kematian Ibu di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	27
Grafik 5.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1, K4, dan K6) di Kota Sukabumi Tahun 2020-2024……	29
Grafik 5.5	Cakupan Imunisasi Td1 s/d Td5 pada Ibu Hamil di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	31
Grafik 5.6	Cakupan Imunisasi Td2+ berdasarkan Puskesmas di Wilayah Kota Sukabumi tahun 2024……..	31
Grafik 5.7	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Menurut Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2024……	32
Grafik 5.8	Persentase Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	33
Grafik 5.9	Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	34
Grafik 5.10	Pelayanan Pemeriksaan Nifas di Kota Sukabumi Tahun 2024……	34
Grafik 5.11	Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024……...	35
Grafik 5.12	Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK) Periode Tahun 2020 – 2024……..	37
Grafik 5.13	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Sukabumi Tahun 2024……..	39
Grafik 5.14	Angka Kematian Bayi di Kota Sukabumi Tahun 2020-2024	40
Grafik 5.15	Penyebab Kemaatian Masa Neonatal (0-28 hr) dan Bayi (29 hr – 11 bln) di Kota Sukabumi Tahun 2024……	41
Grafik 5.16	Cakupan Pananganan Komplikasi Neonatal di Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024 ……..	42
Grafik 5.17	Persentase Berat Badan Lahir Rendah Di Kota Sukabumi Tahun 2024……	44

Grafik 5.18	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Sukabumi Tahun 2024	45
Grafik 5.19	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kota Sukabumi Tahun 2024	46
Grafik 5.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) di Kota Sukabumi Tahun 2024	47
Grafik 5.21	Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2020-2024	48
Grafik 5.22	Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Kota Sukabumi Tahun 2024	49
Grafik 5.23	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2024	50
Grafik 5.24	Grafik Cakupan Imunisasi Hepatitis B<7 (HB 0) Hari dan BCG pada Bayi Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024	51
Grafik 5.25	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024	52
Grafik 5.26	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Periode Tahun 2020 – 2024	53
Grafik 5.27	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024	54
Grafik 5.28	Trend Prevalensi Kekurangan Gizi Pada Anak Balita Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2020 – 2024	55
Grafik 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Kota Sukabumi tahun 2024	57
Grafik 5.30	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kota Sukabumi Tahun 2024	58
Grafik 5.31	Persentase Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Kota Sukabumi Tahun 2024	59
Grafik 6.1	Pelayanan Kesehatan pada terduga TB di Kota Sukabumi Tahun 2024	60
Grafik 6.2	Kasus TB Pada Anak Yang Dilayani Sesuai Dengan Standar di Kota Sukabumi Tahun 2024	61
Grafik 6.3	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kota Sukabumi Tahun 2024	62
Grafik 6.4	Pelaksanaan Tatalaksana Standar Untuk Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2024	63
Grafik 6.5	Jumlah kasus Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak Kota Sukabumi Tahun 2021 – 2024	66
Grafik 6.6	Jumlah kasus Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak Kota Sukabumi Tahun 2021 – 2024	67
Grafik 7.1	Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) di Kota Sukabumi Tahun 2024	78

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1.1 Peta Administratif Kota Sukabumi 2

Gambar 6.1 Peta Sebaran Posyandu/Posbindu PTM Kota Sukabumi Tahun 2024 69

BAB I
DEMOGRAFI

1.1. Gambaran Umum Wilayah

Kota Sukabumi merupakan dataran rendah terletak pada koordinat 106”45’50” Bujur Timur dan 106”45’50” Bujur Timur, 6”49’29” Lintang Selatan dan 6”49’29” Lintang Selatan, di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang ketinggiannya 584 meter diatas permukaan laut, dan berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta) atau 96 km dari Ibukota Provinsi Jawa Barat (Bandung). Luas wilayah Kota Sukabumi adalah berupa daratan seluas 48,42 km^2 atau sekitar 0,13% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayah Kota Sukabumi meliputi :

- Sebelah Utara : Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Barat : Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi

Secara administratif wilayah Kota Sukabumi terdiri dari 7 kecamatan, luas dataran masing-masing kecamatan yaitu:

1) Baros (5,58 km^2)
2) Lembursitu (10,69 km^2)
3) Cibeureum (9,12 km^2)
4) Citamiang (4,01 km^2)
5) Warudoyong (7,56 km^2)
6) Gunungpuyuh (5,15 km^2)
7) Cikole (6,22 km^2)

Jarak terjauh dari balai kota adalah Kecamatan Lembursitu, yakni sejauh 7 km. Fisiografi lahan Kota Sukabumi secara keseluruhan adalah datar di wilayah Selatan dan berbukit di wilayah Utara, dengan kemiringan 0°-3° dan 3°-8° di bagian Utara. Secara topografi Kota Sukabumi merupakan dataran tinggi, sebagian besar lahan digunakan untuk perumahan, perdagangan, pergudangan, perkantoran dan sebagian lahan untuk pertanian yang telah diatur sesuai dengan Peraturan daerah tentang pengaturan tata ruang dan wilayah perkotaan.

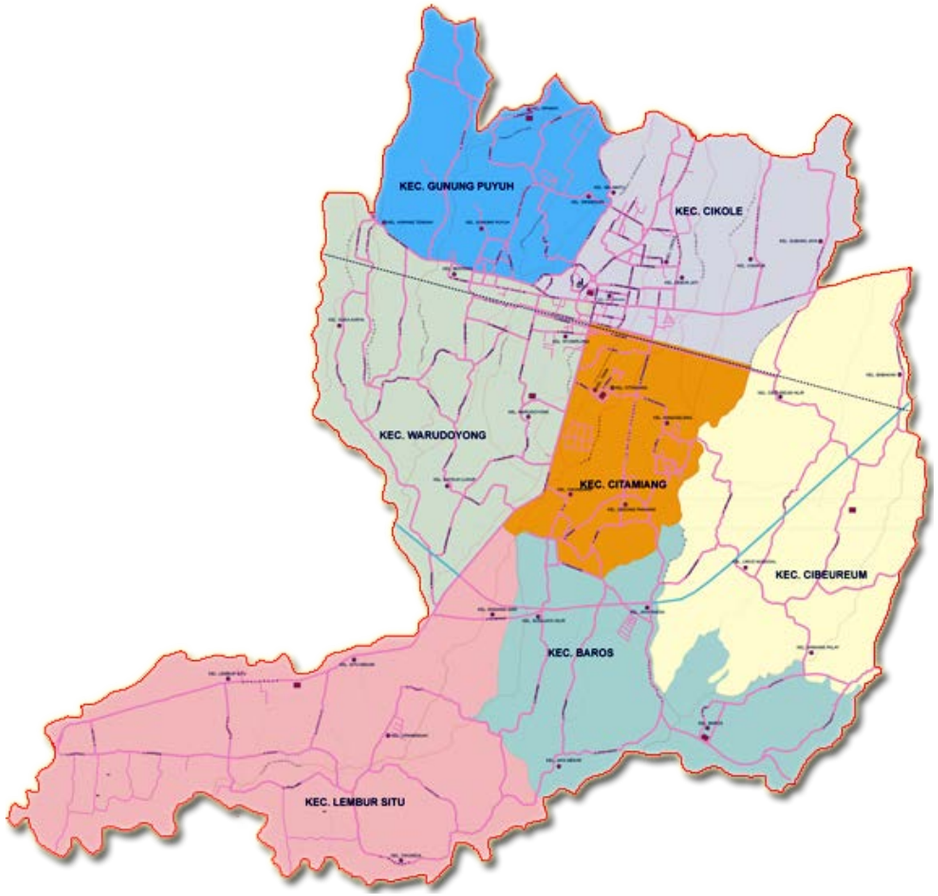

Gambar 1.1

Peta Administratif Kota Sukabumi

1.2. Keadaan Penduduk

Ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kota, kecamatan, kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Data kependudukan mempunyai arti yang sangat penting dalam pembangunan pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya, obyek sasaran kegiatan pembangunan kesehatan sebagian besar adalah masyarakat atau penduduk.

Grafik 1.1
Jumlah Penduduk di Kota Sukabumi
Tahun 2019 -2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2024

Berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi, jumlah penduduk Kota Sukabumi Tahun 2024 sebesar 370.096 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 48 kilometer persegi (km^2), rata-rata kepadatan penduduk sebesar 7.657,7 jiwa untuk setiap km^2.

Grafik 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
di Kota Sukabumi Tahun 2024

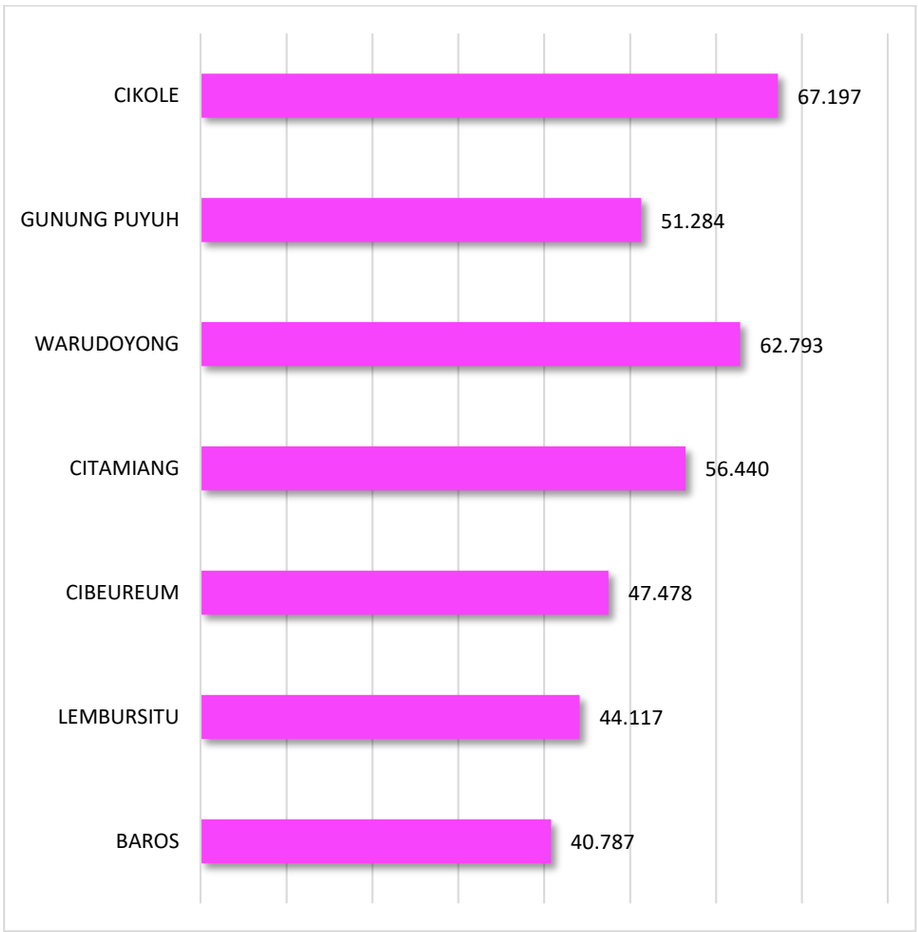

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun

Kecamatan Cikole merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, sedangkan Kecamatan Baros dengan jumlah penduduk paling sedikit di Kota Sukabumi.

Grafik 1.3
Kepadatan Penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2024
(jiwa/km²)

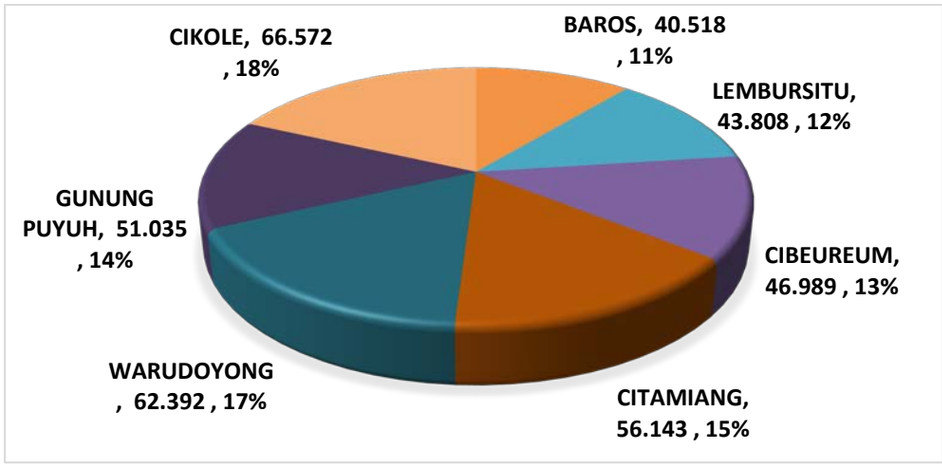

Sumber : Hasil Analisa Dinas Kesehatan

Jika dilihat dalam bentuk grafik piramida penduduk, maka akan terlihat seperti pada grafik berikut ini :

Grafik 1.4
Piramida Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2024

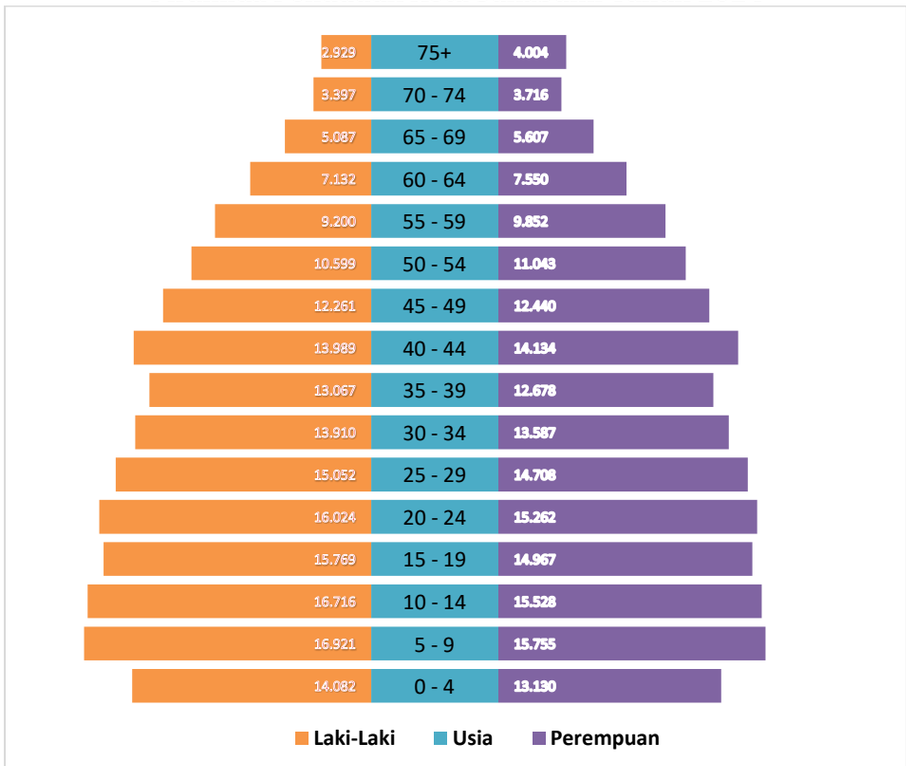

Sumber : DKPS Kota Sukabumi Tahun 2024

Berdasarkan grafik piramida penduduk diatas, diperoleh gambaran bahwa kelompok usia produktif (15-59 tahun) memiliki jumlah yang cukup besar sekitar

64,45% dari total keseleruhan penduduk Kota Sukabumi. Kelompok usia dibawah 15 tahun ada sekitar 24,89% dan kelompok usia lanjut (> 59 tahun) terdapat sekitar 10,65% dari total populasi penduduk.

Tabel 1.1
Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Kota Sukabumi Tahun 2024

Sasaran Program	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelahiran Hidup			5.994
Bayi	2.982	2.931	5.913
Baduta (0-1 tahun)	6.198	6.070	12.268
Batita (0-2 tahun)	9.260	9.026	18.286
Balita (0-4 tahun)	15.407	14.845	30.252
Anak Balita (1-4 tahun)	12.286	11.778	24.064
Anak Usia Kelas 1 SD (7 tahun)	3.077	2.837	5.914
Anak Usia Kelas 2 SD (8 tahun)	3.035	2.811	5.846
Anak Usia Kelas 3 SD (9 tahun)	2.972	2.782	5.754
Anak Usia SD (7-15 tahun)	26.362	24.967	51.329
Usia 18+ tahun	129.692	130.722	260.414
Usia Belum Produktif (0-18 tahun)	57.153	54.142	111.295
Usia Produktif (19-64 tahun)	114.440	113.626	228.066
Usia 15-59 tahun	118.981	117.007	235.988
Usia Tidak Produktif (65+ tahun)	12.164	14.210	26.374
Usia Lanjut (60+ tahun)	19.795	22.231	42.026
Usia Lanjut Resiko Tinggi (70+ tahun)	6.544	8.284	14.828
Wanita Usia Subur 15-39 tahun		71.542	
Wanita Usia Subur 15-49 tahun		96.489	
Wanita Usia Subur 30-50 tahun		55.067	
Bumil		6.393	
Bufas		6.346	

Sumber : KMK-HK.01.07-MENKES-140-2024

1.3. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sementara itu pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga

lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Tabel 1.2
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar
Kota Sukabumi Tahun 2021 -2023

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)			Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
SD/MI/Paket A	99,98	99,67	99,82	105,05	105,56	105,20
SMP/MTs/Paket B	82,96	82,56	85,38	87,65	89,48	95,82
SMA/SMK/MA/Paket C	72,50	67,73	70,62	91,78	93,55	92,60

Sumber : Kota Sukabumi Dalam Angka 2025

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuain. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan. Kegunaan APM adalah untuk menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu, atau menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah dengan umur yang sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa 99,82 % penduduk di Kota Sukabumi yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah tepat waktu jenjang SD/sederajat, 85,38% penduduk Kota Sukabumi yang berusia 13-15 tahun yang besekolah tepat waktu jenjang SMP/sederajat, dan 70,62% penduduk Kota Sukabumi yang berusia 16-18 tahun yang bersekolah tepat waktu jenjang SMA/sederajat. Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa APM Kota Sukabumi tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan APM tahun 2023.

Kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kota Sukabumi dalam bidang pendidikan antara lain melakukan pengembangan kota jasa di bidang pelayanan pendidikan, yang diantaranya adalah menitikberatkan pada penambahan kemampuan dan keterampilan siswa-siswa SMK dalam teknologi yang mempunyai nilai jual di pasar, serta terus berupaya untuk mendorong pendirian perguruan tinggi negeri dengan nama Institut Pertanian Bogor (IPB), dengan bantuan pihak Provinsi Jawa Barat. Namun demikian, pemerintah daerah tetap melakukan pembinaan bagi perkembangan perguruan tinggi swasta yang ada sehingga secara sinergis dapat tumbuh dan berkembang bersama.

1.4. Keadaan Ekonomi

Suatu wilayah administratif selalu memiliki pergerakan perekonomian yang terjadi dari proses-proses transaksi yang dilakukan oleh warganya dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengukurnya dalam melihat keadaan ekonomi dari waktu ke waktu dapat direpresentasikan dengan indikator laju pertumbuhan ekonomi (LPE).

Indikator ini dikenal dengan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Indikator ini memiliki peran yang penting dan sebagai salah satu indikator utama perekonomian. PDRB menghitung jumlah dari setiap aktifitas ekonomi dari berbagai sektor seperti, perhotelan, hiburan, wisata, konstruksi, industri kreatif dan sektor lainnya baik dari kalangan pemerintah maupun swasta.

Pertumbuhan ekonomi Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut

Tabel 1.3
Pertumbuhan Ekonomi
Kota Sukabumi Tahun 2023- 2024

Uraian	Satuan	2023	2024
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan	%	5,12	5,11
Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku	%	100	100
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	Miliar Rupiah	15.349,71	16.370,38

Sumber: Kota Dalam Angka 2025

Sebagaimana diketahui bahwa sejak tahun 2015, PDRB diestimasi dengan menggunakan tahun dasar yang baru, yaitu tahun 2010 (2010=100) menggantikan tahun dasar yang lama, tahun 2000 (2000=100). Penyusunan PDRB dengan tahun dasar baru juga disertai dengan upaya untuk mengimplementasikan *System of National Accounts (SNA)* yang baru, SNA 2008. Kedua hal tersebut tentu berdampak pada besaran maupun struktur PDRB serta indicator ekonomi yang diturunkan dari data PDB/PDRB tersebut.

Berdasarkan data diatas PDRB Kota Sukabumi atas dasar harga berlaku di tahun 2024 meningkat sebesar 6,65%, yakni 15.349,71 miliar rupiah pada tahun 2023 menjadi 16.370,38 miliar rupiah pada tahun 2024.

1.5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator untuk mengukur kualitas hidup dan keberhasilan pembangunan manusia pada satu wilayah. IPM dihitung berdasarkan tiga dimensi dasar, yaitu : Umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak.

IPM dihitung dengan menggunakan rata-rata geometrik dari tiga indeks utama : indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak. Rata-rata geometrik digunakan untuk memberi bobot yang sama pada setiap dimensi IPM.

1. Indeks Harapan Hidup,

   Diukur dengan angka harapan hidup pada saat lahir, yang menunjukkan berapa lama seseorang diharapkan dapat hidup

2. Indeks Pendidikan,

   Diukur dengan kombinasi harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah yang mengindikasikan tingkat pendidikan yang diakses oleh masyarakat.

3. Indeks Standar Hidup Layak.

   Diukur dengan pendapatan riil per kapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli, yang menunjukkna kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Rata-rata geometrik dari ketiga indeks ini kemudian menghasilkan nilai IPM, yang berkisar antara 0 (keadaan terburuk) dan 100 (keadaan terbaik). Nilai IPM yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu wilayah memiliki tingkat pembangunan manusia yang lebih tinggi.

Grafik 1.5

Indkes Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sukabumi

Tahun 2020 - 2024

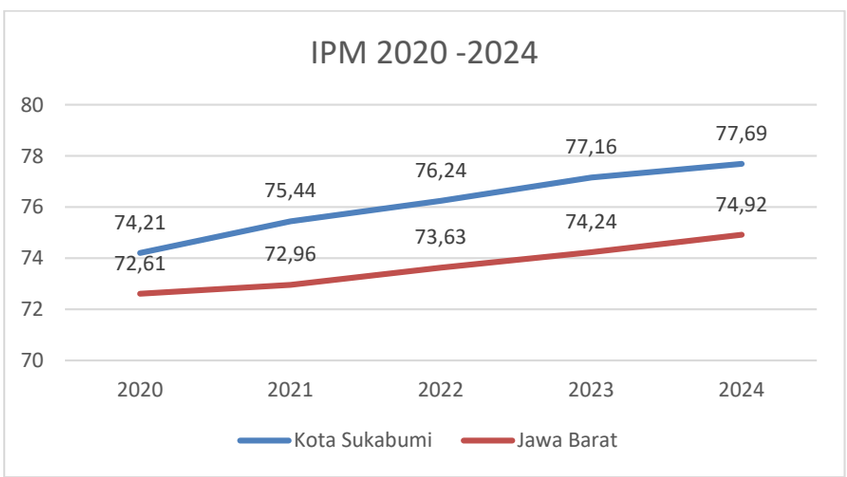

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) Kota Sukabumi, nilai IPM Kota Sukabumi dari tahun 2020 Sampai tahun 2024. Sebagaimana digambarkan pada grafik 1.5 terus menunjukkan kenaikan dan sedikit berada di atan nilai IPM Provinsi Jawa Barat.

BAB II
SARANA KESEHATAN

Fasilitas pelayanan kesehatan menurut Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

2.1. Rumah Sakit

Rumah Sakit menurut UU no. 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Kota Sukabumi pada tahun 2024 sebanyak 6 rumah sakit dengan status milik pemerintah daerah sebanyak 2 rumah sakit, milik swasta 3 rumah sakit dan 1 rumah sakit milik POLRI. Adapun status akreditasi seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Status Akreditasi Rumah Sakit
Di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI
1	RSUD Syamsudin SH	Paripurna
2	RS Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	Paripurna
3	RS Ridogalih	Paripurna
4	RS Assyifa	Paripurna
5	RS Kartika Kasih	Paripurna
6	RSUD Al-Mulk	Paripurna

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2024

Kondisi jumlah tempat tidur rumah sakit dan BOR tahun 2024 di Kota Sukabumi seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Jumlah Tempat Tidur dan BOR
Rumah Sakit di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)
1	RSUD R. Syamsudin, S.H.	510	79,4
2	RSUD AL-Mulk	50	78
3	RS Assyifa	174	62
4	RS Bhayangkara Setukpa	127	92
5	RS Ridogalih	63	36,0
6	RS Kartika Kasih	162	67,3
KABUPATEN/KOTA		**1.086**	**72,8**

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2024

2.2. Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan primer tersebut merupakan pelayanan kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan primer di Puskesmas diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan :

1. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan

2. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan, dan
3. Penguatan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat.

Jumlah Puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2024 sebanyak 15 puskesmas. Jarak puskesmas dengan kondisi geografis seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Situasi Geografis Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024

No	Kecamatan	Kelurahan	Tipologi	Luas Wil (Km²)	Puskesmas	Jarak Ter jauh Ke PKM	Rata-rata Waktu Tempuh Ke Puskesmas	
							Roda 2	Roda 4
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Baros	1) Baros 2) Jayaraksa 3) Jayameka 4) Sudajayahilir	Jalan datar (Keramaian rendah)	5.60	1) Baros	2 Km	15’	20’
2	Citamiang	1) Tipar 2) Cikondang 3) Citamiang 4) Gedongpanjang 5) Nanggeleng	Jalan datar (Keramaian tinggi)	4,01	1) Tipar 2) Gedonganjang 3) Nanggeleng	1,2 Km	9’	12’
3	Warudoyong	1) Benteng 2) Dayeuhluhur 3) Nyomplong 4) Warudoyong 5) Sukakarya	Jalan datar (Keramaian sedang)	7,57	1) Benteng 2) Pabuaran 3) Suka karya	2 Km	15’	20’
4	Gunung Puyuh	1) Sriwedari 2) Gunung Puyuh 3) Karamat 4) Karang Tengah	Jalan datar (Keramaian sedang)	5,14	1) Cipelang 2) Karangtengah	3 Km	22,5’	30’
5	Cikole	1) Selabatu 2) Cikole 3) Gunungparang 4) Kebonjati 5) Subangjaya 6) Cisarua	Jalan datar (Keramaian tinggi)	6,22	1) Selabatu 2) Sukabumi	2,3 Km	17,5’	23’
6	Lembursitu	1) Cikundul 2) Sindangsari 3) Cipanengah 4) Situmekar 5) Lembursitu	Jalan datar (Keramaian rendah)	10,74	1) Cikundul 2) Lembur situ	3 Km	22,5’	30’
7	Cibeureum	1) Babakan 2) Cibeureumhilir 3) Sindangpalay 4) Limusnunggal	Jalan datar (Keramaian rendah)	9,14	1) Cibeureumhilir 2) Limusnunggal	3 Km	22,5’	30’
	TOTAL	33		**48.42**				

Sumber : Bidang Yankes 2024

Jarak tempuh terjauh masyarakat menuju sarana pelayanan kesehatan ± 3 Km, relatif mudah dijangkau, baik dengan menggunakan kendaraan roda 4 maupun roda 2.

Status akreditasi puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2024 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4
Status Akreditasi Puskesmas
di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	KODE	ALAMAT	AKREDITASI	TAHUN AKREDITASI
1	Baros	1031175	Jl. Baros Km. 5, Kec. Baros	PARIPURNA	2023
2	Benteng	1031183	Jl. Benteng Kidul No. 64, Kec. Warudoyong	PARIPURNA	2023
3	Cibeureum Hilir	1031178	Jl. Ciandam, Kec. Cibeureum	PARIPURNA	2023
4	Cikundul	1031177	Jl. Merdeka No. 291, Kec. Lembursitu	PARIPURNA	2023
5	Cipelang	1031186	Jl. Jend. Sudiman No. 21, Kec. Gunung Puyuh	PARIPURNA	2023
6	Gedong Panjang	1031181	Jl. RH. Didi Sukardi No. 614, Kec. Citamiang	PARIPURNA	2023
7	Karang Tengah	1031187	Jl. Tanjungsari, Kec. Gunung Puyuh	UTAMA	2023
8	Lembursitu	1031176	Jl. Pelabuhan II Km. 6, Kec. Lembursitu	PARIPURNA	2023
9	Limusnunggal	1031179	Jl. Limusnunggal No. 103, Kec. Cibeureum	PARIPURNA	2023
10	Nanggeleng	1031182	Jl. Pelda Suryanta No. 43, Kec. Citamiang	PARIPURNA	2023
11	Pabuaran	1031184	Jl. Pabuaran No. 93, Kec. Warudoyong	PARIPURNA	2023
12	Selabatu	1031188	Jl. Kenari No. 3, Kec. Cikole	PARIPURNA	2023
13	Sukabumi	1031189	Jl. RA Kosasih No. 17,	PARIPURNA	2023

NO	PUSKESMAS	KODE	ALAMAT	AKREDITASI	TAHUN AKREDITASI
			Kec. Cikole		
14	Sukakarya	1031185	Jl. Tegal Wangi No. 66, Kec. Warudoyong	PARIPURNA	2023
15	Tipar	1031180	Jl. Pegadaian No. 1, Kec. Citamiang	PARIPURNA	2023

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2024

Kemampuan pelayanan dan pengelolaan keuangan puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2024 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Kategori Rawat Inap, PONED dan BLUD
di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	KATEGORI RAWAT INAP	KEMAMPUAN PONED	KATEGORI BLUD
1	Baros	Non Rawat Inap	PONED	Non BLUD
2	Benteng	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
3	Cibeureum Hilir	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
4	Cikundul	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
5	Cipelang	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
6	Gedong Panjang	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
7	Karang Tengah	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
8	Lembursitu	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
9	Limusnunggal	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
10	Nanggeleng	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
11	Pabuaran	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
12	Selabatu	Non Rawat Inap	Non PONED	BLUD
13	Sukabumi	Non Rawat Inap	PONED	Non BLUD
14	Sukakarya	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
15	Tipar	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2024

Jumlah kunjungan pasien ke puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2024 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.6
Kunjungan Rawat Jalan dan Inap Puskesmas
di Kota Sukabumi Tahun 2024

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan			Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Baros	19.684	31.421	51.105	64	56	120
2	Lembursitu	6.960	11.273	18.233	38	18	56
3	Cikundul	6.841	11.097	17.938	42	26	68
4	Cibeureum Hilir	8.581	14.106	22.687	50	22	72
5	Limusnunggal	8.264	12.905	21.169	32	16	48
6	Tipar	15.747	26.341	42.088	36	20	56
7	Gedong Panjang	8.790	14.669	23.459	42	14	56
8	Nanggeleng	10.419	16.962	27.381	32	14	46
9	Benteng	9.594	16.617	26.211	56	34	90
10	Pabuaran	6.985	10.370	17.355	26	30	56
11	Sukakarya	9.407	16.560	25.967	50	8	58
12	Cipelang	15.558	23.476	39.034	36	28	64
13	Karang Tengah	9.016	15.325	24.341	14	6	20
14	Selabatu	24.125	40.340	64.465	34	18	52
15	Sukabumi	16.741	26.334	43.075	70	64	134
JUMLAH KUNJUNGAN		**176.712**	**287.796**	**464.508**	**711**	**397**	**1.108**
JUMLAH PENDUDUK		**186.135**	**183.961**	**370.096**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**94,94**	**156,44**	**125,51**			

Sumber: Laporan Kunjungan Puskesmas, 2024

Jumlah kunjungan rawat jalan yang berasal dari 15 puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024 sebesar 464.508 kunjungan, kunjungan puskesmas terdiri dari kunjungan dalam wilayah, luar wilayah, dan luar kota. Frekuensi pasien ODGJ dalam mengakses pelayanan kesehatan jiwa di FKTP selama tahun 2024 sebanyak 1.108 kali kunjungan.

Ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas pada tahun 2024 seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7
Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial
Kota Sukabumi Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Ketersediaan Obat & Vaksin Essensial
1	Baros	Baros	√
2	Lembur Situ	Lembur Situ	√
3		Cikundul	√
4	Cibeureum	Cibeureum Hilir	√
5		Limus Nunggal	√
6	Citamiang	Tipar	√
7		Gedong Panjang	√
8		Nanggeleng	√
9	Warudoyong	Benteng	√
10		Pabuaran	√
11		Sukakarya	√
12	Gunung Puyuh	Cipelang	√
13		Karang Tengah	√
14	Cikole	Selabatu	√
15		Sukabumi	√
Jumlah Puskesmas yang Memiliki 80% Obat dan Vaksin Essensial			15
Jumlah Puskesmas yang Melapor			15
% Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial			100%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, 2024

Dari Tabel diatas dapat di ketahui bahwa persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas Tahun 2024 mencapai target 100% dari target minimal 80% dan tidak terjadi kekosongan sehingga pelayanan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2.3. Sarana Kesehatan Lainnya

Selain rumah sakit dan puskesmas, di Kota Sukabumi juga terdapat sarana kesehatan lainnya sepeti klinik pratama, praktik pengobatan tradisional, laboratorium kesehatan, klinik utama dan unit transfusi darah yang mendukung pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Grafik 2.1
Jumlah Sarana Kesehatan Lainnya
di Kota Sukabumi Tahun 2024

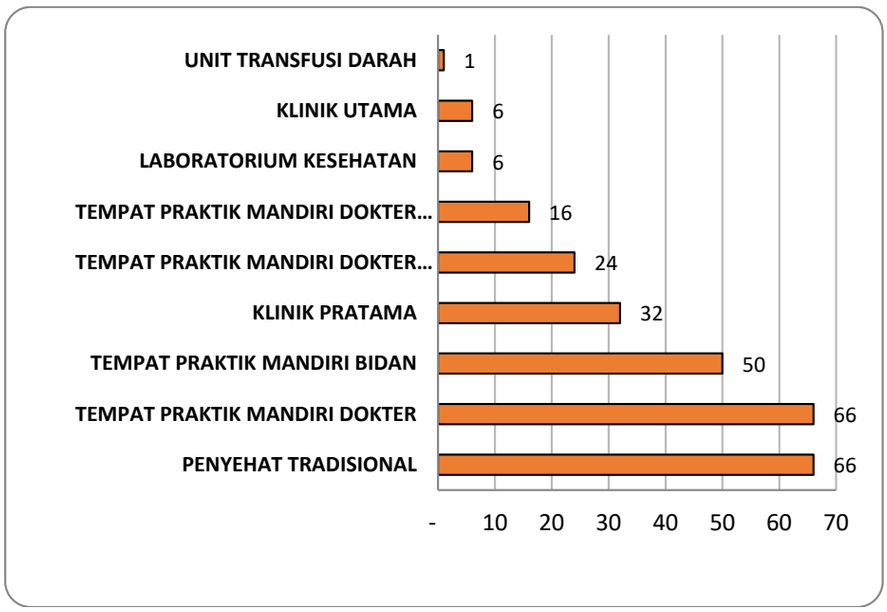

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan, 2024

Dari Tabel diatas dapat di ketahui bahwa sarana kesehatan di Kota Sukabumi sudah memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga tidak ada masyarakat yang sulit mendapat akses ke sarana kesehatan.

2.4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya

seperti Posyandu, Pos UKK, Poskestren, Toga, BKB, Posbindu dan masih banyak lainnya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi KIA, KB, Gizi, Imunisasi serta penanggulangan Diare dan ISPA.

Jumlah posyandu di Kota Sukabumi tahun 2024 sebanyak 461 posyandu dan semua masuk pada strata mandiri . Berikut data posyandu berdasarkan Puskesmas tahun 2024.

Grafik 2.2
Jumlah Posyandu dan Stratanya Per Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024

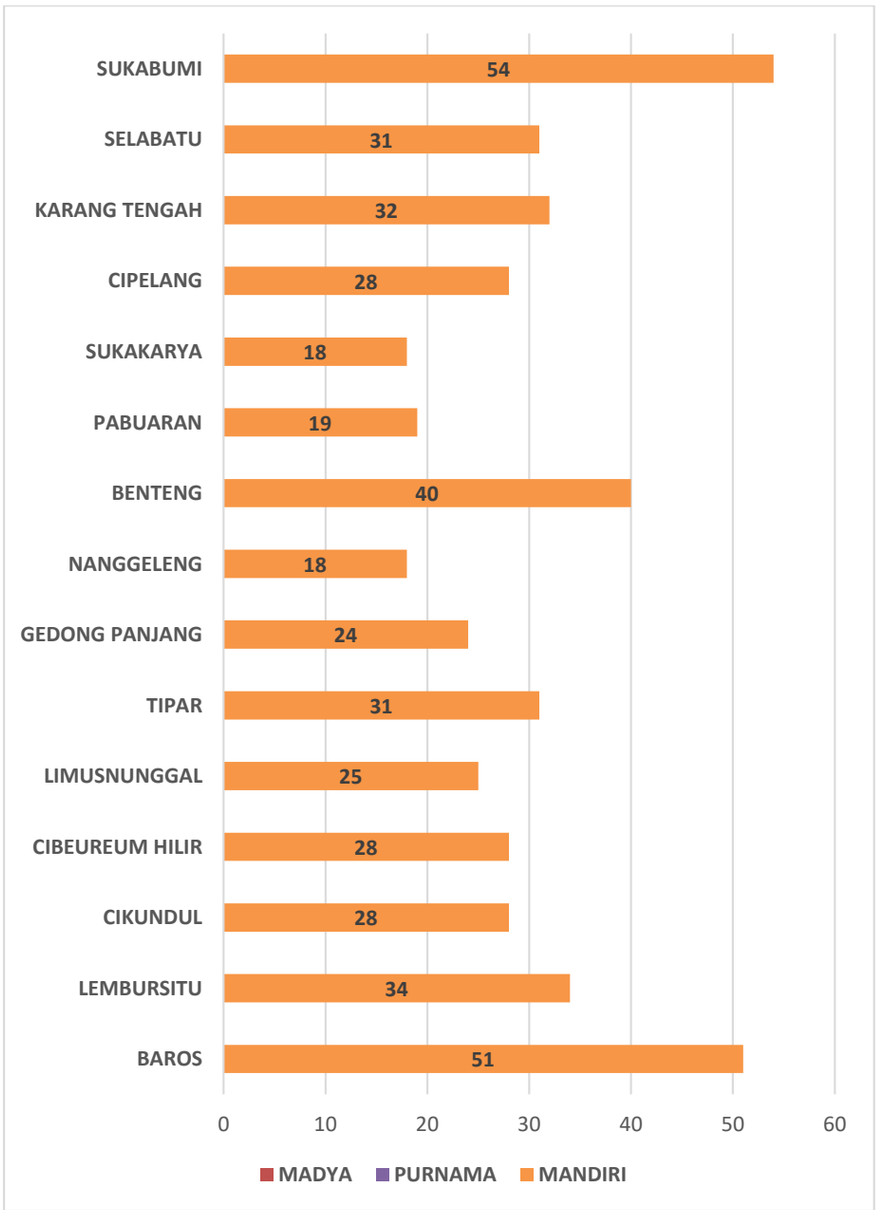

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarkat, 2024

Dalam pelayanannya selain mampu melaksanakan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak, beberapa posyandu diharuskan melaksanakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat usia produktif dengan melalui posbindu PTM. Jumlah dan perbandingan posyandu aktif dan posbindu PTM seperti pada grafik berikut ini :

Grafik 2.3
Perbandingan Posyandu Aktif dan Posyandu yang Melaksanakan Posbindu PTM di Kota Sukabumi Tahun 2024

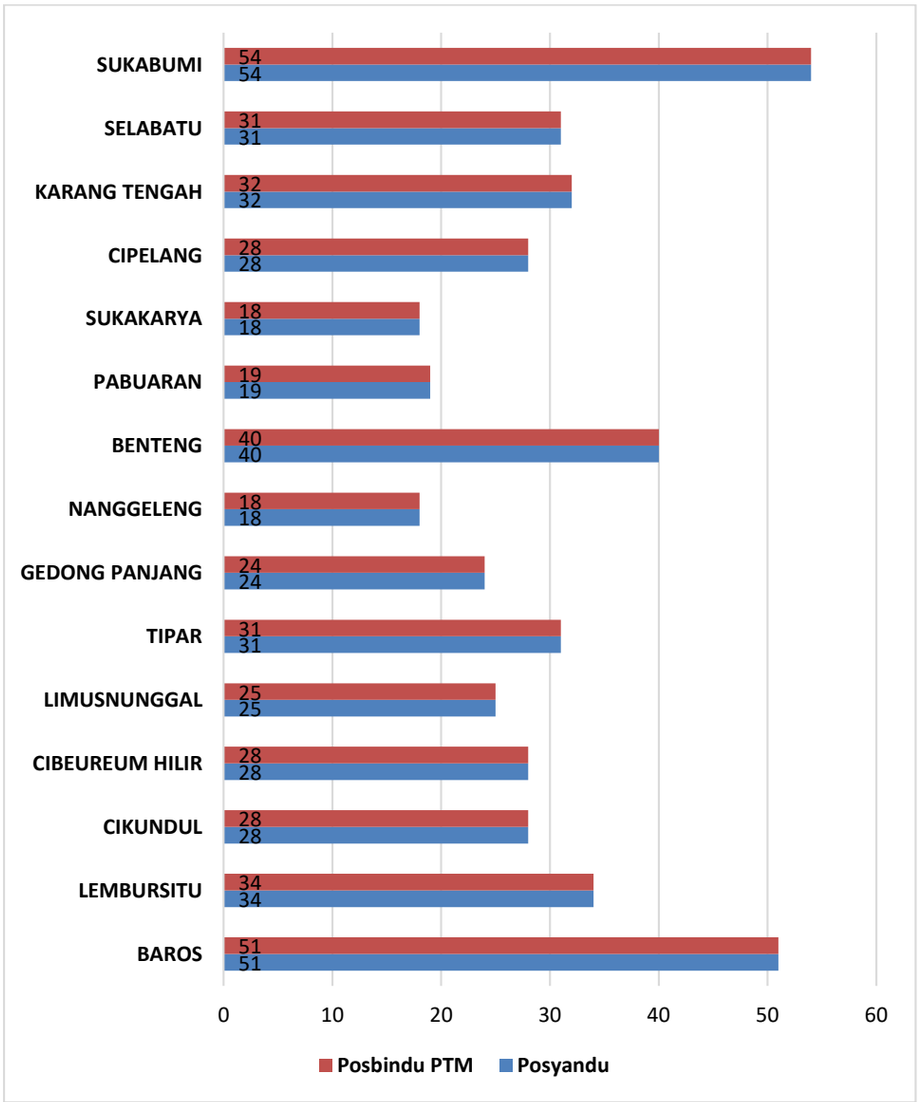

BAB III
SUMBER DAYA KESEHATAN

Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengisyaratka bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan. Yang termasuk ke dalam kategori tenaga medis adalah dokter dan dokter gigi. Tenaga terdiri dari ; tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikolog klinis dan tenaga kesehatan lainya.

Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan telah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan. Instansi Kesehatan merupakan salah satu instansi dengan beragam profesi, sehingga mobilisasi pegawai sangat tinggi.

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Sukabumi tahun 2024 sebanyak 2.539 orang yang bekerja di rumah sakit, puskesmas, klinik dan sarana kesehatan lainnya. Sebaran jenis dan jumlah tenaga kesehatan seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.1
Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan
di Kota Sukabumi Tahun 2024

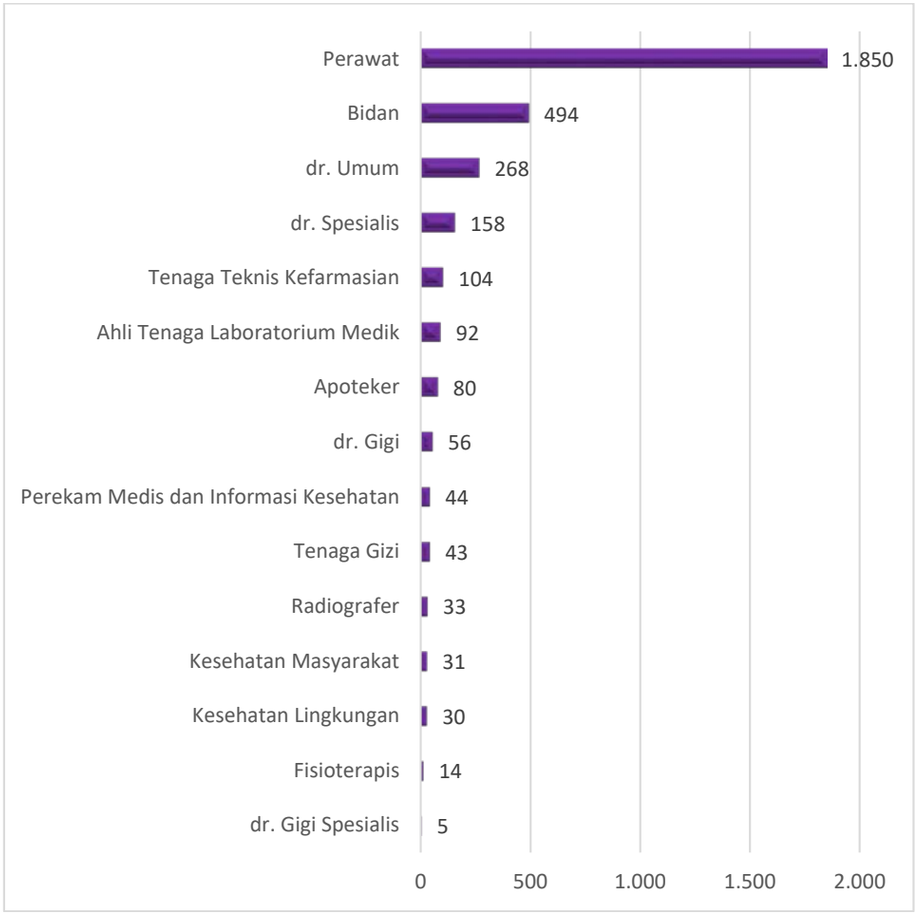

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, 2024

Tenaga perawat berkontribusi 50,30% sebagai tenaga kesehatan terbanyak di Kota Sukabumi, selanjutnya bidan sebanyak 12,88% diikuti dokter umum sebanyak 10,56%, sementara jumlah tenaga kesehatan lainnya masih berkontribusi di bawah 10%

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan harus memperhatikan rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk yang dilayaninya. Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Adapun untuk rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk
di Kota Sukabumi Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio
1	dr. Gigi Spesialis	5	1,35
2	Fisioterapis	14	3,78
3	Kesehatan Lingkungan	30	8,09
4	Kesehatan Masyarakat	31	8,36
5	Radiografer	33	8,90
6	Tenaga Gizi	43	11,60
7	Perekam medis dan Informasi Kesehatan	44	11,87
8	dr. Gigi	56	15,11
9	Apoteker	80	21,58
10	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	92	24,82
11	Tenaga Teknis Kefarmasian	104	28,06
12	dr. Spesialis	158	42,62
13	dr. Umum	268	72,30
14	Bidan	494	133,26
15	Perawat	1.850	499,06
		3.302	890,75

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan dihitung dari jumlah masyarakat yang memiliki kartu/kepesertaan jaminan kesehatan dibagi dengan jumlah keseluruhan masyarakat pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Pada tahun 2024, jumlah masyarakat Kota Sukabumi yang telah memiliki jaminan kesehatan melalui kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) adalah sebesar 364.623 jiwa dari 367.457 jiwa (99,23%). Rincian masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Tabel Kepesertaan Jaminan Kesehatan
di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		Jiwa	%
1	*2*	*3*	*4*
1	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Pemda	44.770	12,18%
2	Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK)	141.983	38,64%
SUB JUMLAH PBI		186.753	50,82%
1	Bukan Pekerja (BP)	12.786	3,48%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	51.614	14,05%
3	Pekerja Penerima Upah Badan Usaha (PPU BU)	88.341	24,04%
4	Pekerja Penerima Upah Penyelenggara Negara (PPU PN)	25.129	6,84%
SUB JUMLAH NON PBI		177.870	48,41%
JUMLAH (KAB/KOTA)		365.278	99,23%
JUMLAH PENDUDUK KOTA SUKABUMI		367.457	

Sumber : Dataviz.bpjs-kesehatan.go.id, 1 Desember 2024

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022, bahwa semua penduduk Indonesia harus menjadi peserta JKN yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, termasuk orang asing yang telah bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia dan telah membayar iuran.

4.2. Anggaran Kesehatan

Data penganggaran Kesehatan dari Tahun 2023 sampai dengan 2024 diilustrasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Berbagai Sumber di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi T.A 2023 dan 2024

No	Jenis Sumber Biaya	Alokasi/ Target Dan Realisasi Anggaran					
		2023			2024		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Pendapatan	311.020.289.860	323.992.101.979	104,17	325.397.860.000	340.974.242.225	104,79
II	Belanja						
A	Belanja Tidak Langsung						
B	Belanja Langsung						
1	APBD Kota	95.352.766.193	93.538.284.932	98,10	112.280.553.013	111.431.965.889	99,24
2	DID /Insentif Fiskal	6.300.839.000	6.271.859.431	99,54	4.954.086.445	4.919.528.402	99,30
3	Kapitasi JKN	14.806.511.602	14.052.995.788	94,91	15.488.900.000	15.209.547.247	98,20
4	Non Kapitasi JKN	998.750.000	988.254.300	98,95	6.837.398.544	6.829.431.400	98,09
5	Bankeu Prov. Jawa Barat	6.702.565.246	6.702.565.246	100,00	6.837.398.544	6.829.431.400	99,88
6	DAK	24.119.522.670	17.473.617.822	72,45	27.219.459.648	26.247.562.866	96,43
7	DBHCHT	6.478.782.506	6.442.662.962	99,44	5.884.177.270	5.842.530.483	99,29
8	Pajak Rokok	10.306.259.210	9.712.738.954	94,24			
9	BLUD	331.872.426.620	321.162.248.167	96,77	345.439.861.912	336.309.443.127	97,36
10	**SILPA Bankeu**			-			
11	**SILPA DAK Fisik**			-			
12	**SILPA DAK Non Fisik**			-			
13	**SILPA DID**	**513.250.000**	**503.995.792**	**98,20**			
Total Belanja APBD		497.451.673.047	476.849.223.394	95,86	519.176.451.832	507.841.582.714	97,82
Total Belanja APBD (non gaji)		423.792.004.439	403.485.738.495	95,21	343.539.702.022	335.254.522.418	97,59
Total APBD Kota Sukabumi		1.314.794.759.230		-	1.364.288.362.891		

Sumber : LKIP Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari data di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran pendapatan tahun 2024 sebesar 104,79%, mengalami kenaikan sebesar 0,62% dibandingan realisasi pendapatan pada tahun 2023 sebagaimana digambarkan pada tabel 4.2. Sumber anggaran pendapatan tahun 2024 terdiri dari: hasil retribusi daerah dari UPTD Labkes dan Puskesmas, dana kapitasi JKN, Non Kapitasi JKN serta pendapatan BLUD.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

5.1. Kesehatan Ibu

Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Sebagian dari upaya penyelenggaraan kesehatan, ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan prioritas kesehatan.

Angka kematian Ibu Maternal (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Target angka kematian ibu di Kota Sukabumi ditetapkan tidak boleh lebih dari 125 per 100.000 kelahiran hidup.

Grafik 5.1
Angka Kematian Ibu
di Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024

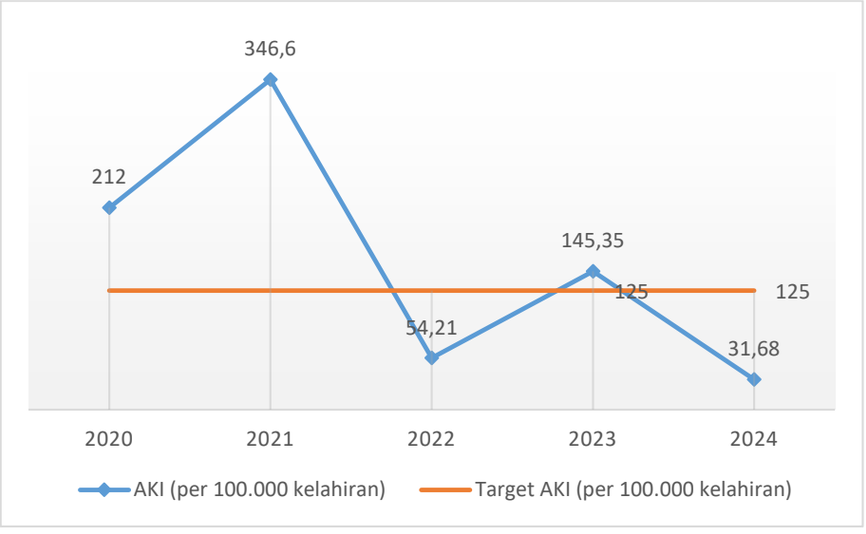

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Dari grafik 5.1 dapat dilihat pada kurun waktu 2020 - 2024 angka kematian ibu mempunyai kecenderungan turun walau ada fluktuatif, dan pada tahun 2020, 2021 dan 2023 angka kematian ibu melebihi target yang ditetapkan sebesar 125. Walaupun tahun 2022 angka kematian ibu berhasil diturunkan

bahkan jauh di bawah target perkiraan angka kematian ibu sebesar 125 dan pada tahun 2024 kembali dapat diturunkan.

Jumlah kematian ibu pada tahun 2024 adalah sebanyak 2 orang, 1 orang ibu bersalin dan 1 orang ibu nifas, sebagai mana tergambar pada grafik 5.2

Grafik 5.2
Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas
di Kota Sukabumi Tahun 2024

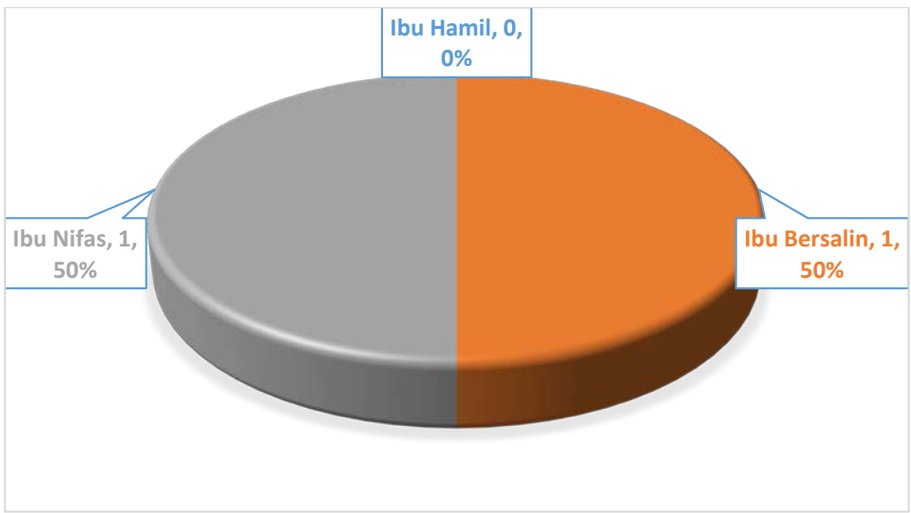

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Dua kasus kematian ibu di Kota sukabumi pada tahun 2024 disebabkan oleh hipertensi (1 kasus) dan pendarahan obstetrik (1 kasus).

Grafik 5.3
Penyebab Kematian Ibu
di Kota Sukabumi Tahun 2024

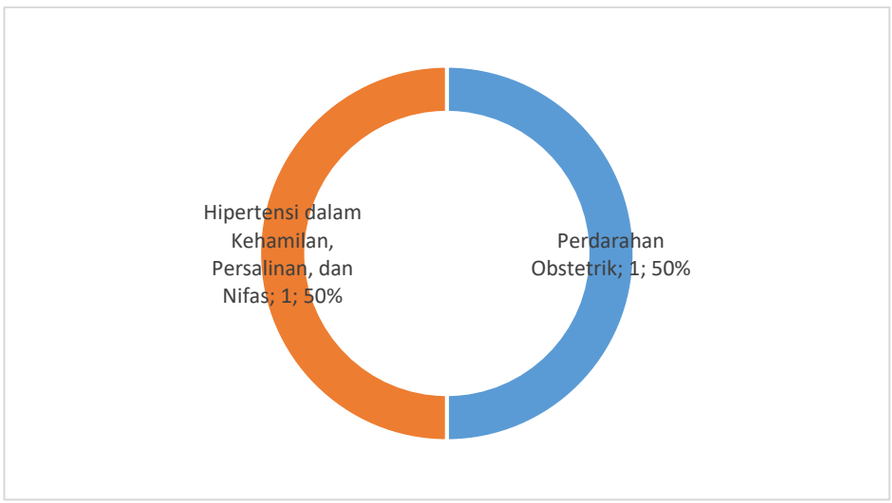

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan kesehatan professional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan pelayanan antenatal sesuai standar oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama (K1), dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4), dan kunjungan ibu hamil paling sedikit enam kali (K6). Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan untuk ibu hamil atau memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali kontak pada triwulan kedua, dan minimal dua kali kontak pada triwulan ketiga juga dapat digunakan untuk melihat gambaran tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Sedangkan K6 merupakan indikator baru sejak tahun 2023 berdasarkan Permenkes Nomor 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah persalinan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual. Definisi operasional K6 yaitu pemeriksaan kehamilan enam kali selama kehamilan dengan kuantitas pemeriksaan satu kali pada trimerter satu dilakukan pemeriksaan kehamilan oleh dokter terintegrasi dengan USG, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga dilengkapi dengan satu kali pemeriksaan oleh dokter yang terintegrasi USG. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. K6 sendiri merupakan salah satu program utama penguatan upaya preventif di layanan primer untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak . Pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 6 kali dan memenuhi 10 pelayanan Terpadu (10 T) dapat mempengaruhi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) sebagai upaya pecegahan dan deteksi dini pada komplikasi kehamilan dan persalinan.

Pelayanan kunjungan ibu hamil pertama (K1) di Kota sukabumi tahun 2024 sebanyak 6.437 bumil dari target sasaran 6.393 bumil (100.7%), kunjungan K4 sebanyak 6.371 bumil (100,39%) dengan demikian ada sebanyak 66= orang bumil yang mangkir (Drop Out) atau sekitar 1,03 % pada kunjungan 4. Untuk capaian kunjungan 6 sebanyak 6.347 bumil (100,02%) hal ini dapat di nyatakan bahwa sebanyak 24 atau 1,4 % bumil yang mangkir (Drop Out) dari Kunjungan 4. Berikut gambaran Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024.

Grafik 5.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1, K4 dan K6)
di Kota Sukabumi Tahun 2020- 2024

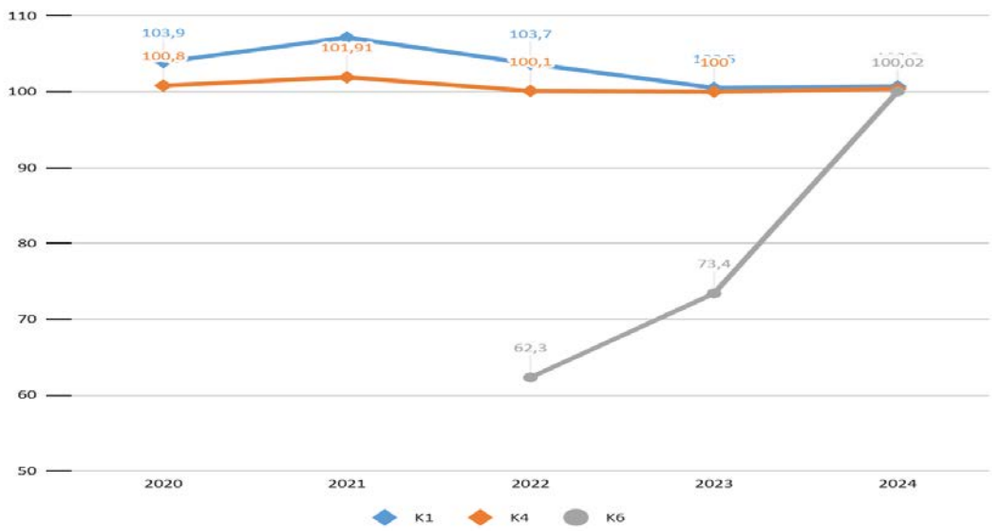

Ket : Kunjungan ke 4 (K4) merupakan indikator SPM bidang kesehatan
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hami K1 pada tahun 2024 (100,7%) mengalami sedikit kenaikan bila dibandingkan dengan capaian pelayanan kesehatan Ibu Hamil pada tahun 2023 (100,5 %). Sedangkan pelayanan kunjungan ke 4 (K4) pada tahun 2024 juga mengalami sedikit kenaikan capaian pelayanan sebesar 0,39% bila dibandingkan dengan capaian pelayanan kunjungan 4 (K4) pada tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 100% dari sasaran yang diperkirakan ada, sedangkan untuk capaian pelayanan kunjungan 6 mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 26,62 %, Namun demikian tetap perlu upaya sosialisasi agar cakupan K6 sebagai program baru pemerintah untuk kesehatan ibu dan anak dapat meningkat di tahun selanjutnya terutama tracking terhadap Ibu Hamil yang mangkir/dropout perlu ditingkatkan agar capaian pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan.

Selain pencapaian cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K1 dan K4), yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil adalah Imunisasi *tetanus difteri* (Td) dan pemberian tablet Fe. Imunisasi *tetanus difteri* (Td) pada ibu hamil diberikan untuk mencegah *tetanus* bagi ibu dan bayinya. *Tetanus difteri* atau biasa disebut dengan *tetanus* merupakan salah satu penyakit yang paling berisiko menyebabkan kematian bayi baru lahir. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi WUS.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi,lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Skrining status imunisasi Td pada ibu hamil harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Maka ketika kelompok ibu hamil sudah mendapatkan imunisasi Td2 sampai dengan Td5 maka ibu hamil tersebut diberikan status imunisasi Td2+. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil dapat dilihat pada grafik 5.5

Cakupan ibu hamil hasil skrining yang mendapatkan Imunisasi Td1 pada Tahun 2024 sebesar 21,98% dari sasaran ibu hamil sebesar 6.393. Capaian pemberian imunisasi Td menunjukkan trend yang menurun sampai pada capaian imunisasi Td5 yang hanya sebesar 14,52% atau sebanyak 914 ibu hamil saja yang telah mendapatkan imunisasi Td5 dari jumlah sasaran. Walaupun pada pemberian imunisasi Td2 dan Td3 mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu besar yaitu sebesar 33% (Td2) dan 26,59% (Td3). Dapat juga disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan sekitar 7,45 % antara capaian imunisasi Td1 dan Td5 pada ibu hamil.

Grafik 5.5
Cakupan Imunisasi Td1 s/d Td5 pada Ibu Hamil
di Kota Sukabumi Tahun 2024

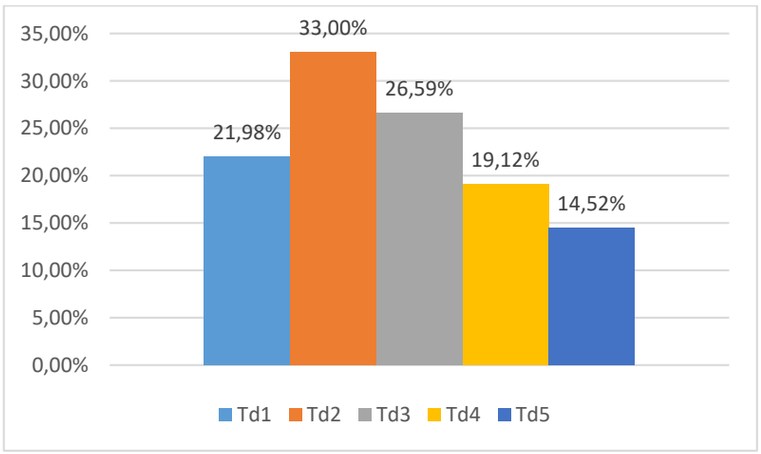

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalaian Penyakit, 2024

Adapun cakupan imunisasi Td2+ berdasarkan capaian Puskesmas secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.6
Cakupan Imunisasi Td2+ berdasarkan Puskesmas
Di wilayah Kota Sukabumi tahun 2024

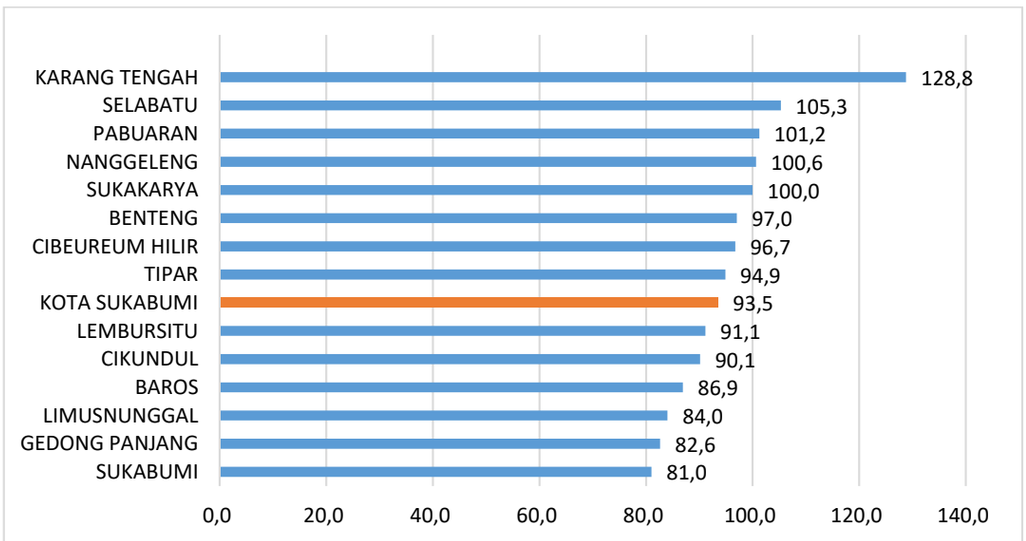

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalaian Penyakit, 2024

Dari grafik di atas diketahui bahwa berdasarkan wilayah kerja puskesmas, cakupan Imunisasi Td2+ Tahun 2024 tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Karang Tengah 128,8% dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Nanggeleng 81,0%.

Tolak ukur standar kualitas pelayanan ibu hamil lainnya yaitu pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil yang dilaksanakan dengan cara mendistribusikan tablet Fe (tablet tambah darah pada ibu hamil pada trimester I hingga trimester III kehamilan). Pemberian tablet Fe dapat dibedakan atas Fe 1 yaitu ibu hamil yang mendapat 30 tablet dan Fe3 untuk ibu hamil yang mendapat 90 tablet selama masa kehamilan. Namun pemberian Fe pada ibu hamil tidak serta merta menjamin tidak akan terjadi anemia atau efek lain akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil hal ini juga bergantung dengan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah , maka dari itu perlunya edukasi dan pendampingan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil yang mendapatakan pemberian tablet tambah darah

Capaian pemberian tablet tambah darah di kota Sukabumi tahun 2024 sebesar 6.371 (99,7%) dari jumlah ibu hamil yang ada. Pemberian Fe3 berdasarkan puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik 6.7
Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah
Menurut Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2024

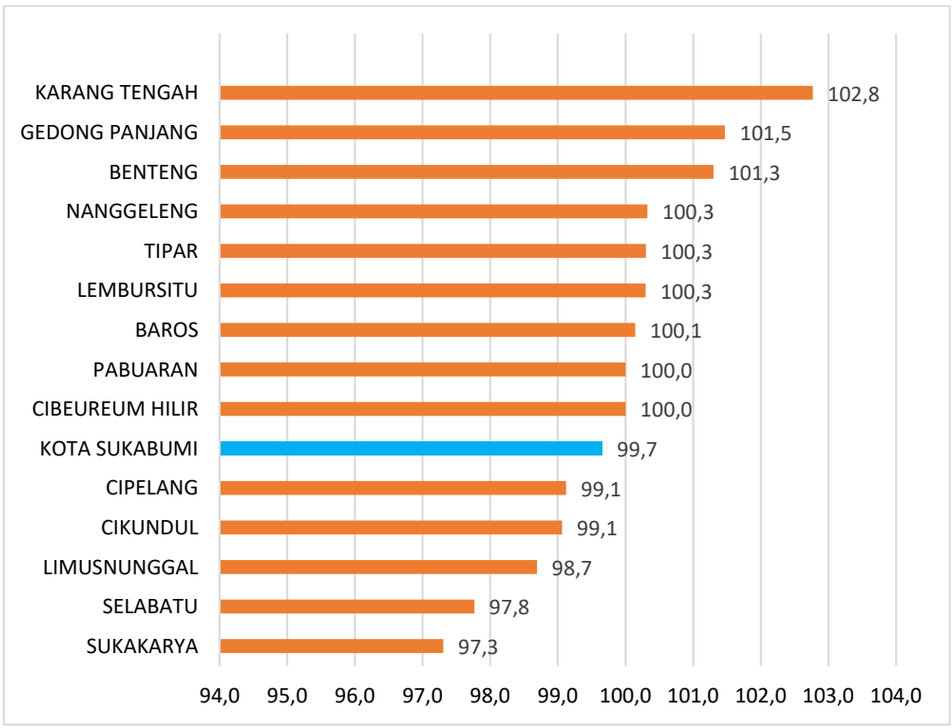

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

5.1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin terdiri dari persalinan ditolong tenaga kesehatan dan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pelayanan ini merupakan salah satu dari 12 indikator Standar Pelayanan Kesehatan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh Kabupaten/ Kota.

Periode tahun 2020 - 2024 capaian Persalinan oleh Tenaga kesehatan mencapai 100% dan persalinan yang ditolong oleh Dukun Paraji Cenderung sejak tahun 2019 bisa benar-benar ditekan. Pada tahun 2024 sasaran bulin tercatat 6.348 orang dengan capaian persalinan sekitar 100% atau ada total 6.348 persalinan. Capaian presentase persalinan ditolong nakes di faskes di Kota Sukabumi sekitar 100 %, capaian tersebut sama dengan tahun 2023. Dalam pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan juga tetap harus dilakukan di fasilitas kesehatan, karena ketika terjadi komplikasi dan atau kegawatdaruratan maternal neonatal dapat segera ditangani oleh tim yang kompeten yang tersedia di fasilitas kesehatan tersebut.

Grafik 5.8
Persentase Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan
di Kota Sukabumi tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan bulin sesuai standar yang menghasilakan persalinan yang sehat dan salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Grafik 5.9
Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
di Kota Sukabumi Tahun 2024

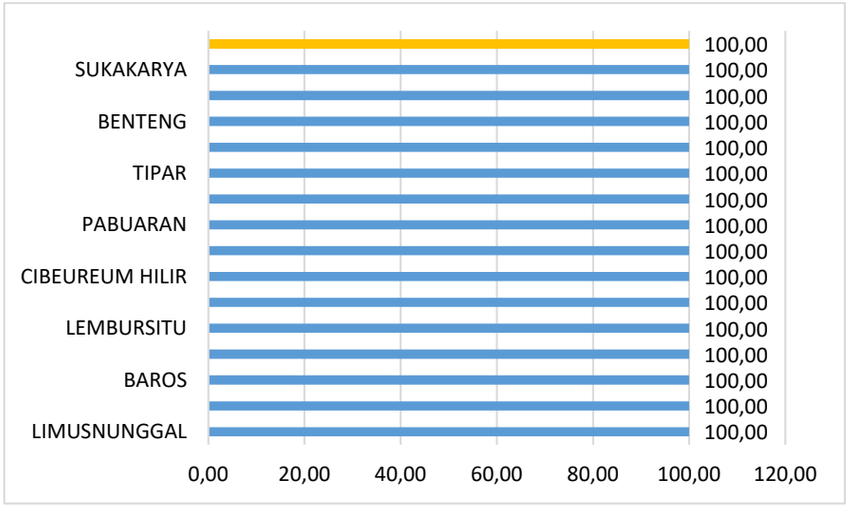

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

5.1.3. Pelayanan Kesehatan Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Berdasarkan pelaporan Puskesmas di Kota Sukabumi cakupan pelayanan ibu nifas sudah mencapai 100 %. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF4) yang paling sedikit berada di Puskesmas Nanggeleng sebesar 99,68 %.

Grafik 5.10
Pelayanan Pemeriksaan Nifas
di Kota Sukabumi Tahun 2024

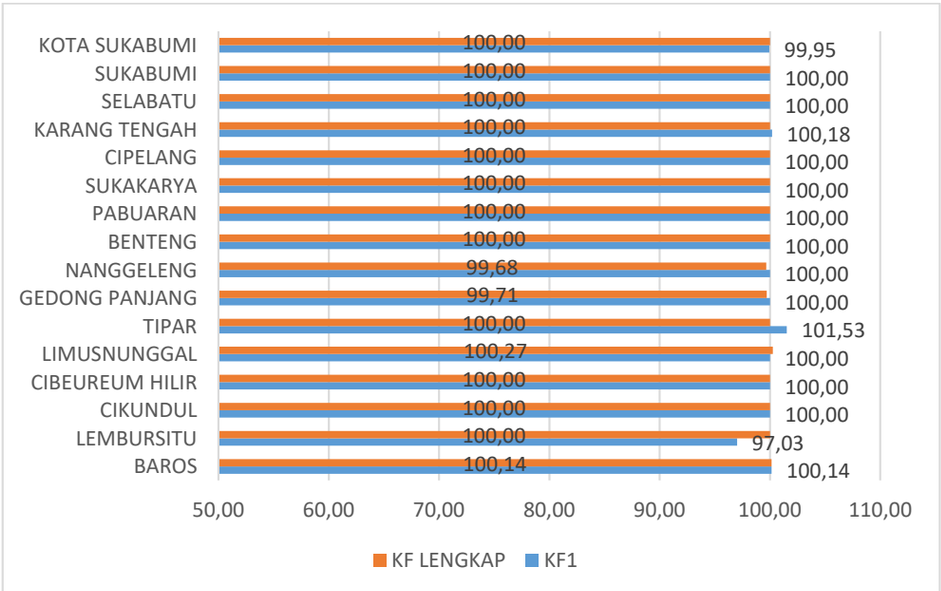

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Selain kunjungan KF pada Ibu Nifas, pelayanan pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas sangat penting, karena Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, juga dapat memproteksi beberapa komplikasi buruk yang berhubungan dengan penyakit pada anak seperti campak dan diare, berperan melawan xerophthalmia dan buta senja. Selain itu juga berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui.

Grafik 5.11
Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024

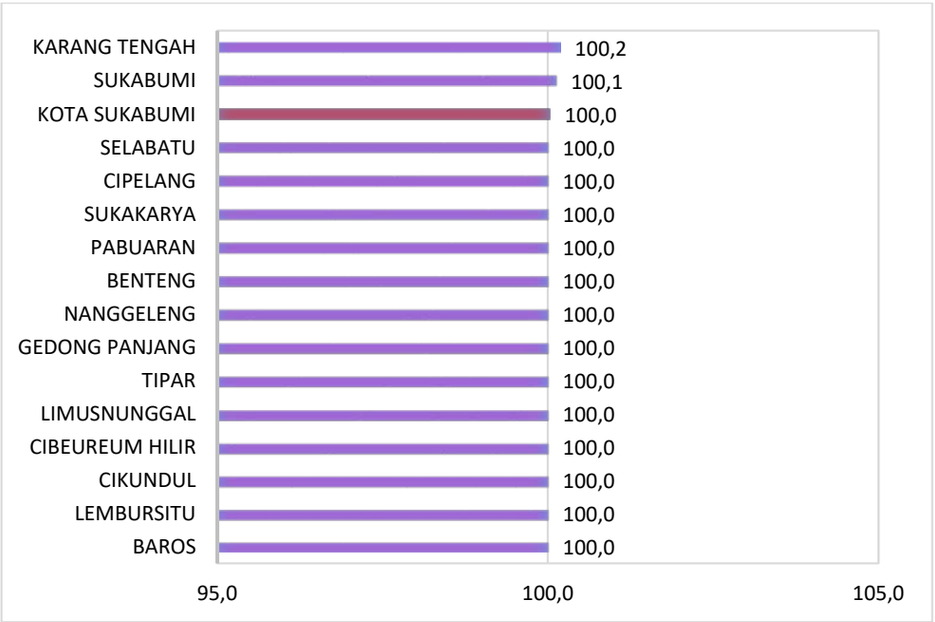

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A di kota Sukabumi telah mencapai 100%.

5.1.4. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi Kebidanan adalah Pelayanan kepada Ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Diperkirakan sekitar 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga

sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK) tingkat kota tahun 2024 yaitu 154 % atau 1.969 ibu hamil dari perkiraan sasaran sebanyak 1.279 ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan, capaian PKK tertinggi yaitu Puskesmas Nanggeleng (265%) dan terendah yaitu Puskesmas Gedong Panjang (82%). Persentase Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1
Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan
Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	BAROS	BAROS	703	140,6	309	220
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	338	67,6	138	204
3		CIKUNDUL	427	85,4	91	107
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	429	85,8	93	108
5		LIMUSNUNGGAL	382	76,4	125	164
6	CITAMIANG	TIPAR	332	66,4	136	205
7		GEDONG PANJANG	340	68	56	82
8		NANGGELENG	308	61,6	163	265
9	WARUDOYONG	BENTENG	538	107,6	212	197
10		PABUARAN	241	48,2	63	131
11		SUKAKARYA	297	59,4	101	170
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	342	68,4	90	132
13		KARANG TENGAH	542	108,4	143	132
14	CIKOLE	SELABATU	358	71,6	83	116
15		SUKABUMI	816	163,2	166	102
	JUMLAH (KAB/KOTA)		**6.393**	**1.279**	**1.969**	**154,00**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Selama periode tahun 2020 - 2024 cakupan penanganan komplikasi kebidanan mengalami naik turun. Berbagai upaya telah dilakukan terutama perbaikan pada sistem pelaporan ibu dengan komplikasi kebidanan difokuskan kepada ibu dengan resiko tinggi dan faktor resiko yang mendapat penanganan kebidanan yang sesuai standar.

Grafik 5.12
Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK)
Periode tahun 2020 - 2024

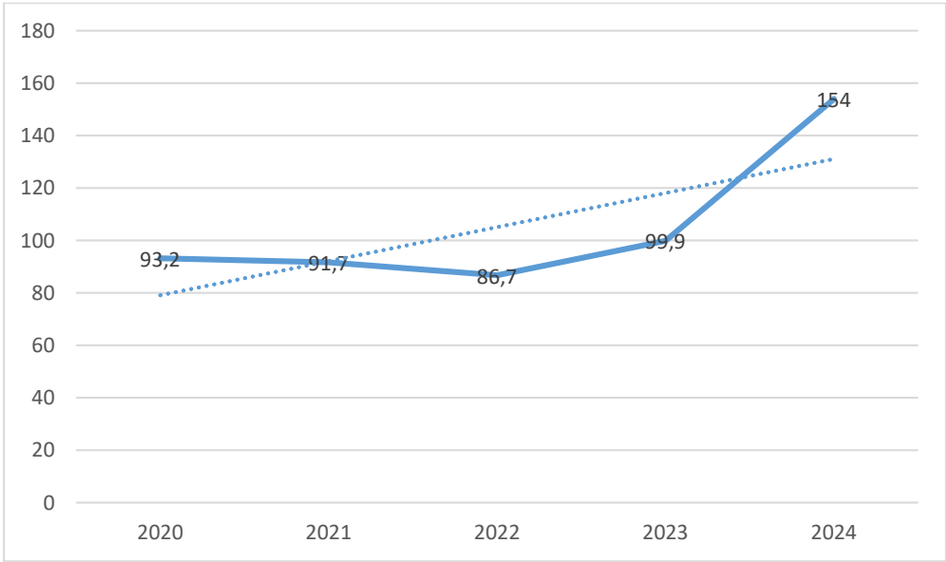

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

5.1.5. Pelayanan Keluarga Berencana

Pelayanan KB berkualitas adalah pelayanan KB sesuai standar dengan menghormati hak individu dalam merencanakan kehamilan sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian Ibu dan menurunkan tingkat fertilitas (kesuburan) bagi pasangan yang telah cukup memiliki anak (2 anak lebih baik) serta meningkatkan fertilitas bagi pasangan yang ingin mempunyai anak.

Pelayanan KB bertujuan untuk menunda (merencanakan) kehamilan. Bagi Pasangan Usia Subur yang ingin menjarangkan dan/atau menghentikan kehamilan, dapat menggunakan metode kontrasepsi yang meliputi :

- KB alamiah (sistem kalender, metode amenore laktasi, coitus interuptus).
- Metode KB hormonal (pil, suntik, susuk).
- Metode KB non-hormonal (kondom, AKDR/IUD, vasektomi dan tubektomi).

Keberhasilan program keluarga berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yang ditunjukkan melalui pencapaian cakupan KB aktif dan peserta KB baru terhadap pasangan usia subur (PUS).

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut

hasil penelitian, umur subur seorang wanita antara 15 - 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Tabel 5.2
Peserta KB Aktif menurut Kecamatan
di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	BAROS	BAROS	4.809	3.526	73,32
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3.269	2.015	61,64
		CIKUNDUL	4.364	2.869	65,74
3	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	3.833	2.507	65,41
		LIMUSNUNGGAL	3.681	2.312	62,81
4	CITAMIANG	TIPAR	2.876	1.716	59,67
		GEDONG PANJANG	3.072	1.778	57,88
		NANGGELENG	2.876	1.805	62,76
5	WARUDOYONG	BENTENG	4.482	2.848	63,54
		PABUARAN	1.944	1.082	55,66
		SUKAKARYA	2.979	1.774	59,55
6	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2.605	1.517	58,23
		KARANG TENGAH	5.172	3.367	65,10
7	CIKOLE	SELABATU	2.610	1.541	59,04
		SUKABUMI	6.507	3.944	60,61
JUMLAH (KAB/KOTA)			**55.079**	**34.601**	**62,82**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2024

Capaian peserta KB aktif diatas menggambarkan sekitar 34.601 PUS dari 55.079 PUS telah mendapatkan pelayanan KB. Capaian tertinggi ada di wilayah Puskesmas Baros (73,32%).

5.1.6. Peserta KB Pasca Persalinan

Penting bagi pasangan suami istri untuk memperoleh konseling KB Pasca Persalinan sejak masa kehamilan saat ibu mendapat pemeriksaan kehamilan, karena masih banyak pasangan yang kurang mengerti pentingnya KB-PP (Postpartum), sehingga diharapkan ibu mendapat pelayanan KB segera setelah persalinan.

Dengan ibu mendapat pelayanan KB-PP diharapkan ibu dapat menjaga jarak kehamilan dapat memberikan kesempatan untuk memulihkan kondisi rahim pasca melahirkan, pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dan lanjutannya hingga 2 tahun, serta ibu dapat memberikan perhatian kepada bayi secara

optimal. Berikut tabel cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis Kontrasepsi.

Grafik 5.13
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Sukabumi Tahun 2024

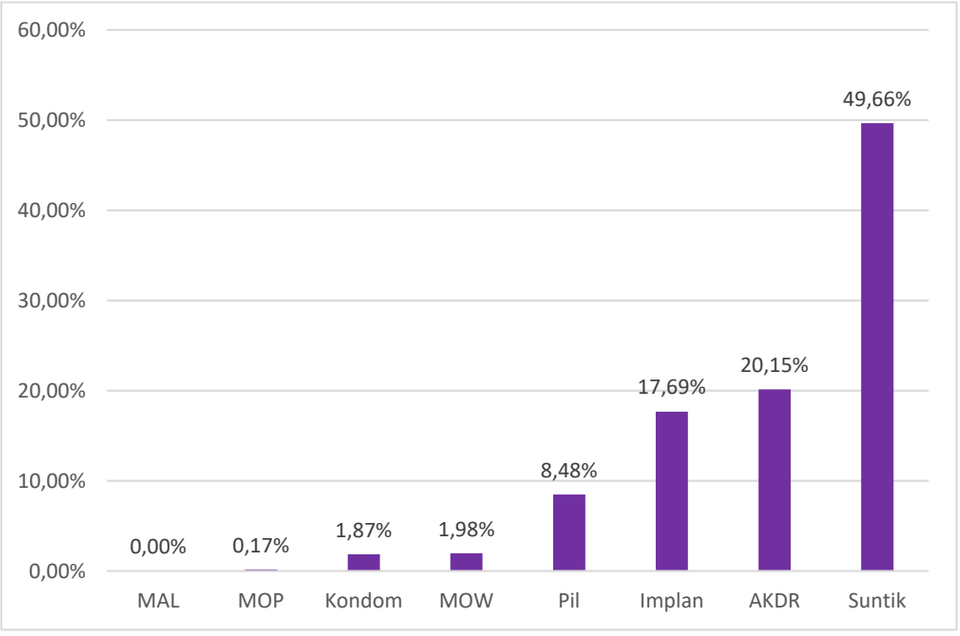

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Pada tahun 2024 ada sebanyak 3.538 Ibu Bersalin yang menggunakan KB pada masa pasca persalinannya, sehingga cakupan peserta KB pasca persalinan di Kota Sukabumi pada tahun 2024 adalah 55,73% (dari 6.348 Ibu Bersalin). Kontrasepsi yang paling banyak di pilih adalah KB suntik yaitu sebanyak 1.757 akseptor (49,66%).

5.2. Kesehatan Anak

5.2.1. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Angka Kematian Bayi atau Infant Mortality Rate (IMR) merupakan Indikator yang sangat sensitif terhadap kualitas dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal, juga merupakan tolak ukur pembangunan sosial ekonomi masyarakat menyeluruh. Periode waktu kematian bayi terbagi dalam masa Neonatal (usia 0-28 hari) dan masa usia 29 hari-11 bulan. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB

menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Grafik 5.14
Angka Kematian Bayi
di Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024

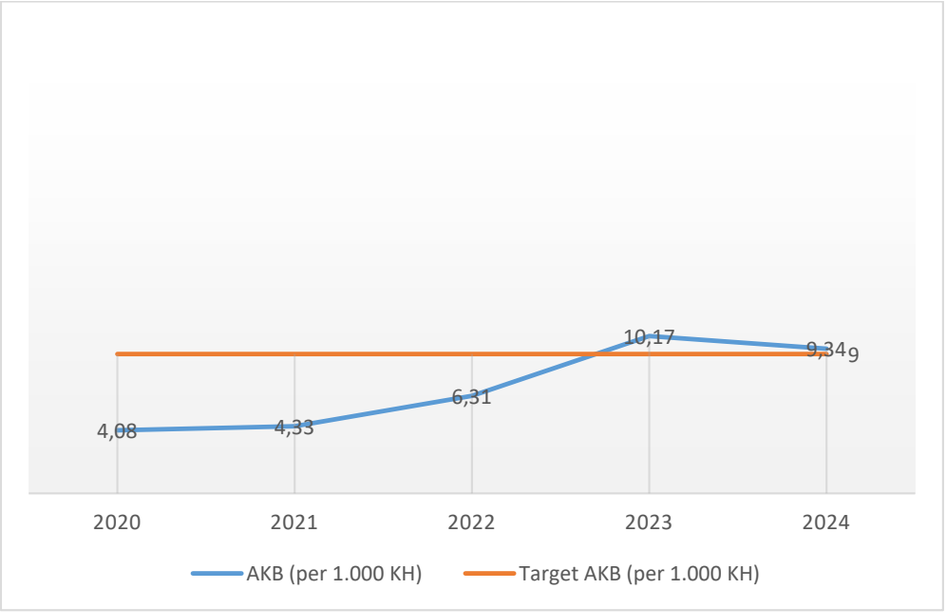

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Angka Kematian Bayi di Kota Sukabumi dari Tahun 2020- 2024 menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2023 dan 2024 Angka Kematiaan Bayi berada di atas target yang ditetapkan sebesar 9/1000 kelahiran hidup sebagaimana tergambar pada grafik 6.14. Perlu usaha maksimal yang melibatkan kolaborasi lintas sektor dan lintas program agar angka kematian bayi (AKB) dapat kembali berada dibawah target AKB Kota Sukabumi (AKB = 9/1000 kelahiran hidup).

Penyebab kematian pada usia Neonatal terbanyak adalah gangguan pernafasan dan pembuluh darah 31 kasus (65%), Bayi Berat Lahir Rendah dan prematur 7 kasus (15%), kelainan kongenital serta Infeksi masing masing 5 kasus (10%). Sedangkan untuk penyebab kematian pada Masa Usia 29 hari-11 bulan yaitu penyakit sistem pernafasan 3 kasus (28%), kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal 3 kasus (28%).

Grafik 5.15
Penyebab Kematian Masa Neonatal (0-28 hr) dan bayi (29 hr - 11 bln)
di Kota Sukabumi tahun 2024

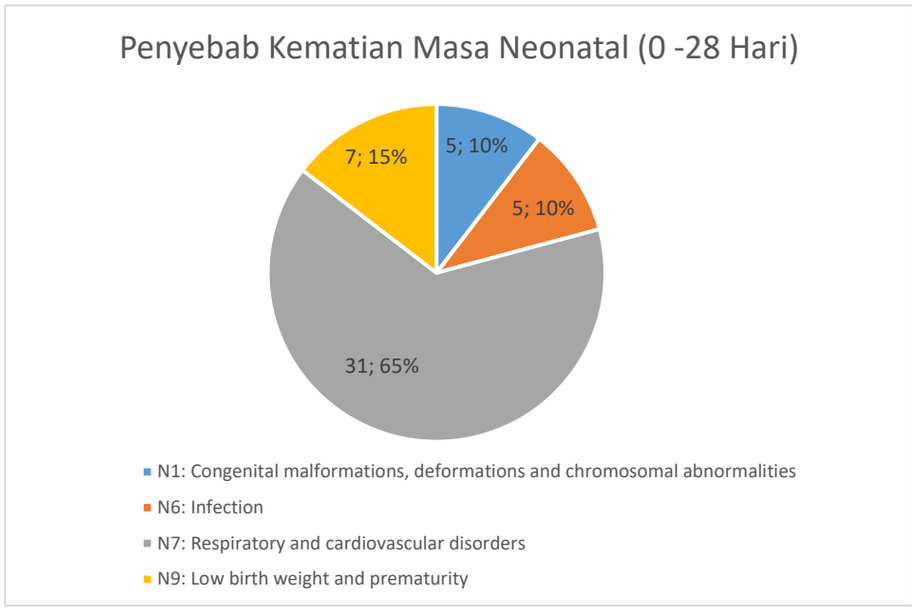

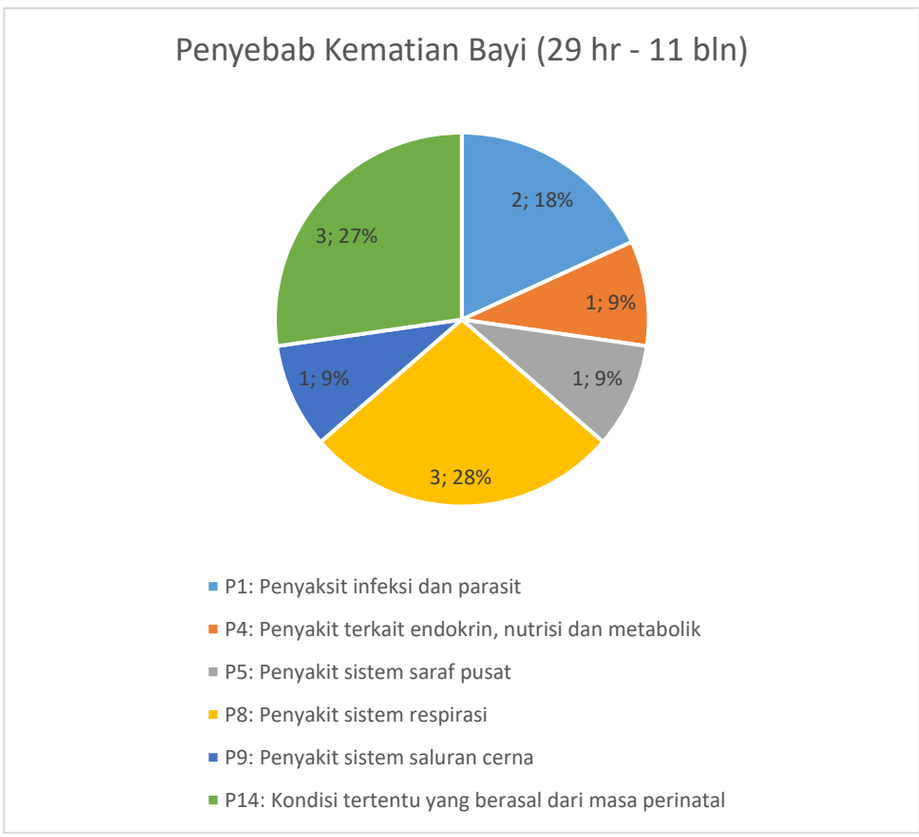

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Jumlah Kematian bayi di Kota Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 59 kasus kematian bayi dengan jumlah kelahiran hidup 6.314 kelahiran. Dengan demikian Angka Kematian balita Kota Sukabumi pada tahun 2024 sebesar 9,34/1000 kelahiran hidup. Kematian bayi tahun 2024 terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Benteng (8 kasus).

5.2.2. Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Penanganan Komplikasi Neonatal

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan Kesehatan rujukan. Upaya penanganan neonatal dengan komplikasi dengan melakukan penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan, harus mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, di sarana pelayanan kesehatan dasar maupun di sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Yang dimaksud Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan Kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya, berikut gambaran cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Sukabumi menurut puskesmas tahun 2024

Grafik 5.16
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024

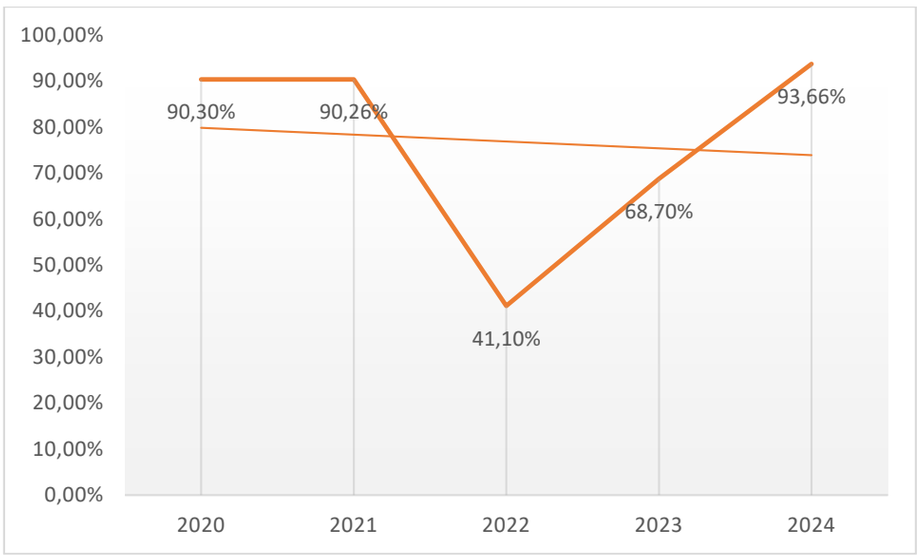

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Dari grafik 5.16 dapat dilihat bahwa jumlah penanganan komplikasi neonatal pada kurun waktu 2020 – 2024 masih menunjukkan kecenderungan

turun, namun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir telah ada kenaikan penanganan komplikasi. Perlu upaya kolaborasi lintas program dan lintas sektor agar cakupan penanganan komplikasi neonatal dapat ditingkatkan sehingga kasus kematian pada balita dapat ditekan.

Pada tahun 2024 dari jumlah perkiraan kasus komplikasi neonatal sebanyak 741 kasus telah ditangani sebanyak 694 kasus dengan rincian sebagai berikut :

1. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 286 kasus
2. Asfiksia 17 kasus
3. Infeksi 19 kasus
4. Kelainan Kongenital 3 kasus
5. BBL Hipotiroid 1 kasus
6. Penyebab lain 368 kasus

5.2.3. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR diantara disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Masalah BBLR terutama pada kelahiran prematur terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut.

BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Bayi berat lahir rendah mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi. Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, ginjal, dan termoregulasi. Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan pertambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa.

Total ada 286 kasus BBLR yang terjadi pada tahun 2024 di wilayah Kota Sukabumi. Persentase Berat Badan Lahir Rendah sebesar 38,59% dari perkiraan persentase neonatus yang mengalami komplikasi, atau sekitar 4,53 % dari jumlah total bayi yang lahir . Kasus BBLR yang tertinggi berada di wilayah Puskesmas Baros dengan jumlah kasus BBLR <2.500 gram sebanyak 24 kasus atau (8,16%) dari total kasus BBLR. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6.17 berikut.

Grafik 5.17
Persentase Berat Badan Lahir Rendah
Di Kota Sukabumi Tahun 2024

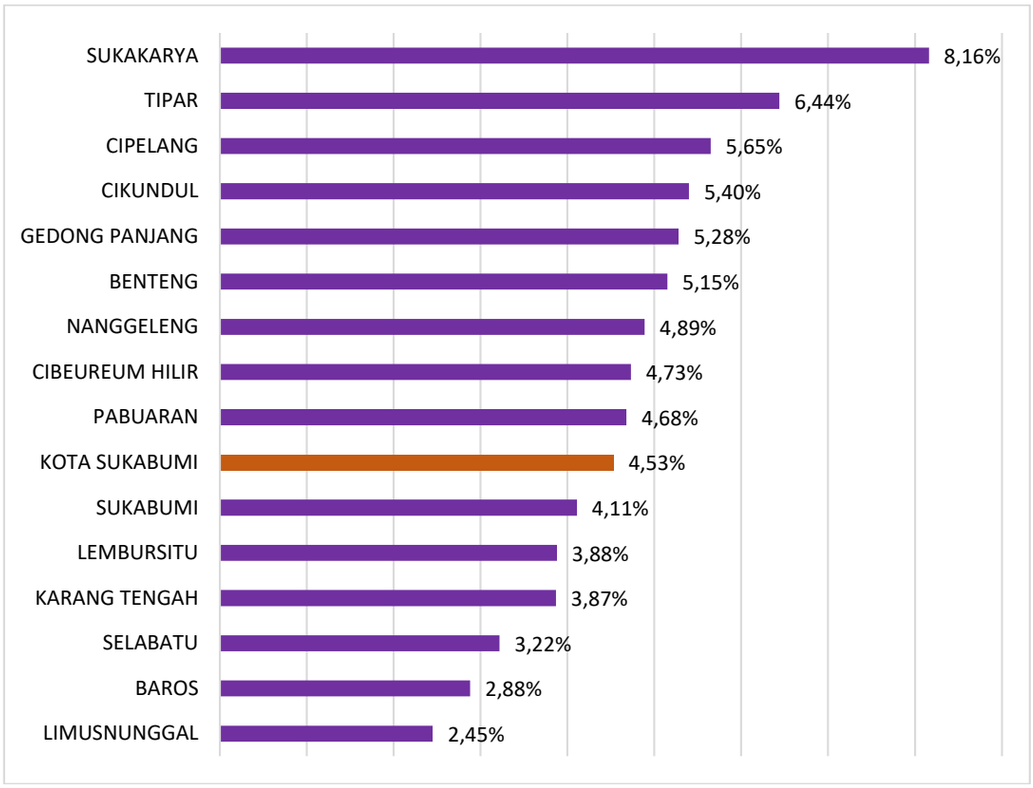

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

5.2.4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta), Posyandu dan atau kunjungan rumah. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga

usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan Bayi baru Lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat. Pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah bertujuan untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, meningkatkan kualitas hidup

Persentase pencapaian pelayanan kesehatan bayi di Kota Sukabumi pada tahun 2024, dapat dilihat pada grafik 5.18 berikut

Grafik 5.18
Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kota Sukabumi Tahun 2024

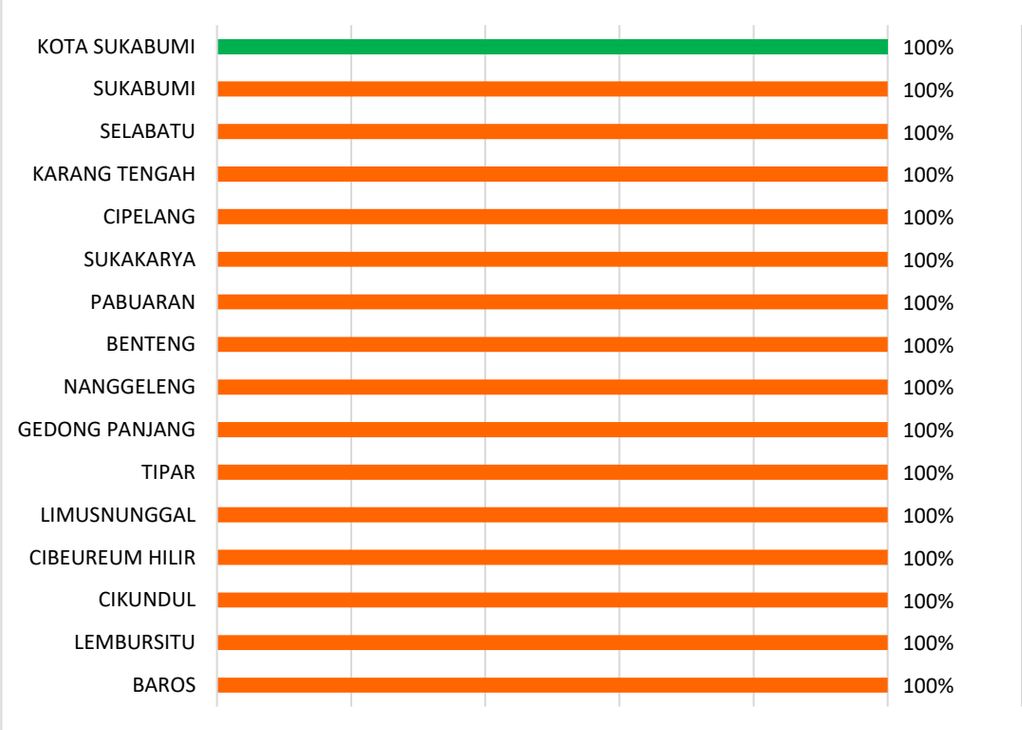

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

5.2.5. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)

Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 – 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Cakupan KN1 Kota Sukabumi tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.19 berikut

Grafik 5.19
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kota Sukabumi Tahun 2024

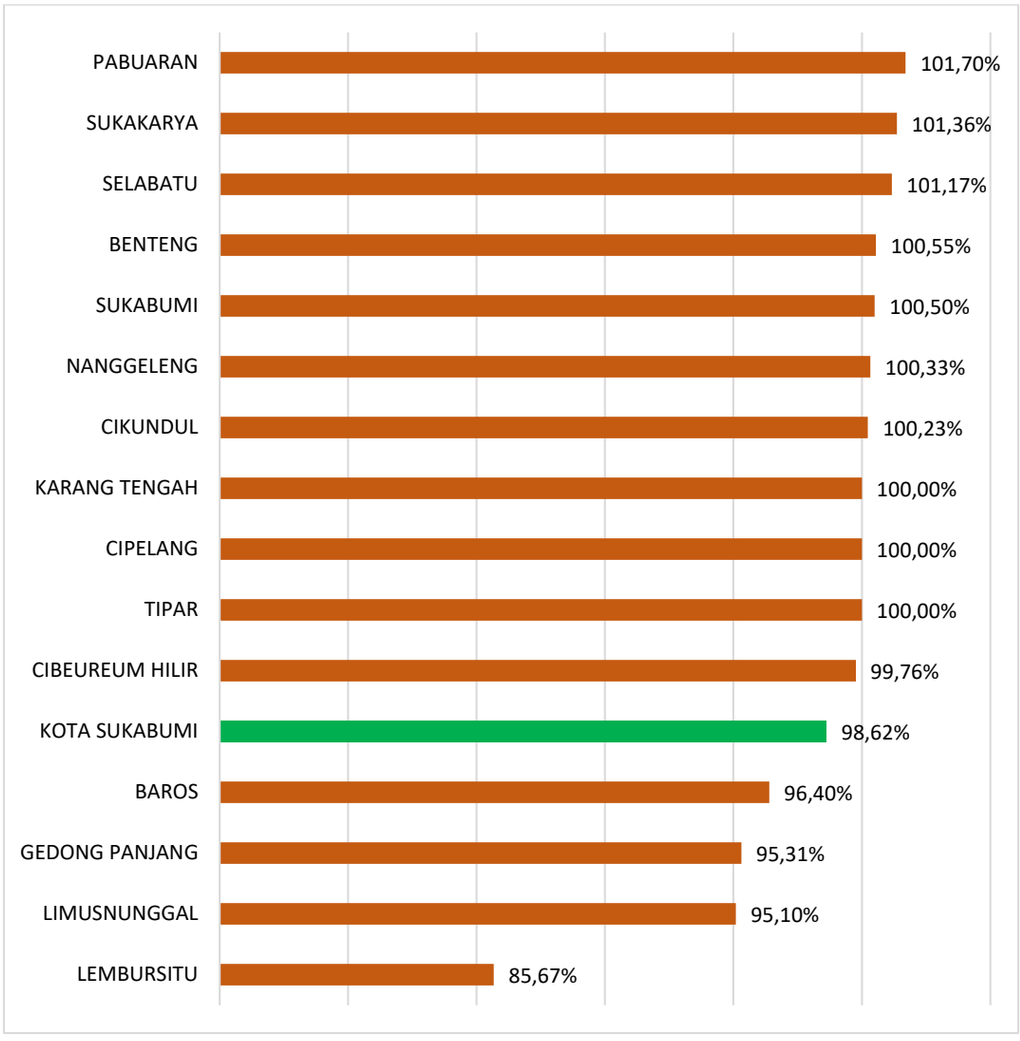

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Capaian KN1 Kota Sukabumi tahun 2024 sebesar 98,62%. Jika dibandingkan dengan total jumlah kelahiran hidup di Kota Sukabumi sebesar 6.314 kelahiran pada tahun 2024.

5.2.6. Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)

Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) merupakan pelayanan kesehatan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan minimal tiga kali sesuai standar dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7 dan 1 kali pada hari ke 8 dan hari ke 28 setelah lahir disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Gambar cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) di Kota Sukabumi terdapat pada grafik berikut ;

Grafik 5.20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap)
di Kota Sukabumi Tahun 2024

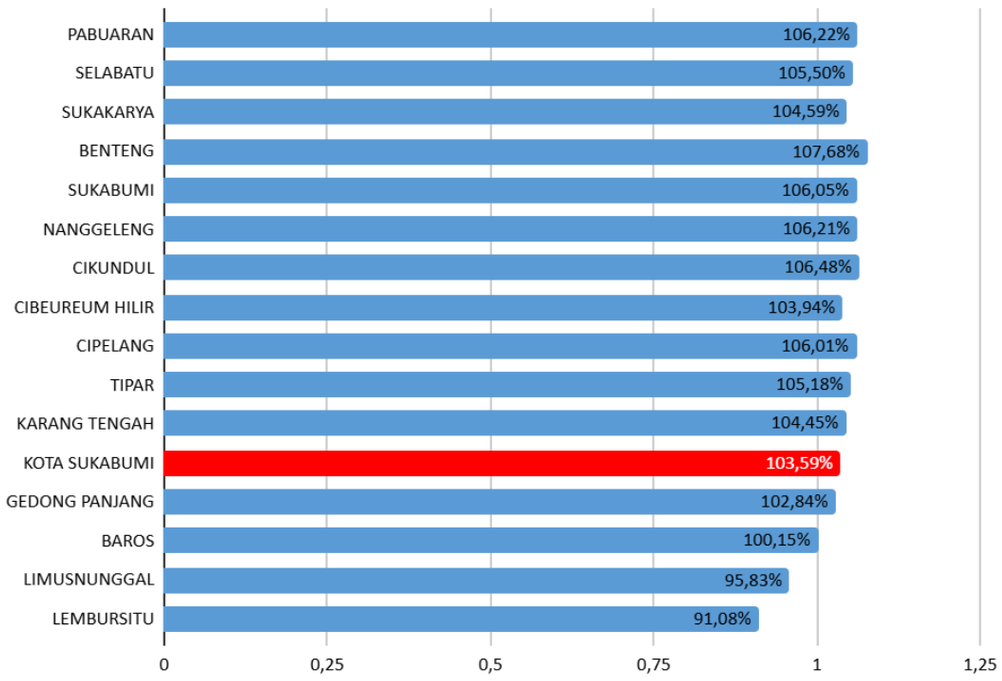

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) Kota Sukabumi tahun 2024 sebesar 103,59 %. Cakupan Pelayanan Kesehatan Baru Lahir terendah yaitu Puskesmas Lembur situ yaitu sebesar 91,08%. Dan tercatat ada 2 Puskesmas yang cakupan pelayanan KN lengkapnya masih di bawah 100%.

Periode tahun 2020-2024 trend capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Kunjungan Neonatus Lengkap) fluktuatif dengan kecenderungan menurun, pada tahun 2021 ke 2023, dan naik di tahun 2024 cakupan pelayanan

kesehatan bayi baru lahir (KN Lengkap) mencapai target 100% sebagaimana yang digambarkan pada grafik 5.21 di bawah ini.

Grafik 5.21
Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap)
Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2020 – 2024

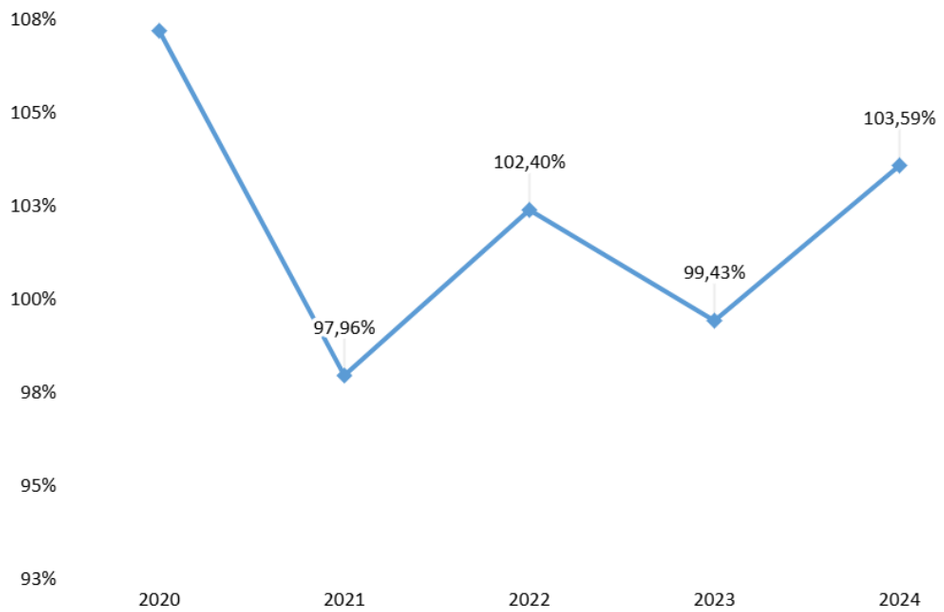

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

5.2.7. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi sempurna bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bagi kesehatan bayi untuk mencapai kondisi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. ASI Eksklusif adalah pemberian hanya air susu ibu saja kepada anak bayinya di usia 0-6 bulan. Berbagai sumber menganjurkan melanjutkan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun. Di Kota Sukabumi dari bayi usia 0 hingga kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dari 72,9% menjadi 79,9%.

Grafik 6.22. berikut memberikan gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Kota Sukabumi pada tahun 2024

Grafik 5.22
Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
Pada Bayi Umur 0-6 Bulan
di Kota Sukabumi Tahun 2024

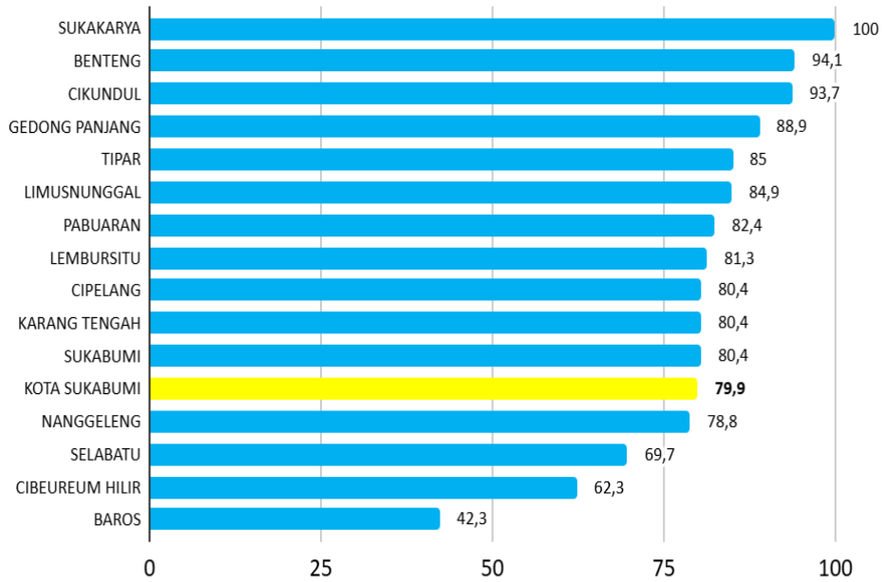

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Cakupan pemberian Asi Eksklusif tertinggi berada di Puskesmas Sukakarya (100%) dan cakupan pemberian Asi Eksklusif terkecil berada di Puskesmas Baros (42,3%).

5.2.8. Cakupan Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Tenaga kesehatan memegang peranan teramat penting mengingat mereka berada di garda terdepan, memberikan informasi yang benar dengan cara yang tepat kepada para orang tua atau wali anak yang tergolong dalam usia imunisasi dasar lengkap (0 - 12 bulan), kemudian mengajak dan mengingatkan orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke Puskesmas, Posyandu dan fasilitas kesehatan lain untuk mendapatkan imunisasi. Pencapaian UCI desa/ kelurahan tidak terlepas dari peran pengawas/ wakil supervisor (wasor) imunisasi yang terus memantau dan mengevaluasi capaian program secara rutin.

Sementara itu pengolahan dan analisis data imunisasi yang baik ditingkat puskesmas mendorong Koordinator Imunisasi (Korim) dalam melakukan intervensi yang dibutuhkan untuk capaian imunisasi yang optimal. Pada tahun 2024 cakupan imunisasi pada anak (UCI/Universal Child Immunization) Kota Sukabumi telah mencapai 100 %, sebagaimana digambarkan pada grafik 6.23 berikut.

Tabel 5.23
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2024

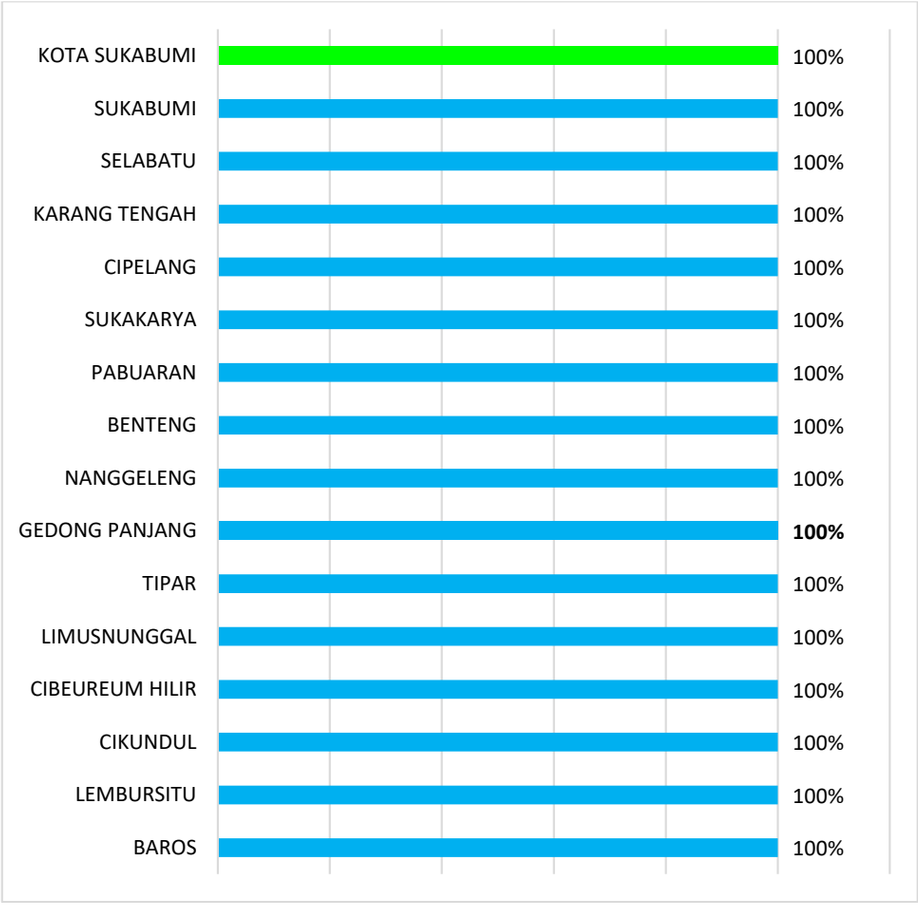

Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2024

5.2.9. Cakupan Imunisasi Hepatitis B (0-7 Hari) dan BCG pada Bayi

Cakupan imunisasi hepatitis B <7 hari dan BCG pada Bayi merupakan indikator yang menunjukkan akses masyarakat terhadap pelayanan Imunisasi. Makin tinggi capaiannya menunjukkan makin tinggi akses pelayanan Imunisasi terhadap masyarakat di Kota Sukabumi. Adapun capaian cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 hari dan BCG pada Bayi di Kota Sukabumi Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Grafik 5.24
Grafik Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 (HB 0) Hari dan BCG pada Bayi Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024

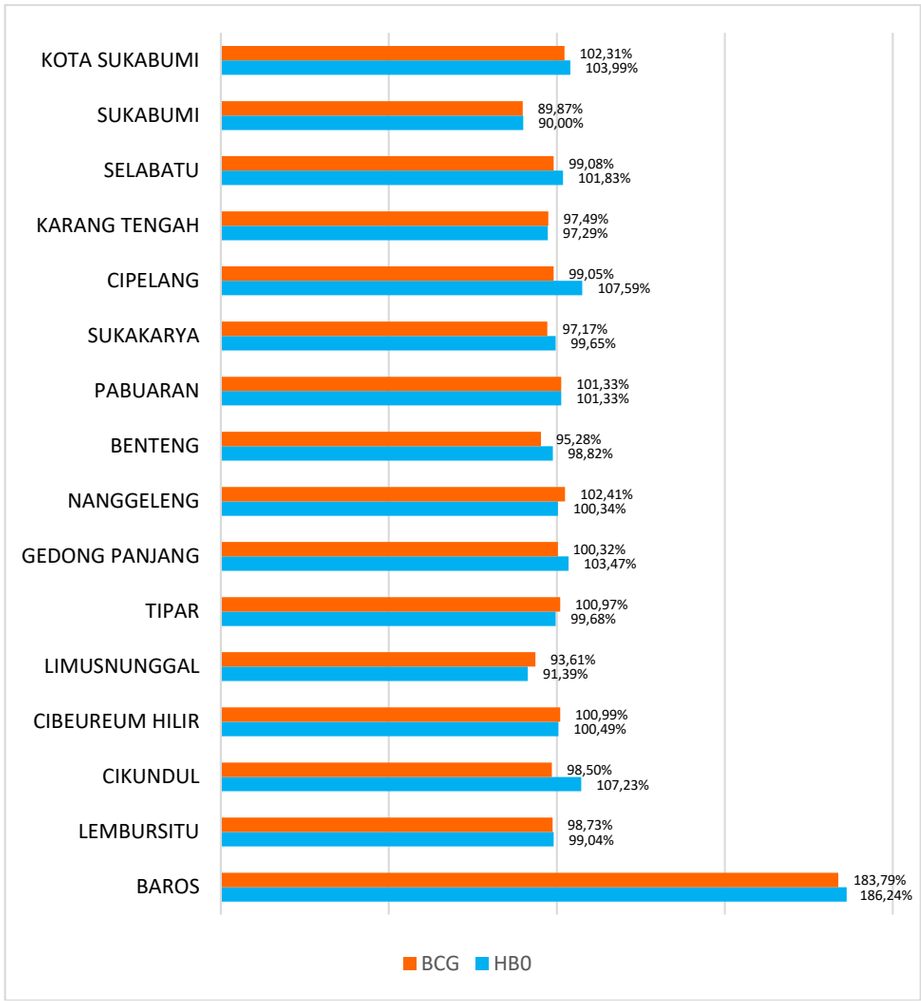

Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2024

Capaian imunisasi hepatitis B < dari usia 7 hari Tahun 2024 mencapai 103,99% dan untuk imunisasi BCG mencapai 102,31%. Cakupan Hepatitis B < 7 hari yang paling rendah ada di wilayah Puskesmas Limusnunggal dengan pencapaian 91,39% dan yang paling tinggi ada di wilayah Puskesmas Baros dengan pencapaian 186,24%. Sedangkan untuk pencapaian imunisasi BCG pencapaian tertinggi ada di wilayah Puskesmas Baros 183,79% dan yang paling rendah ada di wilayah Puskesmas Sukabumi 89,87%.

5.2.10. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Cakupan imunisasi dasar lengkap adalah cakupan imunisasi bayi 0-11 bulan yang menunjukkan bahwa bayi telah mendapatkan imunisasi secara

lengkap sebelum usia 1 tahun. Cakupan ini merupakan indikator managemen program imunisasi yang pencapaiannya menunjukkan baik tidaknya managemen/ pengelolaan program imunisasi di Kota Sukabumi. Capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) Tahun 2023 sebesar 96,84%. Adapun cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2023 berdasarkan wilayah Puskesmas adalah sebagai berikut.

Grafik 5.25
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024

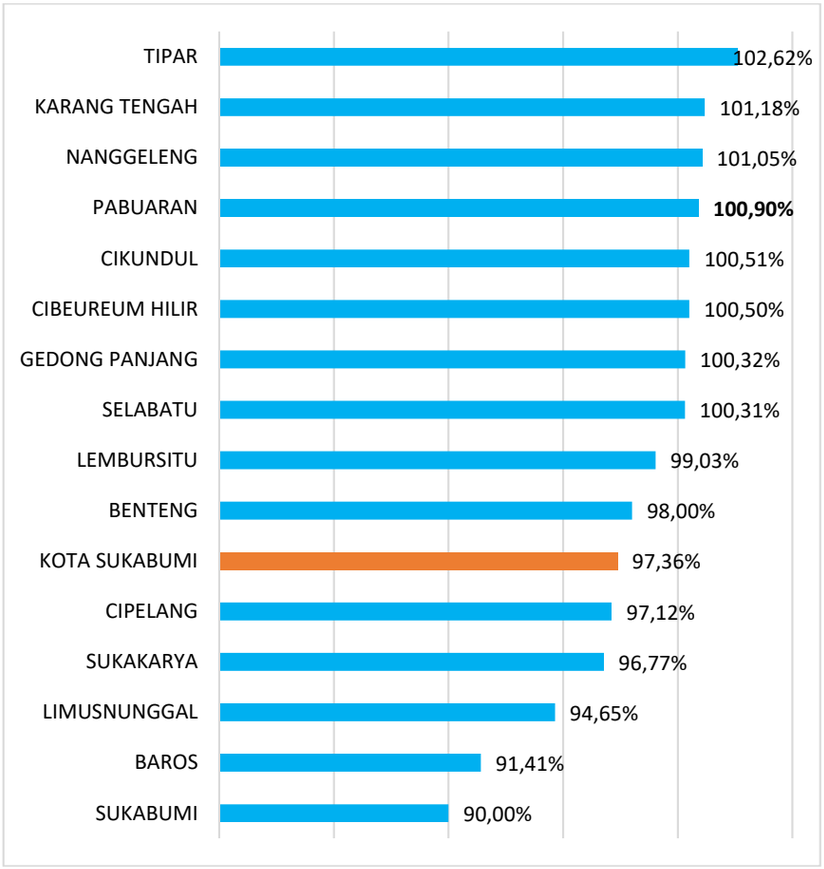

Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2024

Sedangkan untuk capaian tingkat Puskesmas masih ditemukan hasil pencapaian imunisasi dasar lengkap (IDL) yang belum merata, capaian tertinggi 96,84 % berada di Wilayah Puskesmas Cikundul sedangkan terendah 71,22% ada di wilayah Puskesmas Sukabumi. Dengan belum meratanya hasil pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap ini dapat dikatakan belum terbentuknya perlindungan/kekebalan kelompok pada masyarakat.

5.2.11. Pemberian Vit A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar dapat melihat dengan baik) dan untuk kesehatan tubuh (meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lain).

Vitamin A bagi balita sangat banyak faedahnya bagi tubuh seperti meningkatkan daya tahan terhadap penyakit dan membantu proses penglihatan. Distribusi vitamin A dosis tinggi bagi balita dilaksanakan pada Bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya bersamaan dengan penimbangan balita. Ada dua jenis vitamin A yang dibagikan kepada balita yaitu vitamin A dengan dosis 100.000 IU dengan kapsul berwarna biru dan diberikan kepada balita usia 6-11 bulan. Jenis kedua adalah vitamin A dosis 200.000 IU dengan kapsul berwarna merah yang diberikan kepada balita usia 12- 59 bulan.

Grafik 5.26
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
Periode Tahun 2020 – 2024

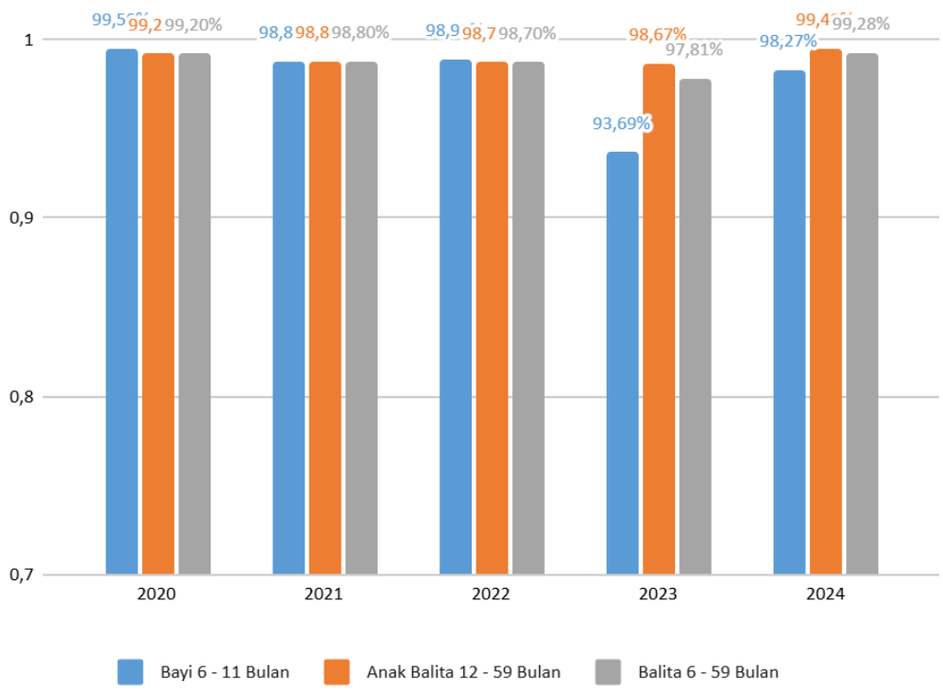

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Persentase cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita di Kota Sukabumi dari tahun 2020 - 2024 relatif stabil rata rata capaian pemberian vitamin A pada semua kelompok usia balita di atas 90%. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan pemberian vitamin A yaitu salah satunya

dengan cara mempromosikan melalui penyebarluasan informasi khususnya tentang vitamin A dan program terpadu lainnya. Hal ini perlu dilakukan sebelum bulan pemberian vitamin A (Februari dan Agustus) dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan pemberian kapsul vitamin A yang melibatkan unsur masyarakat dan keluarga.

5.2.12. Pelayanan Kesehatan Balita

Balita (usia 0-59 bulan) memerlukan asupan gizi yang adekuat untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pada periode ini balita mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Perkembangan situasi gizi dipantau melalui kegiatan program penimbangan gizi balita di Posyandu dan di tempat-tempat lain. Cakupan penimbangan balita pada tahun 2024 kembali naik bila dibandingkan dengan cakupan penimbangan pada tahun 2023 sebagaimana tergambar pada grafik 6.27. Dari perkiraan sasaran sebanyak 20.381 balita di kota Sukabumi sebanyak 18.102 balita yang ditimbang, sehingga Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Kota Sukabumi tahun 2024 adalah 88,88%.

Grafik 5.27
Cakupan Penimbangan Balita (D/S)
Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024

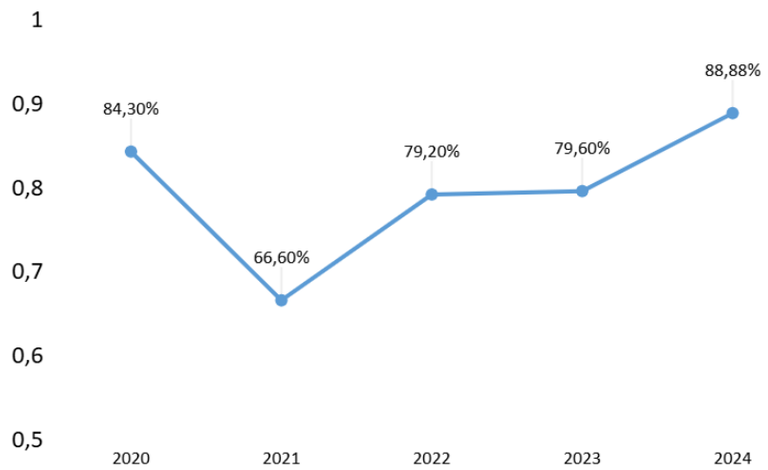

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Pada tahun 2024 dari 20.208 balita yang ditimbang terdapat 1.086 (5,38%) balita dengan kasus gizi kurang (BB/TB : <- 2 s.d. < -3SD) dan 17 (0,08%) dengan kasus gizi buruk (BB/TB : < -3SD) , dari 20.207 balita yang di ukur tinggi badan terdapat 846 (4,19%) balita pendek (TB/U).

Berikut grafik prevalensi kekurangan gizi pada anak balita periode tahun 2020 - 2024 :

Grafik 5.28
Trend Prevalensi Kekurangan Gizi Pada Anak Balita
Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2020 – 2024

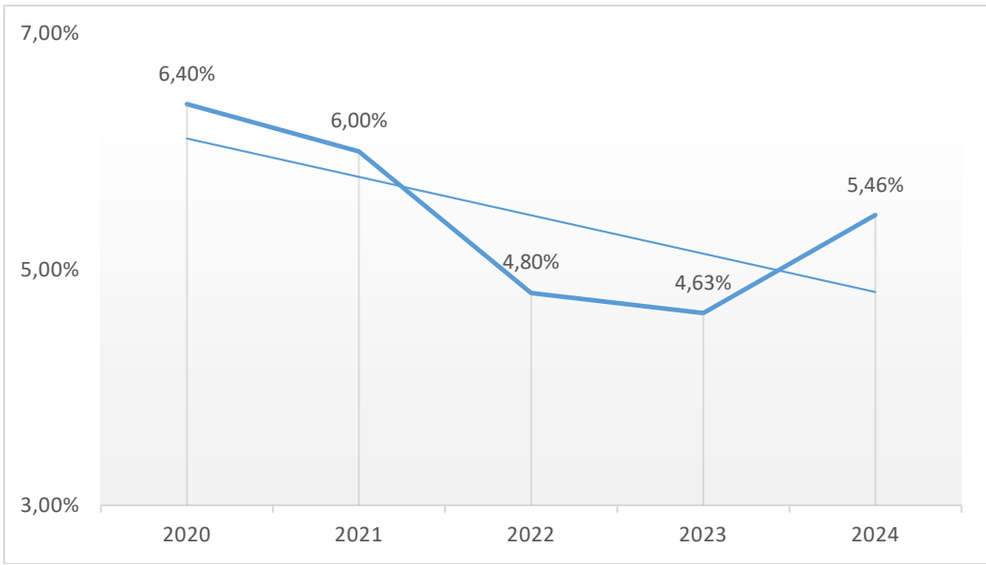

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Dilihat dari grafik di atas, tren prevalensi balita kurang gizi di Kota Sukabumi tahun 2020 - 2024 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini perlu mendapat perhatian karena balita kurang gizi meningkatkan risiko terjadinya balita *stunting*.

5.2.13. Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam undang-undang Kesehatan No. 17 tahun 2023 pasal 97 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat. Kesehatan sekolah yang dimaksud adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan pada satuan pendidikan formal dan non formal sesuai dengan ketentuan peraturan perudang-undangan

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan

sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya oleh Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjaringan kesehatan diukur dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan.

Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas satu pada tahun 2024 di Kota Sukabumi sebesar 93,75% dengan penjaringan sekolah dasar mencakup 100% untuk cakupan SMP atau sederajat yang melaksanakan penjaringan untuk siswa kelas tujuh sebesar 95,71% dengan penjaringan sekolah 100 % adapun cakupan SMA atau sederajat yang melaksanakan penjaringan untuk siswa kelas sepuluh sebesar 91,60% dengan penjaringan sekolah 100%.

Grafik 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik
SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Kota Sukabumi tahun 2024

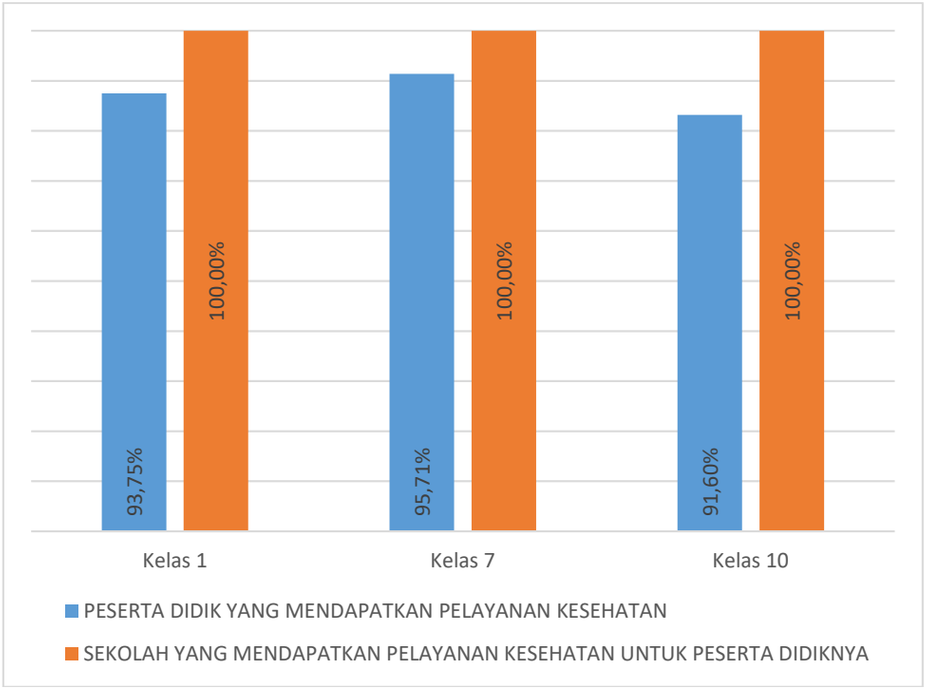

Grafik 5.30
Cakupan Remaja Putri Usia 12 - 18 Tahun Mengkonsumsi TTD Rematri dan Remaja Putri Diskrining Anemia Kota Sukabumi tahun 2024

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

6.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Keberhasilan pembangunan nasional memberikan dampak meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Fakta menunjukkan bahwa Umur Harapan Hidup di Indonesia semakin tinggi. Sejalan dengan itu, tingginya angka harapan hidup juga menyebabkan semakin tinggi pula jumlah populasi penduduk lanjut usia (Lansia) yang pada sisi lain menjadi tantangan pembangunan. Hal ini jika tidak ditangani dengan baik akan menjadi masalah baru. Besarnya penduduk lansia tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan. Kondisi fisik dan kesehatan pada Lansia tidaklah sama dengan usia muda. Penurunan kondisi fisik pada Lansia terjadi pada sistem pendengaran, penglihatan, pencernaan, sistem imun , dan lain-lain. Bukan hanya kemunduran fisik yang dialami oleh Lansia, perubahan perilaku yang muncul juga terjadi akibat adanya penurunan fungsi kognitif dan psikologi. Oleh karenanya, Lansia dikategorikan sebagai kelompok rentan kesehatan dan diperlukan intervensi khususnya di sisi kesehatan agar para Lansia dapat tetap hidup sehat dan berarti. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas salah satunya dengan pelayanan

kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan bagi setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan. Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah bentuk pelayanan kesehatan bagi mereka yang berusia 60 tahun atau lebih meliputi kesehatan jasmani, rohani maupun sosialnya melalui seluruh upaya kesehatan terutama upaya promotif, preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif serta pelayanan rujukan kepada para pasien usia lanjut. Berikut grafik persentase pelayanan kesehatan usia produktif Kota Sukabumi .

Grafik 5.30
Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
di Kota Sukabumi Tahun 2024

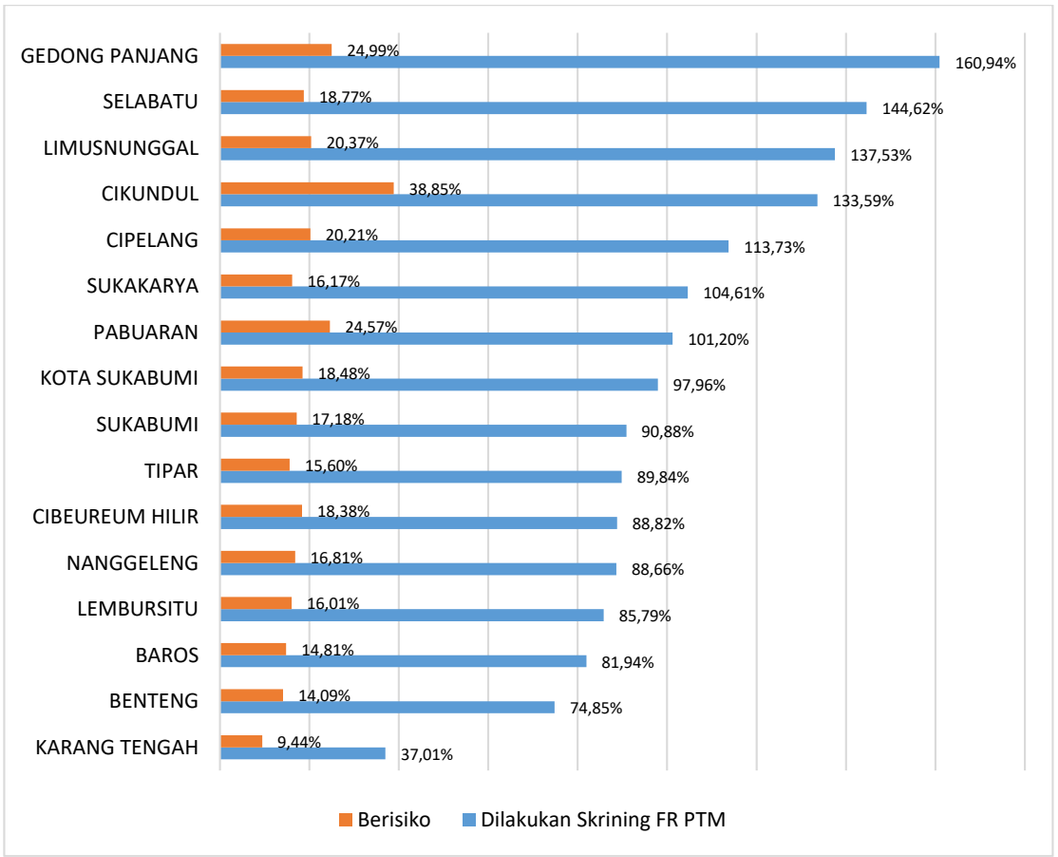

Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2024

Grafik 5.31
Persentase Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
di Kota Sukabumi Tahun 2024

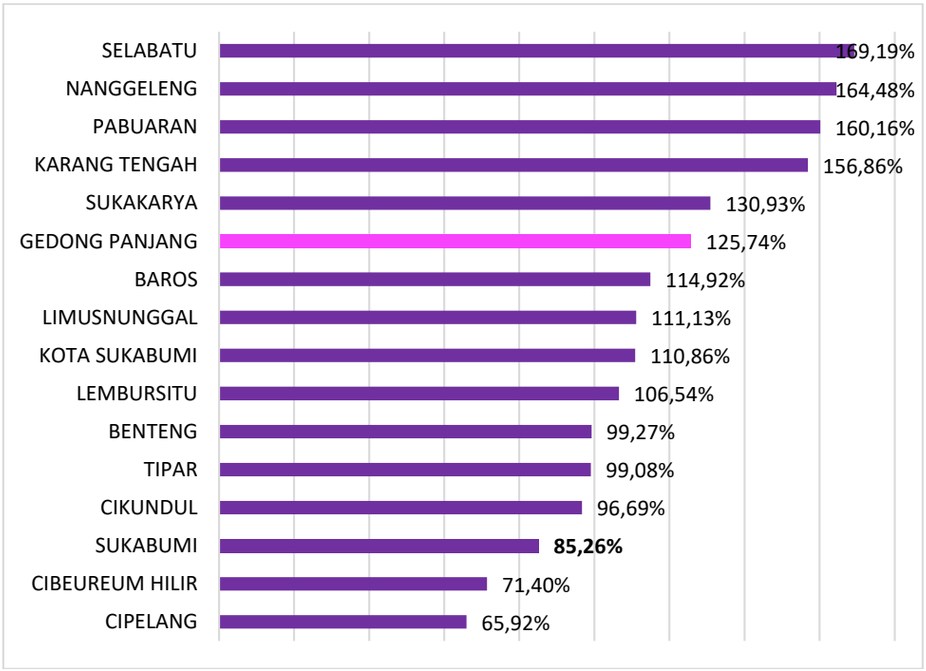

Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2024

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1. Tuberkulosis (TB)

Pada tahun 2024 di Kota Sukabumi diperkiran terdapat sebanyak 9.032 warga yang terduga menderita penyakit tuberkulosis. Selama kurun waktu tahun 2024 di wilayah Kota Sukabumi telah dilakukan pelayanan kesehatan terhadap 10.680 orang terduga tuberkulosis yang mengakses fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota Sukabumi, diantaranya telah mendapatkan pelayanan kesehatan meliputi pemeriksaan untuk menegakkan diagnosa tuberkulosis. Dari sebanyak 10.680 pasien terduga tuberkulosis sebanyak 3.441 dinyatakan positif menderita tuberkulosis (TB) dan harus menjalani pengobatan sampai tuntas.

Capaian pelayanan kesehatan pada terduga Tuberkulosis pada tahun 2024 adalah sebesar 118,2 % dari target yang telah ditentukan. Keberhasilan ini dapat dicapai diantaranya adalah dengan upaya memperluas jaringan pelayanan pemeriksaan pada semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lanjutan yang ada di Kota Sukabumi.

Grafik 6.1
Pelayanan Kesehatan pada terduga TB
di Kota Sukabumi Tahun 2024

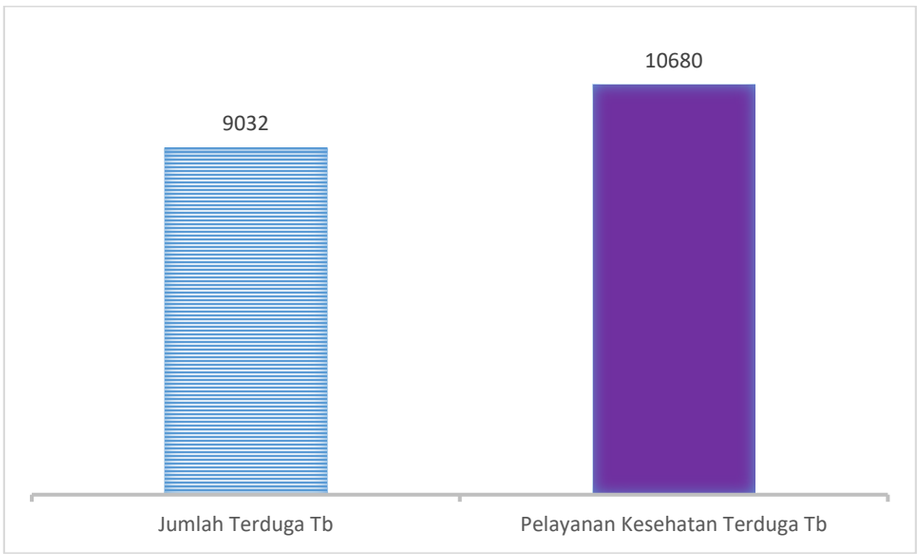

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Kasus TBC anak adalah sekitar 19,3 % dari perkiraan insiden TBC. Untuk Kota Sukabumi perkiraan insiden TBC tahun 2024 adalah sebesar 574,5 kasus (sumber Kemenkes 2024). Cakupan penemuan kasus TBC pada Anak di Kota Sukabumi adalah 645 kasus atau sekitar 897,3% dari perkiraan jumlah semua kasus TBC anak (72 kasus) .

Grafik 6.2
Kasus TB Pada Anak Yang Dilayani Sesuai Dengan Standar di Kota Sukabumi Tahun 2024

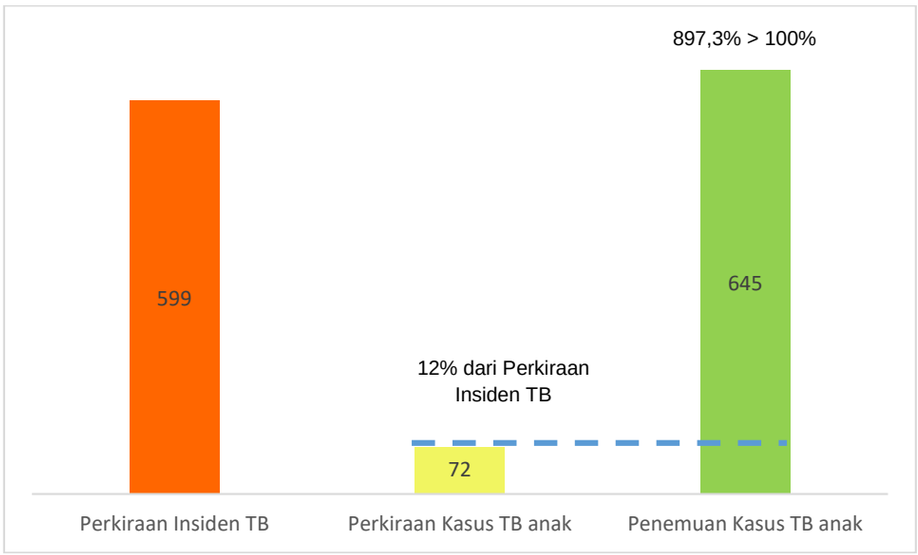

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Untuk angka kesembuhan pada tahun 2024 adalah sebesar 26,4% dimana yang sembuh pada tahun 2024 sebanyak 327 orang dari kasus bakteriologis sebanyak 1.238 orang. Angka ini masih di bawah target *Cure Rate (CR)* untuk TBC yaitu 90%. Banyak faktor yang mempengaruhi CR ini antara lain yaitu adanya pasien TBC yang pindah dengan rujukan akan tetapi tidak ada keterangan kesembuhan dari Faskes yang dituju sehingga Faskes yang merujuk tidak bisa menyimpulkan hasil akhir dari pasien tersebut dan ini sangat besar pengaruhnya terhadap angka kesembuhan. Sementara untuk angka S*uccess Rate* (SR) di dapat 59,4 %, dimana sebanyak 1.995 pasien TBC dinyatakan berhasil dalam menjalani pengobatan sesuai standar dari 3.356 kasus yang ada. Diantara penyebab sehingga pencapaian tidak maksimal adalah ada beberapa kasus yang tidak melakukan pemeriksaan penunjang yang lain, sehingga keberhasilan pengobatan terakhir tidak diketahui.

Untuk kematian selama pengobatan sebanyak 117 kasus dari 3.356 kasus atau sebesar 3,5 % dimana targetnya adalah dibawah 1 %. Hal ini karena angka keberhasilan pengobatan TBC Kota Sukabumi pada tahun 2024 masih di bawah 90% dan juga adanya komplikasi penyakit lain yang bisa memperberat keadaan pasien sehingga lebih cepat menimbulkan kematian.

6.1.2. Pneumonia pada Balita

Target Penemuan kasus pada tahun 2024 untuk kasus pneumonia pada Balita untuk Kota Sukabumi adalah 1.690 kasus. Berdasarkan Target Penemuan kasus Pneumonia tersebut, ditemukan sebanyak 909 kasus Pneumonia pada balita, dengan demikian Prevalensi penderita Pneumonia pada Balita adalah sebesar 53,8 %.

Grafik 6.3
Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita
di Kota Sukabumi Tahun 2024

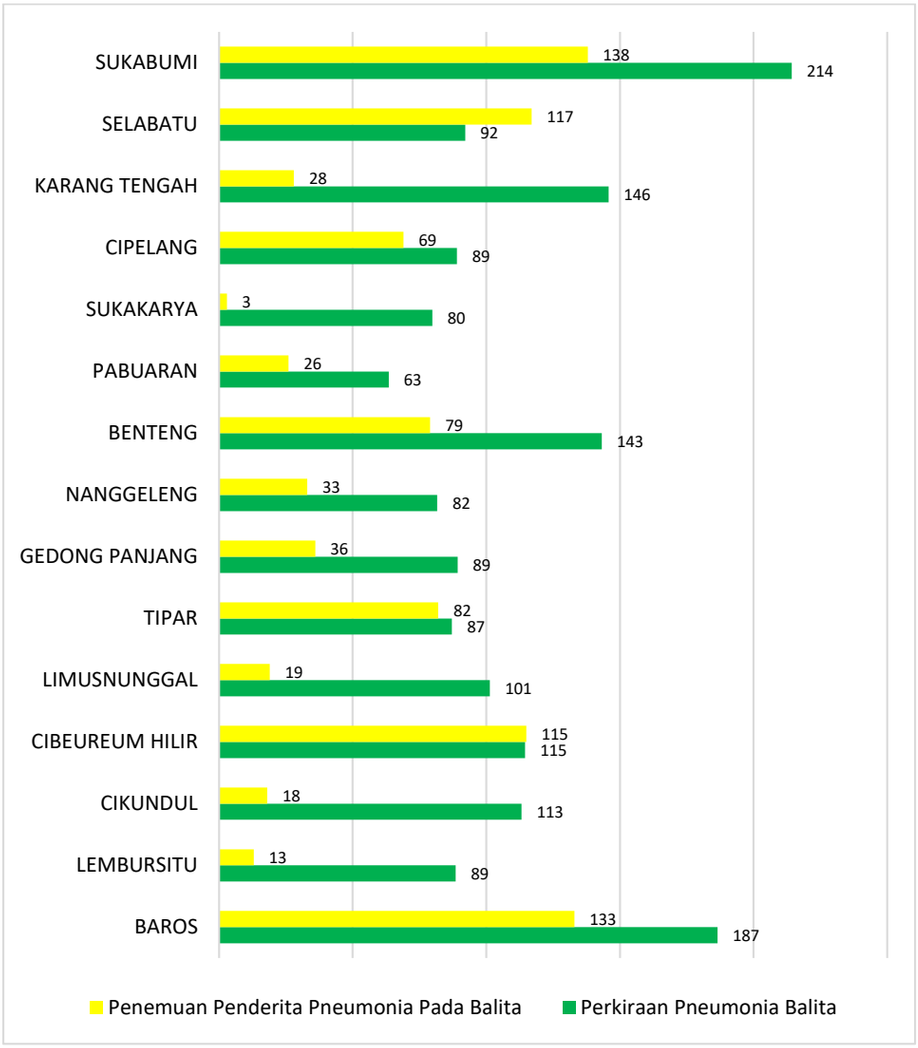

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Tatalaksana standar untuk penemuan penderita Pneumonia pada Balita adalah dengan cara hitung napas atau dengan melihat adanya tarikan dinding dada ke dalam (TDDK). Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%. Di kota Sukabumi tatalaksana Standar ini sudah dilakukan di setiap Puskesmas terhadap seluruh Balita yang berkunjung, terutama pada Balita yang menderita Batuk atau kesukaran bernafas. Dengan demikian, Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar di Kota Sukabumi sudah 99,9%.

Grafik 6.4
Pelaksanaan Tatalaksana Standar
Untuk Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita
di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2024

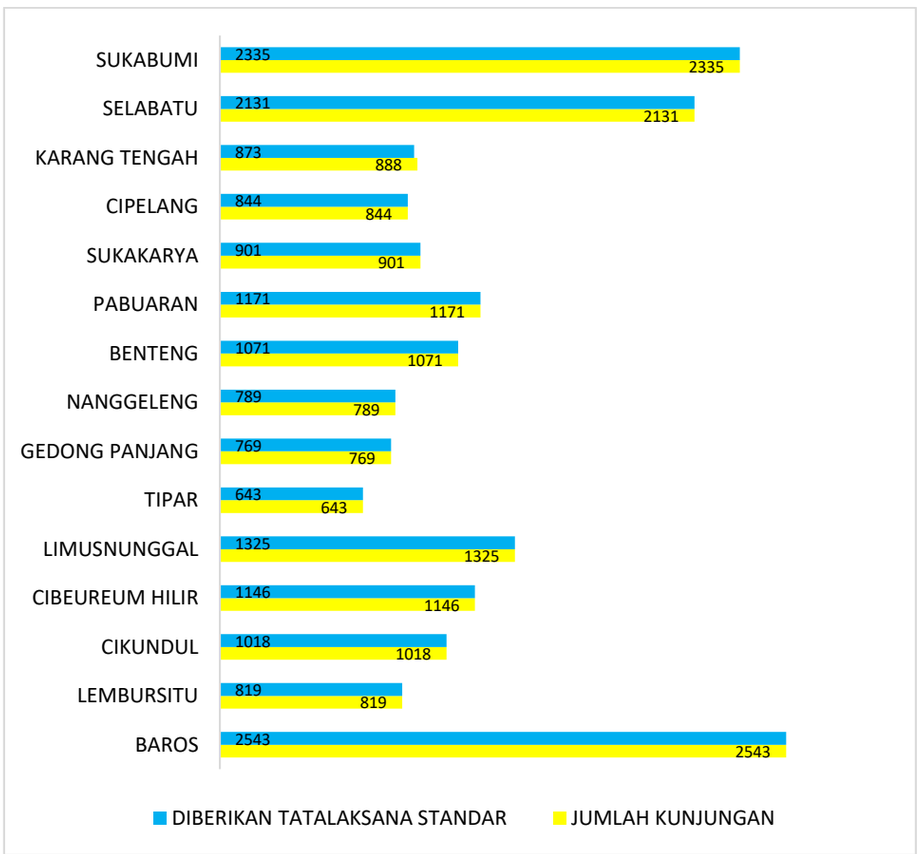

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

6.1.3. Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Penemuan jumlah kasus HIV selama tahun 2024 adalah 12 orang di dapat dari hasil skrining orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 12.839 orang sedangkan target orang dengan

resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 10.800 orang jadi sekitar 118,9%. Tingginya capaian pelayanan kesehatan terhadap warga negara dengan resiko terinfeksi HIV diperoleh berkat tingginya frekuensi kegiatan penjaringan terhadap warga negara yang berisiko serta kegiatan skrining yang dilakukan terhadap Ibu Hamil di Fasyankes.

6.1.4. Diare

Target penemuan kasus Diare Pada Balita tahun 2024 adalah sebanyak 775 kasus. Dari target tersebut ditemukan 4.100 kasus Diare pada balita atau sekitar 529% penemuan kasus. Sementara Target penemuan kasus Diare Pada Semua Umur tahun 2024 adalah sebanyak 3.145 kasus dan ditemukan 11.385 kasus Diare pada Semua Umur atau sekitar 362%. Dari seluruh kasus Diare yang ditemukan baik pada Balita Maupun Semua Umur, semuanya telah ditangani dan diberikan Oralit dan Zink. Artinya semua kasus diare 100% telah ditangani.

6.1.5. Kusta (PB+MB)

Pada tahun 2024 ditemukan sebanyak 2 (dua) kasus baru Kusta Basah/Multiple Basiler (MB) yang ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Cikundul sebanyak 1(satu) kasus baru dan Karangtengah 1 (satu) kasus baru. Semua kasus baru yang ditemukan sudah mendapatkan pengobatan sesuai standar.

Untuk penemuan kasus baru kusta pada anak dibawah 15 tahun selama tahun 2024 tidak ditemukan. Setelah dilakukan skrining kasus kusta maupun skrining kontak erat dengan kasus kusta tidak ditemukan kasus baru kusta pada anak dibawah 15 tahun. Selain itu juga untuk angka kecatatan pada kasus kusta 0 atau tidak terjadi kecacatan kasus kusta, hal ini menggambarkan bahwa kecepatan penanganan dan ketepatan pemberian terapi sesuai dengan standar.

Angka penemuan kasus baru (NCDR/New Case Detection Rate) adalah 0,5 per 100.000 penduduk, dengan demikian angka kasus baru kusta di Kota Sukabumi masih di bawah NCDR.

6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

6.2.1. AFP Rate (non polio) < 15 tahun

Capaian Penemuan AFP Non Polio Rate Kota Sukabumi 2024 sebanyak 15 kasus melebihi target penemuan sebanyak 2 kasus, hal ini dikarenakan system surveilans epidemiologi di faskes puskesmas dan rumah sakit berjalan dengan baik sehingga bisa mendeteksi setiap kasus lumpuh layuh pada pasien kurang dari 15 tahun.

Tabel 6.1
Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	BAROS	BAROS	10.076	2
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	4.558	0
3		CIKUNDUL	6.129	1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	6.173	0
5		LIMUSNUNGGAL	5.772	1
6	CITAMIANG	TIPAR	4.328	1
7		GEDONG PANJANG	4.562	0
8		NANGGELENG	4.337	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	7.596	2
10		PABUARAN	3.036	1
11		SUKAKARYA	4.493	1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	4.306	0
13		KARANG TENGAH	7.792	2
14	CIKOLE	SELABATU	4.146	2
15		SUKABUMI	10.982	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**88.286**	**15**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**17,0**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

6.2.2. PD3I (Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak)

Untuk kasus kesakitan akibat penyakit yang termasuk ke dalam PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imuninasi), Hepatitis B dan Polio tidak ditemukan kasus selama tahun 2024. Sedangkan untuk Difteri ditemukan 3 (tiga) tidak ada kasus meninggal 0 (nol), Pertusis 2 orang, tetanus 3 orang dan suspek campak sebanyak 33 orang. Semua Peningkatan penemuan kasus di tahun 2024 terjadi karenakan telah dilaksanakannya pelatihan penguatan surveilans bagi petugas puskesmas maupun rumah sakit sehingga meningkatkan sensitifitas petugas di semua fasilitas kesehatan.

Grafik 6.5
Jumlah kasus Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak
Kota Sukabumi Tahun 2021 – 2024

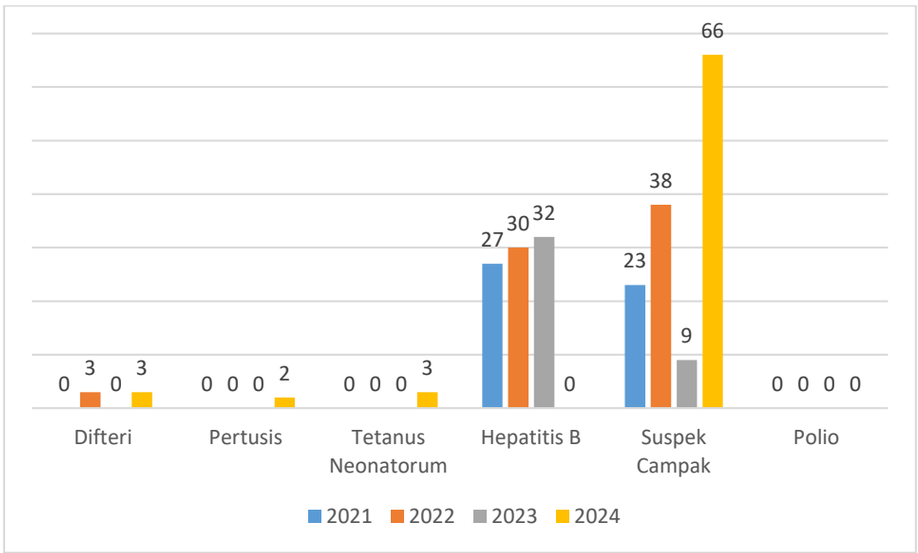

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

6.3. KLB ditangani < 24 jam

Pada tahun 2024 di wilayah Kota Sukabumi tidak terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) terkait permasalahan kesehatan. Selain menguatakan jejaring Surveilans Kesehatan dalam upaya penanganan KLB Dinas Kesehatan terus berupaya meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas program dan lintas sektor.

6.4. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.4.1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

a) Angka kesakitan (incidence rate) DBD

Penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kota Sukabumi, kecenderungannya terus meningkat baik jumlah penderita maupun luas daerah penyebarannya, sejalan dengan perkembangan pemukiman penduduk, adanya perubahan musim dan tingginya mobilitas penduduk.

1. Penyakit ini sering meningkat di beberapa daerah endemis tinggi DBD, dimana peningkatan kasus ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: Belum ada obat anti virus untuk mengatasi virus dengue, maka memutus rantai penularan, pengendalian vector DBD dianggap yang terpenting saat ini,

2. Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengendalian DBD, terutama pada kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) meskipun pada umumnya pengetahuan tentang DBD dan cara – cara pencegahannya sudah cukup tinggi, (dengan 3 M plus _)
3. Kurangnya komitmen daerah dalam implementasi G1R1J
4. Kurangnya jumlah dan kwalitas SDM pengelola program DBD di setiap jenjang administrasi,
5. Kurangnya kerja sama serta komitmen lintas program dan lintas sektoral dalam pengendalian DBD,
6. Perlu Inovasi, Invensi, Kreasi berbasis Local context penanggulangan DBD
7. Sistem pelaporan dan penanggulangan DBD serta survailans kasus maupun vector yang belum berjalan dengan baik.
8. Sering meningkat pada saat musim pancaroba

Jumlah kasus DBD selama tahun 2020 – 2024 seperti digambarkan pada grafik 7.6 menunjukkan kecenderungan meningkat, pada tahun 2020 terdapat 651 kasus DBD (IR 186,60) kemudian pada tahun 2021 terdapat 450 kasus DBD (IR 136,08) terdapat sedikit penurunan kasus namun dari tahun 2020. namun pada tahun 2022 kasus kembali meningkat, terdapat 1.028 kasus (IR 286,50) melebihi kasus DBD Tahun 2020. Pada tahun 2023 kasus kembali turun, terdapat sebanyak 412 kasus DBD (IR 112,90) pada tahun 2023. Pada tahun 2024 kasus kembali meningkat, terdapat sebanyak 1.631 kasus DBD (IR 443,90) dan merupakan jumlah kasus terbanyak sejak tahun 2020 – 2024.

Grafik 6.6
Trend Angka Kesakitan (*Incident Rate)* DBD
Kota Sukabumi Tahun 2020 -2024

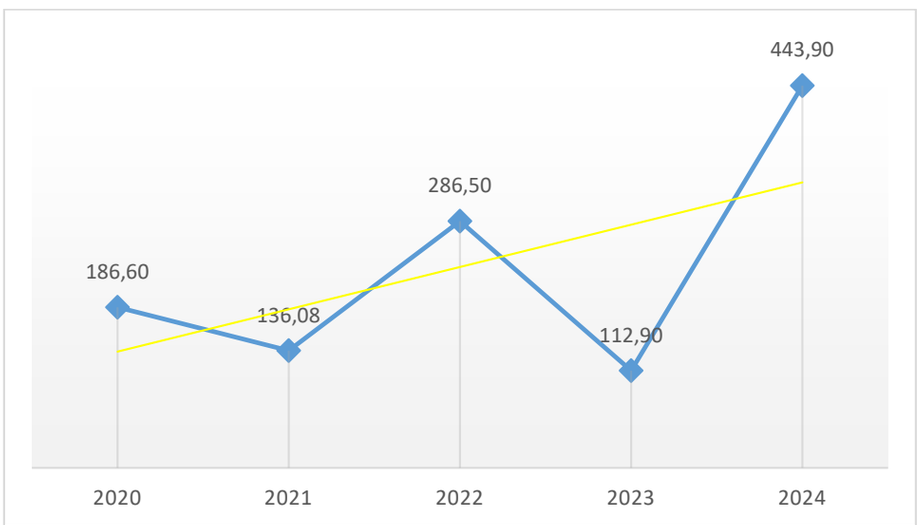

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

b) Angka kematian (*Case Fatality Rate*) DBD

Angka Kematian (CFR DBD) di Kota Sukabumi dalam 5 tahun terakhir juga mengalami angka yang fluktuatif yaitu pada tahun 2020 terdapat 3 kasus kematian (CFR 0.5), 3 kematian di tahun 2021 (CFR 0.7), 13 Kematian pada tahun 2022 (CFR 1,3), 2 Kematian di Tahun 2023 dari 412 kasus DBD (CFR 0,5) dan 6 kasus kematian (CFR 0,4) dari 1.631 kasus DBD pada tahun 2024. Masih adanya angka kematian akibat DBD ini berhubungan dengan masih kurangnya pemahaman masyarakat akan penyakit DBD sehingga ketika gejala DBD muncul mengalami keterlambatan penanganan karena telat mengakses ke layanan Kesehatan. Untuk penatalaksanan kasus DBD di Layanan Kesehatan Kota Sukabumi sudah sesuai standar.

6.4.2. Malaria

a) Angka kesakitan malaria (*Annual Parasit Incidence*)

Kota Sukabumi sudah mendapatkan sertifikasi Eliminasi malaria pada tahun 2015. Pada tahun 2024 ditemukan 14 kasus positif malaria yang merupakan kasus impor. Pasien yang positif menderita malaria adalah warga yang bekerja di luar Kota Sukabumi sehingga dapat dipastikan terpapar di luar wilayah Kota Sukabumi

b) Case fatality rate malaria

Pada tahun 2024 tidak terdapat kasus kematian malaria sehingga CFR malaria kota Sukabumi 0 %.

6.4.3. Penderita kronis filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah merupakan infeksi menular yang di sebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat tertular melalui perantara berbagai jenis nyamuk, saat terinfeksi penderitanya akan mengalami pembengkakan pada tungkai bawah kaki.

Di Kota Sukabumi tahun 2024 terdapat 6 kasus filariasis kronis. Semua penderita ditemukan sudah pada stadium lanjut, pasien ditemukan dalam keadaan cacat permanen dimana kondisi membuat penderita sulit untuk melakukan aktifitas sehari – hari.

6.5. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

PTM dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risikonya, Mencegah dan mengendalikan faktor risiko relatif lebih murah bila dibandingkan dengan

pengobatan. Upaya pelayanan kesehatan dilaksanakan berbasis promotif dan preventif. Posbindu PTM/Posyandu di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap Faktor Risiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa yang akan datang.

Deteksi Dini dan pemantauan Faktor Risiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini Faktor Risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan Posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di bawah ini:

Gambar 6.1
Peta Sebaran Posyandu/Posbindu PTM Kota Sukabumi Tahun 2024

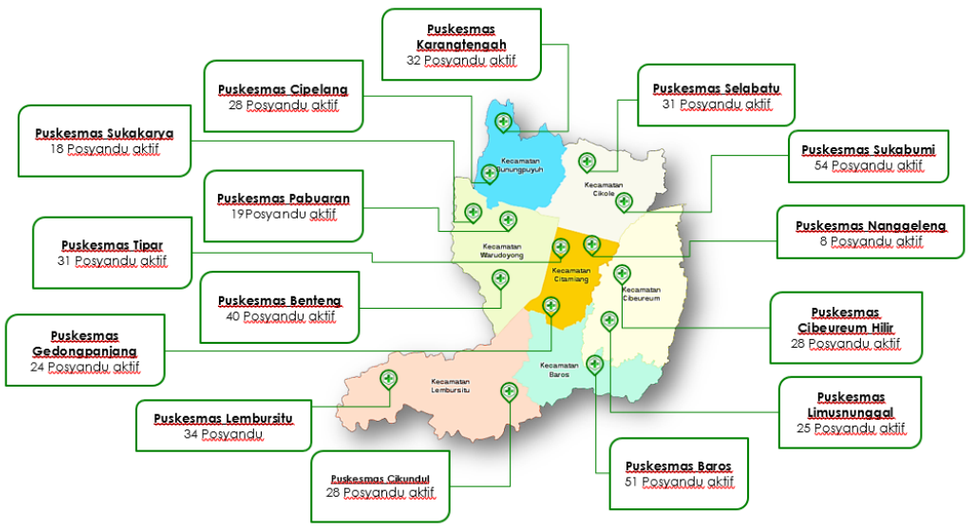

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Di Kota Sukabumi, sampai dengan Tahun 2024 sudah terbentuk 461 Posyandu/Posbindu PTM (Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Target kedepan diharapkan jumlah serta sebaran Posbindu PTM bisa bertambah. Kemudian pembukaan Posbindu PTM baru akan dilaksanakan di 4 Tatanan yaitu Tatanan Masyarakat (Rumah Tangga), Tatanan tempat kerja, Tatanan Sekolah dan Tatanan tempat-tempat umum. Sangat dibutuhkan dukungan semua pihak, lintas sektor dan lintas program agar hal tersebut dapat segera terlaksana.

Dari total 235.992 penduduk berusia ≥ 15 – 59 tahun di Kota Sukabumi, sebanyak 231.167 jiwa (97,68%) telah mengakses layanan pemeriksaan Deteksi Dini Faktor Risiko PTM pada tahun 2024. Masih diperlukan kolaborasi program agar capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif dapat mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan sesuai dengan SPM Bidang Kesehatan.

Tabel 6.2
Pelayanan Skrining Kesehatan pada Usia Produktif
Tahun 2024

NO	JUMLAH	JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF (15-59 TAHUN)			JUMLAH PENDUDUK MENDAPATKAN PELAYANAN SKRINING			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*10*
1	BAROS	13.197	12.989	26.186	10.814	10.643	21.457	81,94
2	LEMBURSITU	6.253	6.318	12.571	5.364	5.421	10.785	85,79
3	CIKUNDUL	8.052	7.914	15.966	10.756	10.573	21.329	133,59
4	CIBEUREUM HILIR	8.623	8.372	16.995	7.659	7.436	15.095	88,82
5	LIMUSNUNGGAL	7.209	7.080	14.289	9.915	9.736	19.651	137,53
6	TIPAR	6.113	6.147	12.260	5.492	5.522	11.014	89,84
7	GEDONG PANJANG	6.157	6.182	12.339	9.904	9.954	19.858	160,94
8	NANGGELENG	5.672	5.586	11.258	5.575	4.406	9.981	88,66
9	BENTENG	10.042	9.822	19.864	7.516	7.352	14.868	74,85
10	PABUARAN	4.551	4.529	9.080	4.606	4.583	9.189	101,20
11	SUKAKARYA	5.580	5.361	10.941	5.837	5.608	11.445	104,61
12	CIPELANG	6.269	6.388	12.657	7.130	7.265	14.395	113,73
13	KARANG TENGAH	10.189	9.750	19.939	3.771	3.608	7.379	37,01
14	SELABATU	6.245	6.542	12.787	9.031	9.461	18.492	144,62
15	SUKABUMI	14.411	14.449	28.860	13.097	13.132	26.229	90,88
JUMLAH (KAB/KOTA)		**118.563**	**117.429**	**235.992**	**116.467**	**114.700**	**231.167**	**97,68**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

6.5.1. Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi merupakan 1 dari 12 Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang harus dipenuhi oleh Pemerintah Daerah. Pada tahun 2024 dari sebanyak 34.835 jiwa sasaran penderita hipertensi (HT), sebanyak 37.136 jiwa diantaranya (106,6%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan, berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan serta konseling dan edukasi. Berikut rincian jumlah pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi berdasarkan wilayah kerja Puskesmas.

Mengingat masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatan sedini mungkin ke Fasilitas Kesehatan (Puskesmas) terutama dalam hal deteksi dini Penyakit Tidak Menular untuk itu diperlukan peran serta lintas

sektor lain untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan.

Mengingat masih kurangnya sarana prasarana Posbindu PTM dan terbatasnya alat kesehatan dalam pemeriksaan penyakit tidak menular, maka kedepan diperlukan advokasi kepada Pemerintah Daerah dan stake holder terkait dalam rangka pemenuhan sarana dan prasarana di Posbindu PTM. Selain itu diperlukan pula perencanaan penganggaran bagi penyediaan alat kesehatan terkait pemeriksaan Penyakit Tidak Menular diluar APBD Kota.

Untuk meningkatkan keterampilan kader dan petugas dalam penanganan Penyakit Tidak Menular, diperlukan pula pelatihan bagi kader dan petugas khususnya penanganan Penyakit Tidak Menular dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Posbindu PTM.

Tabel 6.3
Hipertensi Yang Ditemukan Berdasarkan
Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	1.948	1.917	3.865	1.658	85,1	1.631	85,1	3.289	85,1
2	LEMBURSITU	923	933	1.856	820	88,8	827	88,6	1.647	88,7
3	CIKUNDUL	1.189	1.168	2.357	2.669	224,5	2.624	224,7	5.293	224,6
4	CIBEUREUM HILIR	1.260	1.249	2.509	1.388	110,2	1.348	107,9	2.736	109,0
5	LIMUSNUNGGAL	1.064	1.045	2.109	1.270	119,4	1.247	119,3	2.517	119,3
6	TIPAR	903	907	1.810	861	95,3	866	95,5	1.727	95,4
7	GEDONG PANJANG	909	912	1.821	1.388	152,7	1.394	152,9	2.782	152,8
8	NANGGELENG	837	825	1.662	785	93,8	772	93,6	1.557	93,7
9	BENTENG	1.482	1.450	2.932	1.215	82,0	1.188	81,9	2.403	82,0
10	PABUARAN	672	668	1.340	952	141,7	947	141,8	1.899	141,7
11	SUKAKARYA	824	791	1.615	608	73,8	584	73,8	1.192	73,8
12	CIPELANG	925	943	1.868	1.125	121,6	1.146	121,5	2.271	121,6
13	KARANG TENGAH	1.504	1.439	2.943	789	52,5	755	52,5	1.544	52,5
14	SELABATU	922	966	1.888	986	106,9	1.034	107,0	2.020	107,0
15	SUKABUMI	2.127	2.133	4.260	2.127	100,0	2.132	100,0	4.259	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**17.489**	**17.346**	**34.835**	**18.641**	**106,6**	**18.495**	**106,6**	**37.136**	**106,6**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

6.5.2. Penyandang Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Pada tahun 2024 dari telah dilayani sebanyak 6.480 penderita DM dari perkiraan sebanyak 5.255 penderita DM di Kota Sukabumi. Pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan, serta edukasi. Berikut data jumlah pelayanan kesehatan penderita DM berdasarkan wilayah kerja puskesmas.

Tabel 6.4
Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus
di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM			JUMLAH PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	BAROS	294	289	583	297	293	590	101,2
2	LEMBURSITU	139	141	280	182	184	366	130,7
3	CIKUNDUL	179	176	355	458	452	910	256,3
4	CIBEUREUM HILIR	192	186	378	197	191	388	102,6
5	LIMUSNUNGGAL	160	158	318	199	195	394	123,9
6	TIPAR	136	137	273	93	93	186	68,1
7	GEDONG PANJANG	137	138	275	150	151	301	109,5
8	NANGGELENG	126	125	251	169	166	335	133,5
9	BENTENG	223	219	442	200	195	395	89,4
10	PABUARAN	101	101	202	167	165	332	164,4
11	SUKAKARYA	124	120	244	294	283	577	236,5
12	CIPELANG	140	142	282	142	145	287	101,8
13	KARANG TENGAH	227	217	444	173	166	339	76,4
14	SELABATU	139	146	285	185	195	380	133,3
15	SUKABUMI	321	322	643	349	351	700	108,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**2.638**	**2.617**	**5.255**	**3.255**	**3.225**	**6.480**	**123,31**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

6.5.3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Permasalahan kesehatan jiwa secara global masih merupakan masalah yang signifikan, demikian pula halnya dengan di Indonesia. Data yang dimiliki WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2016 terdapat sekitar 35 juta orang yang menderita depresi, 60 juta orang menderita bipolar, 47,5 juta orang menderita dimensia dan sebanyak 21 juta orang menderita skizofrenia.

Sementara di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, data menunjukkan prevalensi rumah tangga dengan anggota yang menderita skizofrenia/psikosis sebesar 7/1000 dengan cakupan pengobatan 84,9%. Sementara itu prevalensi gangguan mental emosional pada remaja berumur >15 tahun sebesar 9,8%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 6%.

Selain akses pengobatan yang masih terbatas bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, stigma negatif masyarakat pada pasien ODGJ pun menjadi permasalahan tersendiri yang menjadi penyulit dalam penanganan permasalahan kesehatan jiwa masyarakat (keswamas). Sehingga dibutuhkan peran serta semua unsur masyarakat dalam proses penanganan masalah kesehatan Jiwa.

Pada tahun 2024 di Kota Sukabumi berdasarkan perhitungan prevalensi diperkirakan terdapat sebanyak 512 orang penduduk yang menderita gangguan jiwa berat (ODGJ Berat). Berdasarkan data yang diperoleh selama tahun 2024 sebanyak 491 (95,90 %) ODGJ telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel 6.5
Jumlah ODGJ di Kota Sukabumi
Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Tahun 2024

No.	Puskesmas	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat				
		Sasaran ODGJ Berat	ODGJ Berat Mendapatkan Pelayanan Kesehatan		Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat	
			Skizofrenia	Psikotik Akut	Jumlah	%
1	BAROS	57	60	0	60	105,26
2	LEMBURSITU	27	28	0	28	103,70
3	CIKUNDUL	35	31	2	33	94,29
4	CIBEUREUM HILIR	37	28	8	36	97,30
5	LIMUSNUNGGAL	31	24	0	24	77,42
6	TIPAR	27	28	0	28	103,70
7	GEDONG PANJANG	27	23	5	28	103,70
8	NANGGELENG	24	23	0	23	95,83
9	BENTENG	43	45	0	45	104,65
10	PABUARAN	20	26	0	26	130,00
11	SUKAKARYA	24	29	0	29	120,83
12	CIPELANG	27	29	2	31	114,81
13	KARANG TENGAH	42	11	0	11	26,19
14	SELABATU	28	26	0	26	92,86
15	SUKABUMI	63	63	0	63	100,00
	KOTA SUKABUMI	**512**	**474**	**17**	**491**	**95,90**

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

BAB VII
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat musyawarah guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, agar mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, merencanakan dan melakukan penyelesaiannya dengan memanfaatkan potensi masyarakat setempat.

Upaya pemberdayaan dan masyarakat bidang kesehatan berupa program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Kelurahan Siaga Aktif. Upaya pemberdayaan mayarakat dalam bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan.

7.1.1. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

PHBS adalah gaya hidup yang mengutamakan kebersihan tubuh dan lingkungan sekitar. PHBS dalam rumah tangga menggambarkan kebiasaan hidup sehat bagi seluruh anggota keluarga, termasuk sepuluh aspek penting : pelayanan kesehatan saat melahirkan, ASI eksklusif kepada bayi, rutin menimbang balita, menggunakan air bersih mencuci tangan dengan sabun, memiliki sanitasi yang layak, mengendalikan populasi nyamuk, mengonsumsi sayur dan buah setiap hari, rutin berolah raga dan menjaga lingkungan bebas asap rokok di dalam rumah.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap upaya penanggulangan masalah kesehatan dengan mengedepankan pencegahan penyakit dan kematian. PHBS mempromosikan prinsip "Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati".

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program PHBS Dinas Kesehatan melakukan pemantauan terhadap rumah tangga yang berada di wilayah kerja pelayanan Puskesmas. Berikut adalah hasil pemantauan pelaksanaan program PHBS pada tahun 2024 di Kota Sukabumi :

Tabel 7.1

Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024

No.	Kecamatan	Puskesmas	Rumah Tangga		
			Jumlah Dipantau	Jumlah Ber-PHBS	% Ber - PHBS
1	BAROS	BAROS	5.087	3.355	65,95
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3.951	1.303	32,98
3		CIKUNDUL	6.375	2.285	35,84
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	6.881	3.704	53,83
5		LIMUSNUNGGAL	4.984	1.603	32,16
6	CITAMIANG	TIPAR	4.635	1.828	39,44
7		GEDONG PANJANG	2.675	1.946	72,75
8		NANGGELENG	243	200	82,30
9	WARUDOYONG	BENTENG	6.603	1.287	19,49
10		PABUARAN	2.832	662	23,38
11		SUKAKARYA	5.064	1.785	35,25
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	3.469	2.630	75,81
13		KARANG TENGAH	323	162	50,15
14	CIKOLE	SELABATU	4.768	3.144	65,94
15		SUKABUMI	2.132	1.405	65,90
KOTA SUKABUMI			**60.022**	**27.299**	**45,48**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

Capaian Presentse PHBS di Rumah Tangga di Kota Sukabumi Tahun 2024 mencapai 45,48%. Pencapaian Presentase tertingi PHBS di Rumah Tangga Tahun 2024 pada Puskesmas Nanggeleng dari 243 Rumah Tangga yang dipantau 82,30% Ber-PHBS, sedangkan presentase terendah dari Rumah Tangga yang dipantau ada pada Puskesmas Benteng 19,49%, Puskesmas Pabuaran 23,38%, Puskesmas Lembursitu 32,98%, Puskesmas Limusnunggal 32,16%, Puskesmas Sukakarya 35,25%, Puskesmas Cikundul 35,84% dan Puskesmas Tipar 39,44%. Permasalahan Indikator yang menyebabkan 7 Puskesmas tersebut masih dibawah 50% karena masih rendahnya capaian Indikator Tidak Merokok di dalam rumah dan Jamban Sehat.

7.1.2. Kelurahan Siaga Aktif

Kelurahan dapat dikatakan sebagai kelurahan siaga aktif apabila :

1. Penduduknya dapat mengakses pelayanan dasar (yankesda) setiap hari.

2. Penduduknya dapat mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).
3. Melaksanakan Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM).
4. Penduduknya dapat memahami dan mengatasi kedaruratan kesehatan.
5. Penduduknya dapat memahami cara penanggulangan bencana.
6. Masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Berdasarkan hasil pemantauan Puskesmas terhadap Kelurahan yang ada diwilayah kerja puskesmas dari 33 kelurahan yang ada di Kota Sukabumi, 10 Kelurahan masih berada pada Strata Pratama dan 2 Kelurahan berada pada strata Madya.

Puskesmas yang sudah mencapai Kelurahan Siaga Aktif Strata Mandiri yaitu Puskesmas Cipelang dan Puskesmas Karang Tengah, sedangakan Puskesmas yang sudah mencapai Strata Kelurahan Siaga Aktif Strata Purnama ada 7 Puskesmas yaitu Puskesmas Cikundul, Puskesmas Cibeureum Hilir, Puskesmas Limusnunggal, Puskesmas Tipar, Puskesmas Benteng, Puskesmas Pabuaran dan Puskesmas Sukakarya. Indikator yang menjadi permasalahan bagi Puskesmas untuk Kelurahan yang masih berada pada Strata Pratama dan Madya karena belum berjalannya pertemuan utin setiap bulannya atau triwulan di Tahun 2024.

Tabel 7.2

JUMLAH KELURAHAN SIAGA AKTIF

DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

No	PUSKESMAS	STRATA KELURAHAN SIAGA AKTIF				JUMLAH KELURAHAN SIAGA AKTIF
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	
1	BAROS	4				4
2	LEMBURSITU		2			2
3	CIKUNDUL			3		3
4	CIBEUREUM HILIR			2		2
5	LIMUSNUNGGAL			2		2
6	TIPAR			2		2
7	GEDONG PANJANG	2				2
8	NANGGELENG	1				1
9	BENTENG			2		2
10	PABUARAN			2		2
11	SUKAKARYA			1		1
12	CIPELANG				2	2
13	KARANG TENGAH				2	2
14	SELABATU			3		3
15	SUKABUMI	3				3
KOTA SUKABUMI		**10**	**2**	**17**	**4**	**33**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

7.2. Kesehatan Lingkungan

7.2.1. Sarana Air Minum

Untuk menjamin keamanan sarana air minum pemerintah menetapkan Permenkes Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tatalaksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengawasan terhadap kualitas air minum di daerahnya masing - masing berupa pengawasan eksternal terhadap penyedia air minum seperti perusahaan daerah air minum (PDAM), depot air minum (DAM), penyedia air minum berbasis masyarakat, badan usaha swasta penyedia air minum dan SPAM bukan jaringan perpipaan milik masyarakat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi kesehatan lingkungan, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Tabel 7.3
Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	BAROS	40.787	35.301	86,55
2	LEMBURSITU	19.327	17.252	89,27
3	CIKUNDUL	24.790	16.469	66,43
4	CIBEUREUM HILIR	25.092	22.089	88,03
5	LIMUSNUNGGAL	22.386	14.602	65,23
6	TIPAR	18.941	17.770	93,82
7	GEDONG PANJANG	19.540	15.685	80,27
8	NANGGELENG	17.959	16.308	90,81
9	BENTENG	31.267	28.323	90,58
10	PABUARAN	13.762	13.457	97,78
11	SUKAKARYA	17.764	16.063	90,42
12	CIPELANG	19.338	18.706	96,73
13	KARANG TENGAH	31.946	26.820	83,95
14	SELABATU	20.004	19.613	98,05
15	SUKABUMI	47.193	42.005	89,01
	JUMLAH (KAB/KOTA)	**370.096**	**320.463**	**86,59**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 86,59% penduduk Kota Sukabumi dapat mengakses sumber air minum layak yang berkelanjutan. Perlu

intervensi keprogramanan lebih lanjut untuk meningkat kualitas sarana air minum yang ada di Kota Sukabumi sehingga semua penduduk Kota Sukabumi dapat mengakses sumber air minum yang layak secara berkelanjutan.

7.2.2. Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Masih tingginya angka buang air besar sembarang masih menjadi salah satu indikator rendahnya akses sanitasi layak di Kota Sukabumi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat, sosial budaya, status ekonomi, ketersediaan air bersih dan sarana yang kurang memadai. Hasil pembinaan dan pengawasan oleh petugas sanitarian puskesmas, diperoleh persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) seperti dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 7.1
Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)
di Kota Sukabumi Tahun 2024

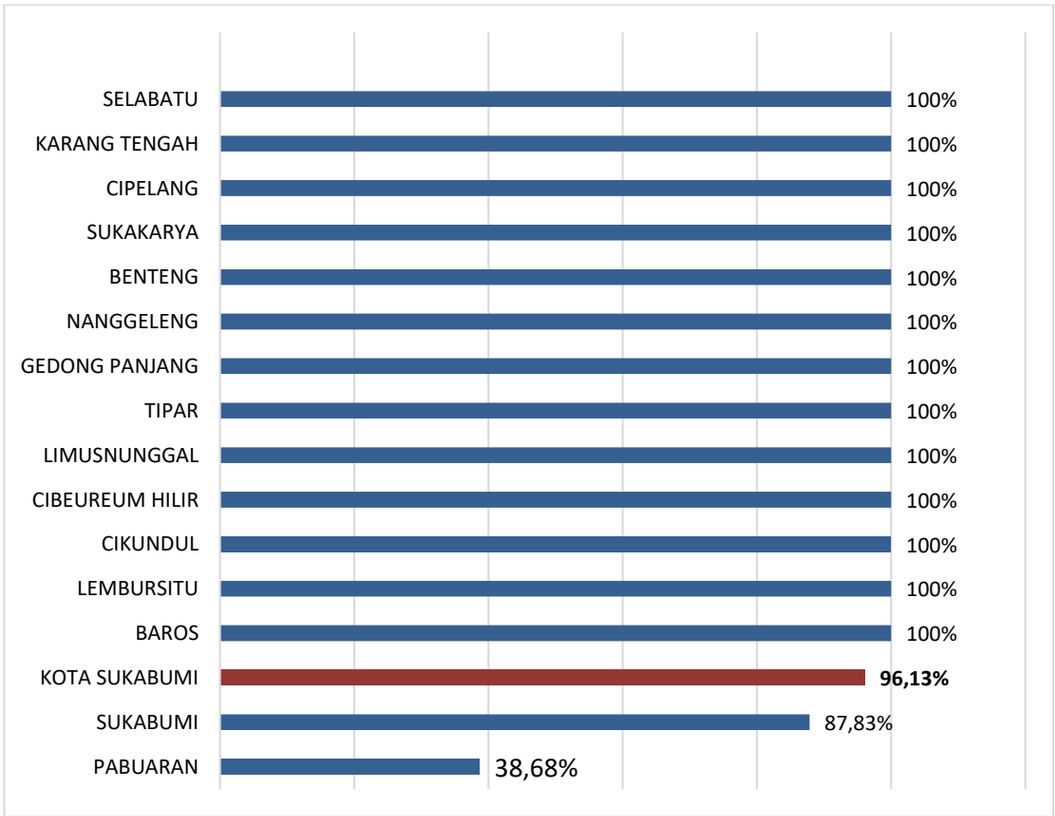

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Penduduk di Kota Sukabumi dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 2024 sebesar 96,13%. Pada tahun 2024 tinggal 2 wilayah kerja Puskesmas saja yang jumlah persentase keluarga dengan akses sanitasi layak

(jamban sehat) masih di bawah 100 %, yaitu di wilayah Puskesmas Sukabumi dan Pabuaran.

7.2.3. Desa/ Kelurahan STBM

Parameter bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah :

1. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.
2. Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBMseperti disebutkan pada poin pertama,baik individu (natural leader) ataupun bentuk komite.
3. Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, masyarakat menyusun suatu rencanaaksi kegiatan dalam rangka mencapaikomitmen-komitmen perubahanperilaku pilar-pilar STBM, yang telahdisepakati bersama; misal: mencapai status SBS.

Tidak ada perlakuan verifikasi secara khusus untuk mengetahui apakah masyarakat suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM atau tidak. Kemajuan dari berapa jumlah desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM dapat diketahui dari pemantauan rutin oleh petugas Puskesmas. Parameter suatu desa/kelurahan dikatakan telah mencapai status ODF/SBS adalah :

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/ kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah)
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai Total Sanitasi

Tercapainya kondisi semua masyarakat telah BAB ke jamban sehat, dapat disebut bahwa masyarakat tersebut telah mencapai SBS (stop buang air besar sembarangan). SBS merupakan konteks dalam Bahasa Indonesia untuk ODF (Open Defecation Free).

Tercapainya kondisi suatu masyarakat telah mencapai ke-lima pilar STBM, dapat dikatakan bahwa masyarakat sebagai komunitas/ Desa/kelurahan STBM. Data capaian STBM seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 7.4
Desa/ Kelurahan STBM di Kota Sukabumi Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
		DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
BAROS	4	4	100,0%	4	100,0%	4	100,0%
LEMBURSITU	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
CIKUNDUL	3	3	100,0%	3	100,0%	3	100,0%
CIBEUREUM HILIR	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
LIMUSNUNGGAL	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
TIPAR	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
GEDONG PANJANG	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
NANGGELENG	1	1	100,0%	1	100,0%	1	100,0%
BENTENG	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
PABUARAN	2	2	100,0%	0	0,0%	2	100,0%
SUKAKARYA	1	1	100,0%	1	100,0%	1	100,0%
CIPELANG	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
KARANG TENGAH	2	2	100,0%	2	100,0%	2	100,0%
SELABATU	3	3	100,0%	3	100,0%	3	100,0%
SUKABUMI	3	3	100,0%	2	66,7%	3	100,0%
TOTAL/JUMLAH	**33**	**33**	**100,0%**	**30**	**90,9%**	**33**	**100,0%**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

7.2.4. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum

Tempat Fasilitas umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakanan oleh pemerintah/ swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat, dengan prioritas : Puskesmas, Sarana Sekolah (SD dan MI, SMP dan MTs) dan Pasar. Tempat Fasilitas umum sehat adalah tempat – tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Hasil pengawasan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 8.3 berikut :

Tabel 7.5
Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di Kota Sukabumi Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
							SD/MI		SMP/MTs							
		SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BAROS	11	2	1	0	14	11	100,0	2	100,00	1	100,0	0	-	14	100,00
2	LEMBURSITU	6	7	1	1	15	6	100,0	2	28,57	1	100,0	1	100,00	10	66,67
3	CIKUNDUL	8	6	1	0	15	8	100,0	6	100,00	1	100,0	0	-	15	100,00
4	CIBEUREUM HILIR	7	4	1	0	12	7	100,0	2	50,00	1	100,0	0	-	10	83,33
5	LIMUSNUNGGAL	10	3	1	0	14	10	100,0	2	66,67	1	100,0	0	-	13	92,86
6	TIPAR	8	5	1	1	15	7	87,5	2	40,00	1	100,0	1	100,00	11	73,33
7	GEDONG PANJANG	10	3	1	1	15	10	100,0	3	100,00	1	100,0	1	100,00	15	100,00
8	NANGGELENG	10	3	1	0	14	10	100,0	3	100,00	1	100,0	0	-	14	100,00
9	BENTENG	13	4	1	1	19	13	100,0	4	100,00	1	100,0	1	100,00	19	100,00
10	PABUARAN	8	2	1	1	12	6	75,0	2	100,00	1	100,0	1	100,00	10	83,33
11	SUKAKARYA	6	4	1	0	11	6	100,0	4	100,00	1	100,0	0	-	11	100,00
12	CIPELANG	18	8	1	0	27	14	77,8	6	75,00	1	100,0	0	-	21	77,78
13	KARANG TENGAH	18	8	1	0	27	18	100,0	5	62,50	1	100,0	0	-	24	88,89
14	SELABATU	18	13	1	2	34	6	33,3	13	100,00	1	100,0	2	100,00	22	64,71
15	SUKABUMI	10	5	1	0	16	0	0,0	0	0,00	1	100,0	0	-	1	6,25
KOTA SUKABUMI		**161**	**77**	**15**	**7**	**260**	**132**	**82,0**	**56**	**72,73**	**15**	**100,0**	**7**	**100,00**	**210**	**80,77**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

7.2.5. Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan

Tempat Pengelolaan Makanan (TPP) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi : Jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, makanan jajanan dan TPP lainnya yang sejenis. TPP memenuhi syarat kesehatan adalah tempat pengelolaan makanan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Persentase TPP memenuhi syarat adalah perbandingan TPP yang memenuhi syarat dengan TPP yang dibina dalam waktu tertentu dinyatakan dalam persen.

Tabel 7.6
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat
Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah TPP Terdaftar	TPP Memenuhi Syarat Laik HSP	
			Jumlah	%
1	BAROS	136	109	80,15
2	LEMBURSITU	71	71	100
3	CIKUNDUL	202	165	81,68
4	CIBEUREUM HILIR	71	68	95,77
5	LIMUSNUNGGAL	84	71	84,52
6	TIPAR	72	32	44,44
7	GEDONG PANJANG	87	87	100
8	NANGGELENG	19	10	52,63
9	BENTENG	173	48	27,75
10	PABUARAN	113	57	50,44
11	SUKAKARYA	68	52	76,47
12	CIPELANG	128	58	45,31
13	KARANG TENGAH	117	30	25,64
14	SELABATU	58	40	68,97
15	SUKABUMI	9	0	0
	KOTA SUKABUMI	**1.408**	**898**	**63,78**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2024

Pada grafik diatas menunjukan bahwa sebanyak 63,78 % TPM di Kota Sukabumi memenuhi syarat sesuai standar, kemudian terdapat 10 Puskesmas yang capaiannya diatas capaian Kota Sukabumi, sisanya masih dibawah capaian Kota Sukabumi.

BAB IX
PENUTUP

Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2024 disusun sebagai salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan Kota Sukabumi yang dapat dipergunakan untuk memantau dan mengevaluasi indikator kesehatan yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan program program kesehatan di Kota Sukabumi yang akan datang.

Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2024 digambarkan dari mulai Demografi, Sarana Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, serta Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Kota Sukabumi Tahun 2024.

Untuk beberapa program menunjukkan hasil yang cukup baik, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja sama yang baik antara Dinas Kesehatan dengan lintas sektor terkait, serta peran serta seluruh masyarakat Kota Sukabumi. Namun untuk cakupan yang belum memenuhi standar untuk beberapa program hal ini tentunya harus menjadi dasar evaluasi dan perencanaan pembangunan kesehatan di waktu yang akan datang.

Demikian, gambaran mengenai Profil Kesehatan Kota Sukabumi tahun 2024 yang mengindikasikan tingkat keberhasilan serta penurunan kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi perencanaan kegiatan di tahun yang akan datang.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			0	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	BAROS	5,58		4	4	40.787	13.375	3,0	7309,5
2	LEMBURSITU	10,69		5	5	44.117	14.865	3,0	4126,9
3	CIBEUREUM	9,12		4	4	47.478	15.045	3,2	5205,9
4	CITAMIANG	4,01		5	5	56.440	18.768	3,0	14074,8
5	WARUDOYONG	7,56		5	5	62.793	20.605	3,0	8306,0
6	GUNUNG PUYUH	5,15		4	4	51.284	16.684	3,1	9958,1
7	CIKOLE	6,22		6	6	67.197	22.409	3,0	10803,4
KABUPATEN/KOTA		**48,33**	**0**	**33**	**33**	**370.096**	**121.751**	**3,0**	**7657,7**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2024 (DKB SEMESTER II)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	14.082	13.130	27.212	107,3
2	5 - 9	16.921	15.755	32.676	107,4
3	10 - 14	16.716	15.528	32.244	107,7
4	15 - 19	15.769	14.967	30.736	105,4
5	20 - 24	16.024	15.262	31.286	105,0
6	25 - 29	15.052	14.708	29.760	102,3
7	30 - 34	13.910	13.587	27.497	102,4
8	35 - 39	13.067	12.678	25.745	103,1
9	40 - 44	13.989	14.134	28.123	99,0
10	45 - 49	12.261	12.440	24.701	98,6
11	50 - 54	10.599	11.043	21.642	96,0
12	55 - 59	9.200	9.852	19.052	93,4
13	60 - 64	7.132	7.550	14.682	94,5
14	65 - 69	5.087	5.607	10.694	90,7
15	70 - 74	3.397	3.716	7.113	91,4
16	75+	2.929	4.004	6.933	73,2
KABUPATEN/KOTA		**186.135**	**183.961**	**370.096**	**101,2**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**46**	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2024 (DKB SEMESTER II)

TABEL 3

PENDUDUK YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024	186.135	183.961	370.096			
2	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak/Belum Sekolah	41.392	38.445	79.837	22,24	20,90	21,57
	b. Belum Tamat SD/Sederajat	18.854	17.588	36.442	10,13	9,56	9,85
	c. Tamat SD/Sederajat	33.402	38.854	72.256	17,95	21,12	19,52
	d. SLTP/Sederajat	25.599	27.935	53.534	13,75	15,19	14,46
	e. SLTA/Sederajat	50.121	44.975	95.096	26,93	24,45	25,69
	f. Diploma I/II	1.087	1.519	2.606	0,58	0,83	0,70
	g. Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	3.755	4.026	7.781	2,02	2,19	2,10
	h. Diploma IV/Strata I	10.720	9.958	20.678	5,76	5,41	5,59
	i. Strata II	1.147	637	1.784	0,62	0,35	0,48
	j. Strata III	58	24	82	0,03	0,01	0,02
	JUMLAH	**186.135**	**183.961**	**370.096**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2024 (DKB SEMESTER II)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2	1		1	2	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			15					15
3	PUSKESMAS KELILING			15					15
4	PUSKESMAS PEMBANTU			18					18
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						32		32
2	KLINIK UTAMA						6		6
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						67		67
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						41		41
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						24		24
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						82		82
10	TOKO OBAT						9		9
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang Yankes 2024

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**257.926**	**411.703**	**1.101.146**	**0**	**0**	**102.334**	**711**	**397**	**18.581**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**186.135**	**183.961**	**370.096**	**186.135**	**183.961**	**370.096**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**138,6**	**223,8**	**297,5**	**0,0**	**0,0**	**27,7**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**	257.926	411.703	669.629	0	0	0	711	397	1.108
I	**PUSKESMAS**	176.712	287.796	464.508	0	0	0	622	374	996
1	BAROS	19.684	31.421	51.105	0	0	0	64	56	120
2	LEMBURSITU	6.960	11.273	18.233	0	0	0	38	18	56
3	CIKUNDUL	6.841	11.097	17.938	0	0	0	42	26	68
4	CIBEUREUM HILIR	8.581	14.106	22.687	0	0	0	50	22	72
5	LIMUSNUNGGAL	8.264	12.905	21.169	0	0	0	32	16	48
6	TIPAR	15.747	26.341	42.088	0	0	0	36	20	56
7	GEDONG PANJANG	8.790	14.669	23.459	0	0	0	42	14	56
8	NANGGELENG	10.419	16.962	27.381	0	0	0	32	14	46
9	BENTENG	9.594	16.617	26.211	0	0	0	56	34	90
10	PABUARAN	6.985	10.370	17.355	0	0	0	26	30	56
11	SUKAKARYA	9.407	16.560	25.967	0	0	0	50	8	58
12	CIPELANG	15.558	23.476	39.034	0	0	0	36	28	64
13	KARANG TENGAH	9.016	15.325	24.341	0	0	0	14	6	20
14	SELABATU	24.125	40.340	64.465	0	0	0	34	18	52
15	SUKABUMI	16.741	26.334	43.075	0	0	0	70	64	134
II	**KLINIK PRATAMA**	**81.214**	**123.907**	**205.121**	**0**	**0**	**0**	**89**	**23**	**112**
III	**PRAKTIK MANDIRI DOKTER**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
IV	**PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
V	**PRAKTIK MANDIRI BIDAN**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SUB JUMLAH A		**257.926**	**411.703**	**669.629**	**0**	**0**	**0**	**711**	**397**	**1.108**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**			431.517			102.334			17.473
I	**RS UMUM**			**431.517**			**102.334**			**17.473**
1	RSUD R SYAMSUDIN SH	82.956	93.249	176.205	21.009	24.849	45.858	6.490	4.063	10.553
2	RSUD AL-MULK	13.250	16.143	29.393	2.369	3.073	5.442	0	0	0
3	RSI ASSYIFA	6.158	8.661	14.819	7.049	8.575	15.624	52	29	81
4	RS BHAYANGKARA SETUKPA	18.533	23.294	41.827	4.967	6.197	11.164	0	0	0
5	RS RIDOGALIH	10.650	14.690	25.340	1.989	2.432	4.421	0	0	0
6	RS KARTIKA KASIH	50.422	93.511	143.933	7.322	12.503	19.825	3.639	3.200	6.839
II	**RS KHUSUS**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
III	**KLINIK UTAMA**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
IV	**PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SUB JUMLAH B		**0**	**0**	**431.517**	**0**	**0**	**102.334**	**0**	**0**	**17.473**

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kota Sukabumi 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		**6**	**6**	**100,0**

Sumber: Bidang Yankes 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	RSUD R SYAMSUDIN SH	674	21.009	24.849	45.858	891	796	1.687	536	472	1.008	147.884	188.078	42,4	32,0	37	25,5	19,0	22,0
2	RSUD AL-MULK	50	2.224	8.333	10.557	7	10	17	0	3	3	14.266	11.337	3,1	1,2	1,61	0,0	0,4	0,3
3	RSI ASSYIFA	138	7.047	8.588	15.635	62	57	119	29	29	58	39.688	58.366	8,8	6,6	8	4,1	3,4	3,7
4	RS BHAYANGKARA SETUKPA	138	4.967	6.197	11.164	68	86	154	33	37	70	42.617	40.317	13,7	13,9	14	6,6	6,0	6,3
5	RS RIDOGALIH	63	865	1.625	2.490	7	9	16	1	2	3	4.228	11.350	10,0	5,5	6	1,2	1,2	1,2
6	RS KARTIKA KASIH	162	6.195	11.445	17.640	51	53	104	27	23	50	39.769	47.784	8,2	4,6	6	4,4	2,0	2,8
KABUPATEN/KOTA		**1.225**	**42.307**	**61.037**	**103.344**	**1.086**	**1.011**	**2.097**	**626**	**566**	**1.192**	**288.452**	**357.232**	**25,7**	**16,6**	**20,3**	**14,8**	**9,3**	**11,5**

Sumber: Bidang Yankes 2024
Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD R SYAMSUDIN SH	510	45.858	147.844	188.078	79,4	90	1	4
2	RSUD AL-MULK	50	5.107	14.266	11.337	78	102	1	2
3	RSI ASSYIFA	174	15.635	39.688	58.366	62	90	2	4
4	RS BHAYANGKARA SETUKPA	127	11.164	42.617	40.317	92	88	1	4
5	RS RIDOGALIH	63	29.761	4.228	11.350	36,0	6	3	2
6	RS KARTIKA KASIH	162	17.643	39.769	47.784	67,3	109	1	3
KABUPATEN/KOTA		**1.086**	**125.168**	**288.412**	**357.232**	**72,8**	**115**	**1**	**3**

Sumber: Bidang Yankes 2024

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	BAROS	BAROS	V
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	V
3		CIKUNDUL	V
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	V
5		LIMUSNUNGGAL	V
6	CITAMIANG	TIPAR	V
7		GEDONG PANJANG	V
8		NANGGELENG	V
9	WARUDOYONG	BENTENG	V
10		PABUARAN	V
11		SUKAKARYA	V
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	V
13		KARANG TENGAH	V
14	CIKOLE	SELABATU	V
15		SUKABUMI	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			15
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			15
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Bidang SDK 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

Tabel 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Bidang SDK 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
	Vaksin BCG	Tablet	V
	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
	Vaksin Polio	Vial	V
	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			4

Sumber: Bidang SDK 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memilki vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		POSYANDU TIDAK AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI							
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	BAROS	BAROS		0.0		0.0		0.0	51	100.0	51	51	100.0	0	0,0	51
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU		0.0		0.0		0.0	34	100.0	34	34	100.0	0	0,0	34
3	0	CIKUNDUL		0.0		0.0		0.0	28	100.0	28	28	100.0	0	0,0	28
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR		0.0		0.0		0.0	28	100.0	28	28	100.0	0	0,0	28
5	0	LIMUSNUNGGAL		0.0		0.0		0.0	25	100.0	25	25	100.0	0	0,0	25
6	CITAMIANG	TIPAR		0.0		0.0		0.0	31	100.0	31	31	100.0	0	0,0	31
7	0	GEDONG PANJANG		0.0		0.0		0.0	24	100.0	24	24	100.0	0	0,0	24
8	0	NANGGELENG		0.0		0.0		0.0	18	100.0	18	18	100.0	0	0,0	18
9	WARUDOYONG	BENTENG		0.0		0.0		0.0	40	100.0	40	40	100.0	0	0,0	40
10	0	PABUARAN		0.0		0.0		0.0	19	100.0	19	19	100.0	0	0,0	19
11	0	SUKAKARYA		0.0		0.0		0.0	18	100.0	18	18	100.0	0	0,0	18
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG		0.0		0.0		0.0	28	100.0	28	28	100.0	0	0,0	28
13	0	KARANG TENGAH		0.0		0.0		0.0	32	100.0	32	32	100.0	0	0,0	32
14	CIKOLE	SELABATU		0.0		0.0		0.0	31	100.0	31	31	100.0	0	0,0	31
15	0	SUKABUMI		0.0		0.0		0.0	54	100.0	54	54	100.0	0	0,0	54
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**461**	**100,0**	**461**	**461**	**100,0**	**0**	**0,0**	**461**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**1,7**					

Sumber: Bidang Kesmas 2024

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	DOKTER SPESIALIS			DOKTER			TOTAL JUMLAH DOKTER			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL JUMLAH DOKTER GIGI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*6*	*7*	*8*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	**DINAS KESEHATAN**																		
	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
B	**PUSKESMAS**																		
1	BAROS	0	0	0	3	5	8	3	5	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	LEMBURSITU	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	CIKUNDUL	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	CIBEUREM HILIR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	LIMUS NUNGGAL	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	TIPAR	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	GEDONG PANJANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	NANGGELENG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	BENTENG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	PABUARAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	SUKAKARYA	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	CIPELANG	0	0	0	4	3	7	4	3	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	KARANG TENGAH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SELABATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	SUKABUMI	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**11**	**39**	**50**	**11**	**39**	**50**	**5**	**10**	**15**	**0**	**0**	**0**	**5**	**10**	**15**
C	**RUMAH SAKIT**																		
1	RSUD R. SYAMSUDIN S.H	28	24	52	17	32	49	45	56	101		8	8	2	1	3	2	9	11
2	RSUD AL MULK	2	4	6	6		6	8	4	12		1	1			0	0	1	1
3	RS ASSYIFA	15	8	23	8	5	13	23	13	36		3	3		1	1	0	4	4
4	RS RIDOGALIH		1	1	5	4	9	5	5	10	2		2			0	2	0	2
5	RS KARTIKA KASIH	10	7	17	10	14	24	20	21	41		1	1		1	1	0	2	2
6	RSUD BHAYANGKARA SETUKPA	10	9	19	9	18	27	19	27	46		2	2			0	0	2	2

NO	KABUPATEN/KOTA	DOKTER SPESIALIS			DOKTER			TOTAL JUMLAH DOKTER			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL JUMLAH DOKTER GIGI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*6*	*7*	*8*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
7				0			0			0			0			0	0	0	0
8				0			0			0			0			0	0	0	0
9				0			0			0			0			0	0	0	0
…	(di isi sesuai jumlah rs yg ada)			0			0			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**65**	**53**	**118**	**55**	**73**	**128**	**120**	**126**	**246**	**2**	**15**	**17**	**2**	**3**	**5**	**4**	**18**	**22**

D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
1	Klinik Kesehatan	6	11	17	22	68	90	28	79	107	4	20	24	0	0	0	4	20	24
2	Praktek mandiri	15	8	23			0	15	8	23			0			0	0	0	0
3	Apotek			0			0			0			0			0	0	0	0
4	Labkes			0			0			0			0			0	0	0	0
5	UTD			0			0			0			0			0	0	0	0
6	Institusi Pendidikan			0			0			0			0			0	0	0	0
7				0			0			0			0			0	0	0	0
8				0			0			0			0			0	0	0	0
9				0			0			0			0			0	0	0	0
…	(di isi sesuai jumlah yg ada)			0			0			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**21**	**19**	**40**	**22**	**68**	**90**	**43**	**87**	**130**	**4**	**20**	**24**	**0**	**0**	**0**	**4**	**20**	**24**

	KOTA SUKABUMI	86	72	158	88	180	268	174	252	426	11	45	56	2	3	5	13	48	61

Sumber: Sistemm Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*
A	**DINAS KESEHATAN**				
	KOTA SUKABUMI	0	1	1	1
	Jumlah	**0**	**1**	**1**	**1**
B	**PUSKESMAS**				
1	BAROS	4	4	8	16
2	LEMBURSITU	1	4	5	4
3	CIKUNDUL	1	4	5	5
4	CIBEUREM HILIR	2	1	3	6
5	LIMUS NUNGGAL	3	5	8	6
6	TIPAR	4	5	9	5
7	GEDONG PANJANG	3	2	5	4
8	NANGGELENG	5	3	8	4
9	BENTENG	4	0	4	5
10	PABUARAN	0	2	2	4
11	SUKAKARYA	3	3	6	4
12	CIPELANG	1	6	7	5
13	KARANG TENGAH	1	4	5	4
14	SELABATU	4	7	11	5
15	SUKABUMI	0	5	5	12
...	(di isi sesuai jumlah pkm yg ada)			0	
	Jumlah	**36**	**55**	**91**	**89**
C	**RUMAH SAKIT**				
1	RSUD R. SYAMSUDIN S.H	450	670	1.120	208
2	RSUD AL MULK	29	41	70	15
3	RS ASSYIFA	91	134	225	19
4	RS RIDOGALIH	22	12	34	7
5	RS KARTIKA KASIH	38	89	127	34
6	RSUD BHAYANGKARA SETUKPA	44	68	112	25
7				0	
8				0	
9				0	
...	(di isi sesuai jumlah rs yg ada)			0	
	Jumlah	**674**	**1.014**	**1.688**	**308**
D					
1	Klinik Kesehatan	15	50	65	29
2	Praktek mandiri	3	1	4	67
3	Apotek			0	
4	Labkes	1	0	1	
5	UTD			0	
6	Institusi Pendidikan			0	
7				0	
8				0	
9				0	
...	(di isi sesuai jumlah yg ada)			0	
	Jumlah	**19**	**51**	**70**	**96**
	KOTA SUKABUMI	**729**	**1.121**	**1.850**	**494**

Sumber: Sistemm Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*12*	*13*	*14*	*18*	*19*	*20*
A	**DINAS KESEHATAN**												
	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**
B	**PUSKESMAS**												
1	BAROS	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3
2	LEMBURSITU	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3
3	CIKUNDUL	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
4	CIBEUREM HILIR	0	1	1	0	2	2	0	1	1	0	4	4
5	LIMUS NUNGGAL	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
6	TIPAR	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	3
7	GEDONG PANJANG	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	4	4
8	NANGGELENG	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3
9	BENTENG	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
10	PABUARAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	SUKAKARYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	CIPELANG	0	2	2	1	0	1	0	1	1	1	3	4
13	KARANG TENGAH	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3
14	SELABATU	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	3	4
15	SUKABUMI	0	1	1	1	1	2	0	1	1	1	3	4
	Jumlah	**4**	**13**	**17**	**3**	**14**	**17**	**0**	**11**	**11**	**7**	**38**	**45**
C	**RUMAH SAKIT**												
1	RSUD R. SYAMSUDIN, SH	2	7	9	0	4	4	1	17	18	3	28	31
2	RS BHAYANGKARA SETUKPA	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	4	4
3	RS RIDOGALIH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2	0	2
4	RSI ASSYIFA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
5	RS KARTIKA KASIH	0	0	0	1	0	1	0	3	3	1	3	4
6	RSUD AL-MULK	1	1	2	0	2	2	0	1	1	1	4	5
7				0			0			0	0	0	0
8				0			0			0	0	0	0
9				0			0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah rs yg ada)			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**3**	**9**	**12**	**2**	**7**	**9**	**2**	**26**	**28**	**7**	**42**	**49**
D	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**												
1	Klinik Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	4	4	0	5	5
2	Praktek mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Apotek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labkes	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	UTD	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Institusi Pendidikan			0			0			0	0	0	0
7				0			0			0	0	0	0
8				0			0			0	0	0	0
9				0			0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah yg ada)			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**2**	**2**	**1**	**1**	**2**	**0**	**4**	**4**	**1**	**7**	**8**
	KOTA SUKABUMI	**7**	**24**	**31**	**6**	**24**	**30**	**2**	**41**	**43**	**15**	**89**	**104**

Sumber: Sistemm Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			RADIOGRAFER			FISIOTERAPIS			PEREKAM MEDIS & INFORMASI KESEHATAN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	**DINAS KESEHATAN**															
	KOTA SUKABUMI			0			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
B	**PUSKESMAS**															
1	BAROS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	2
2	LEMBURSITU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	CIKUNDUL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	CIBEUREM HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	LIMUS NUNGGAL	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	TIPAR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	2
7	GEDONG PANJANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	NANGGELENG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	BENTENG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	PABUARAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	SUKAKARYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2
12	CIPELANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2
13	KARANG TENGAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	SELABATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUKABUMI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
...	(di isi sesuai jumlah pkm yg ada)			0			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**5**	**9**	**14**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**4**	**7**	**11**	**18**
C	**RUMAH SAKIT**															
1	RSUD R. SYAMSUDIN S.H	10	20	30	8	4	12		5	5	6	11	17	24	40	64
2	RSUD AL MULK	1	6	7	4		4			0	1	1	2	6	7	13
3	RS ASSYIFA	6	8	14	3	3	6		2	2	1	7	8	10	20	30
4	RS RIDOGALIH	1	3	4	1		1			0	1	1	2	3	4	7
5	RS KARTIKA KASIH	5	6	11	3	2	5	1	2	3	1	5	6	10	15	25
6	RSUD BHAYANGKARA SETUKPA	2	5	7	3	1	4	1	2	3	1	3	4	7	11	18
7				0			0			0			0	0	0	0
8				0			0			0			0	0	0	0
9				0			0			0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah rs yg ada)			0			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**25**	**48**	**73**	**22**	**10**	**32**	**2**	**11**	**13**	**11**	**28**	**39**	**60**	**97**	**157**
D	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**															
1	Klinik Kesehatan	4	1	5	1		1		1	1		1	1	5	3	8
2	Praktek mandiri			0			0			0			0	0	0	0
3	Apotek			0			0			0			0	0	0	0
4	Labkes			0			0			0			0	0	0	0
5	UTD			0			0			0			0	0	0	0
6	Institusi Pendidikan			0			0			0			0	0	0	0
7				0			0			0			0	0	0	0
8				0			0			0			0	0	0	0
9				0			0			0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah yg ada)			0			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**4**	**1**	**5**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**5**	**3**	**8**
	KOTA SUKABUMI	**34**	**58**	**92**	**23**	**10**	**33**	**2**	**12**	**14**	**13**	**31**	**44**	**72**	**111**	**183**

Sumber: Sistemm Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN						TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*18*	*19*	*20*
A	**DINAS KESEHATAN**									
	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**
B	**PUSKESMAS**									
1	BAROS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	LEMBURSITU	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	CIKUNDUL	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	CIBEUREM HILIR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	LIMUS NUNGGAL	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	TIPAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	GEDONG PANJANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	NANGGELENG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	BENTENG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	PABUARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUKAKARYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	CIPELANG	0	1	1	1	0	1	1	1	2
13	KARANG TENGAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SELABATU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	SUKABUMI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Jumlah	**2**	**10**	**12**	**1**	**6**	**7**	**3**	**16**	**19**
C	**RUMAH SAKIT**									
1	RSUD R. SYAMSUDIN S.H	6	28	34	8	14	22	14	42	56
2	RSUD AL MULK	1	3	4	1	2	3	2	5	7
3	RS ASSYIFA	3	19	22	3	3	6	6	22	28
4	RS RIDOGALIH	1	1	2	1	1	2	2	2	4
5	RS KARTIKA KASIH	4	13	17	2	3	5	6	16	22
6	RSUD BHAYANGKARA SETUKPA		2	2	1	4	5	1	6	7
7				0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah rs yg ada)			0			0	0	0	0
	Jumlah	**15**	**66**	**81**	**16**	**27**	**43**	**31**	**93**	**124**
D	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**									
1	Klinik Kesehatan	3	8	11	10	19	29	13	27	40
2	Praktek mandiri			0			0	0	0	0
3	Apotek			0			0	0	0	0
4	Labkes			0			0	0	0	0
5	UTD			0			0	0	0	0
6	Institusi Pendidikan			0			0	0	0	0
7				0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah yg ada)			0			0	0	0	0
	Jumlah	**3**	**8**	**11**	**10**	**19**	**29**	**13**	**27**	**40**
	KOTA SUKABUMI	**20**	**84**	**104**	**27**	**53**	**80**	**47**	**137**	**184**

Sumber: Sistemm Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*12*	*13*	*14*	*18*	*19*	*20*
A	**DINAS KESEHATAN**												
	KOTA SUKABUMI	5	13	18	0	0	0	28	21	49	33	34	67
	Jumlah	**5**	**13**	**18**	**0**	**0**	**0**	**28**	**21**	**49**	**33**	**34**	**67**
B	**PUSKESMAS**												
1	BAROS	0	1	1	0	0	0	6	1	7	6	2	8
2	LEMBURSITU	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
3	CIKUNDUL	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
4	CIBEUREM HILIR	0	1	1	0	0	0	0	5	5	0	6	6
5	LIMUS NUNGGAL	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
6	TIPAR	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
7	GEDONG PANJANG	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
8	NANGGELENG	1	0	1	0	0	0	2	3	5	3	3	6
9	BENTENG	0	1	1	0	0	0	4	0	4	4	1	5
10	PABUARAN	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
11	SUKAKARYA	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
12	CIPELANG	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
13	KARANG TENGAH	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
14	SELABATU	1	0	1	0	0	0	6	8	14	7	8	15
15	SUKABUMI	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
...	(di isi sesuai jumlah pkm yg ada)			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**4**	**11**	**15**	**0**	**0**	**0**	**54**	**45**	**99**	**58**	**56**	**114**
C	**RUMAH SAKIT**												
1	RSUD R. SYAMSUDIN, SH	13	10	23	0	0	0	272	214	486	285	224	509
2	RS BHAYANGKARA SETUKPA	1	2	3	0	0	0	74	52	126	75	54	129
3	RS RIDOGALIH	0	6	6	0	0	0	38	17	55	38	23	61
4	RSI ASSYIFA	8	1	9	0	1	1	108	53	161	116	55	171
5	RS KARTIKA KASIH	1	2	3	0	0	0	84	52	136	85	54	139
6	RSUD AL-MULK	1	3	4	0	0	0	40	20	60	41	23	64
7				0			0			0	0	0	0
8				0			0			0	0	0	0
9				0			0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah rs yg ada)			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**24**	**24**	**48**	**0**	**1**	**1**	**616**	**408**	**1.024**	**640**	**433**	**1.073**
D	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**												
1	Klinik Kesehatan	0	3	3	0	0	0	77	118	195	77	121	198
2	Praktek mandiri	0	0	0	0	0	0	15	33	48	15	33	48
3	Apotek	0	2	2	0	0	0	70	91	161	70	93	163
4	Labkes	1	1	2	0	0	0	10	15	25	11	16	27
5	UTD	0	0	0	0	0	0	11	2	13	11	2	13
6	Institusi Pendidikan			0			0			0	0	0	0
7				0			0			0	0	0	0
8				0			0			0	0	0	0
9				0			0			0	0	0	0
...	(di isi sesuai jumlah yg ada)			0			0			0	0	0	0
	Jumlah	**1**	**6**	**7**	**0**	**0**	**0**	**183**	**259**	**442**	**184**	**265**	**449**
	KOTA SUKABUMI	**34**	**54**	**88**	**0**	**1**	**1**	**881**	**733**	**1.614**	**915**	**788**	**1.703**

Sumber: Sistemm Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK)

Ketera a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) PEMDA	44.770	12,10%
2	Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PE	141.983	38,36%
SUB JUMLAH PBI		**186.753**	**50,46%**
NON PBI			
1	Bukan Pekerja (BP)	12.786	3,45%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	51.614	13,95%
	Pekerja Penerima Upah Badan Usaha (PPU BU)	88.341	23,87%
3	Pekerja Penerima Upah Penyelenggara Negara (PPU PN)	25.129	6,79%
SUB JUMLAH NON PBI		177.870	48,06%
JUMLAH (KAB/KOTA)		**364.623**	**98,52%**

Sumber: Dashboard BPJS Kesehatan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	**APBD KAB/KOTA**	**486.011.889.573**	**93,61**
	a. Belanja Operasional	453.650.973.157	
	i. Belanja Pegawai	174.669.562.110	
	ii. Belanja Barang dan Jasa	278.236.411.047	
	iii. Belanja Hibah	745.000.000	
	iv. Belanja Bantuan Sosial		
	b. Belanja Modal	5.141.456.768	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	27.219.459.648	
	- DAK fisik	6.762.699.648	
	1. Reguler	6.762.699.648	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	20.456.760.000	
	1. BOK	19.942.729.000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
	4. BPOM	514.031.000	
	5. UKM		
	4. Kefarmasian		
2	**APBD PROVINSI**	**6.837.398.544**	**1,32**
	a. Belanja Operasional	6.837.398.544	
	i. Belanja Pegawai		
	ii. Belanja Barang dan Jasa	6.837.398.544	
	iii. Belanja Hibah		
	iv. Belanja Bantuan Sosial		
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	**APBN :**	**26.327.163.715**	**5,07**
	a. Dana Dekonsentrasi	10.838.263.715	
	b. Bansos		
	c. Kapitasi	15.488.900.000	
	d. Lain-lain		
4	**PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)**		**0,00**
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	**SUMBER PEMERINTAH LAIN***	**0**	**0,00**
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		519.176.451.832	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.364.288.362.891	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**38,05**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**1.402.816**	

Sumber: Subbag Keuangan 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
	BAROS	BAROS	450	1	451	244	4	248	694	5	699
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	232	0	232	103	2	105	335	2	337
3	0	CIKUNDUL	239	0	239	187	0	187	426	0	426
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	233	2	235	190	1	191	423	3	426
5	0	LIMUSNUNGGAL	237	0	237	130	2	132	367	2	369
6	CITAMIANG	TIPAR	206	0	206	120	0	120	326	0	326
7	0	GEDONG PANJANG	212	0	212	129	3	132	341	3	344
8	0	NANGGELENG	165	0	165	142	1	143	307	1	308
9	WARUDOYONG	BENTENG	276	1	277	268	0	268	544	1	545
10	0	PABUARAN	123	2	125	112	2	114	235	4	239
11	0	SUKAKARYA	150	1	151	144	0	144	294	1	295
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	176	1	177	160	2	162	336	3	339
13	0	KARANG TENGAH	290	0	290	252	2	254	542	2	544
14	CIKOLE	SELABATU	194	3	197	148	2	150	342	5	347
15	0	SUKABUMI	476	3	479	326	1	327	802	4	806
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.659**	**14**	**3.673**	**2.655**	**22**	**2.677**	**6.314**	**36**	**6.350**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**3,81**			**8,22**			**5,67**	

5.272

Sumber: Bidang Kesmas 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	BAROS	BAROS	694		1		1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	335				0
3	0	CIKUNDUL	426				0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	423				0
5	0	LIMUSNUNGGAL	367				0
6	CITAMIANG	TIPAR	326				0
7	0	GEDONG PANJANG	341				0
8	0	NANGGELENG	307				0
9	WARUDOYONG	BENTENG	544				0
10	0	PABUARAN	235				0
11	0	SUKAKARYA	294				0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	336				0
13	0	KARANG TENGAH	542			1	1
14	CIKOLE	SELABATU	342				0
15	0	SUKABUMI	802				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.314**	**0**	**1**	**1**	**2**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**31,68**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			Kehamilan dengan Komplikasi Abortus	Hipertensi dalam Kehamilan, Persalinan, dan Nifas	Perdarahan Obstetrik	Infeksi terkait Kehamilan	Komplikasi Obstetrik lain	Komplikasi Manajemen yang Tidak Terantisipasi	Komplikasi Non Obstetrik	Lainnya	JUMLAH KEMATIAN IBU	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
	BAROS	BAROS		*1*								1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU										0
3	0	CIKUNDUL										0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR										0
5	0	LIMUSNUNGGAL										0
6	CITAMIANG	TIPAR										0
7	0	GEDONG PANJANG										0
8	0	NANGGELENG										0
9	WARUDOYONG	BENTENG										0
10	0	PABUARAN										0
11	0	SUKAKARYA										0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG										0
13	0	KARANG TENGAH			1							1
14	CIKOLE	SELABATU										0
15	0	SUKABUMI										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
	BAROS	BAROS	703	704	100,1	704	100,1	704	100,1	699	699	100,0	700	100,14	700	100,1	699	100,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	338	339	100,3	339	100,3	335	99,1	337	337	100,0	327	97,03	337	100,0	337	100,0
3	0	CIKUNDUL	427	429	100,5	423	99,1	423	99,1	426	426	100,0	426	100,00	426	100,0	426	100,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	429	429	100,0	429	100,0	429	100,0	426	426	100,0	426	100,00	426	100,0	426	100,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	382	390	102,1	377	98,7	377	98,7	369	369	100,0	369	100,00	370	100,3	369	100,0
6	CITAMIANG	TIPAR	332	334	100,6	333	100,3	330	99,4	326	326	100,0	331	101,53	326	100,0	326	100,0
7	0	GEDONG PANJANG	340	351	103,2	345	101,5	340	100,0	344	344	100,0	344	100,00	343	99,7	344	100,0
8	0	NANGGELENG	308	309	100,3	309	100,3	309	100,3	308	308	100,0	308	100,00	307	99,7	308	100,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	538	562	104,5	545	101,3	536	99,6	545	545	100,0	545	100,00	545	100,0	545	100,0
10	0	PABUARAN	241	248	102,9	241	100,0	241	100,0	239	239	100,0	239	100,00	239	100,0	239	100,0
11	0	SUKAKARYA	297	297	100,0	289	97,3	289	97,3	295	295	100,0	295	100,00	295	100,0	295	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	342	342	100,0	339	99,1	339	99,1	339	339	100,0	339	100,00	339	100,0	339	100,0
13	0	KARANG TENGAH	542	562	103,7	557	102,8	556	102,6	543	543	100,0	544	100,18	543	100,0	544	100,2
14	CIKOLE	SELABATU	358	350	97,8	350	97,8	350	97,8	347	347	100,0	347	100,00	347	100,0	347	100,0
15	0	SUKABUMI	816	791	96,9	791	96,9	789	96,7	805	805	100,0	805	100,00	805	100,0	806	100,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.393**	**6.437**	**100,7**	**6.371**	**99,7**	**6.347**	**99,3**	**6.348**	**6.348**	**100,0**	**6.345**	**99,95**	**6.348**	**100,0**	**6.350**	**100,0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	BAROS	BAROS	702	363	51,7	343	48,9	219	31,2	148	21,1	153	21,8	610	86,9
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	338	136	40,2	128	37,9	122	36,1	99	29,3	70	20,7	308	91,1
3	0	CIKUNDUL	426	172	40,4	156	36,6	55	12,9	27	6,3	18	4,2	384	90,1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	429	72	16,8	97	22,6	115	26,8	104	24,2	100	23,3	415	96,7
5		LIMUSNUNGGAL	382	36	9,4	75	19,6	123	32,2	64	16,8	30	7,9	321	84,0
6	CITAMIANG	TIPAR	332	109	32,8	121	36,4	122	36,7	110	33,1	109	32,8	315	94,9
7	0	GEDONG PANJANG	340	82	24,1	115	33,8	100	29,4	49	14,4	26	7,6	281	82,6
8	0	NANGGELENG	308	21	6,8	115	37,3	68	22,1	41	13,3	25	8,1	310	100,6
9	WARUDOYONG	BENTENG	539	7	1,3	218	40,4	202	37,5	25	4,6	0	0,0	523	97,0
10	0	PABUARAN	241	17	7,1	63	26,1	65	27,0	51	21,2	24	10,0	244	101,2
11	0	SUKAKARYA	297	28	9,4	61	20,5	65	21,9	67	22,6	27	9,1	297	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	342	49	14,3	90	26,3	63	18,4	33	9,6	31	9,1	231	67,5
13	0	KARANG TENGAH	542	179	33,0	184	33,9	195	36,0	187	34,5	178	32,8	698	128,8
14	CIKOLE	SELABATU	359	112	31,2	152	42,3	117	32,6	60	16,7	36	10,0	378	105,3
15	0	SUKABUMI	816	0	0,0	159	19,5	217	26,6	138	16,9	87	10,7	661	81,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.393**	**1.383**	**21,6**	**2.077**	**32,5**	**1.848**	**28,9**	**1.203**	**18,8**	**914**	**14,3**	**5.976**	**93,5**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BAROS	BAROS	7.169		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3.447		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
3	0	CIKUNDUL	4.345		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	4.372		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	3.892		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	3.385		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
7	0	GEDONG PANJANG	3.468		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
8	0	NANGGELENG	3.138		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	5.486		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
10	0	PABUARAN	2.452		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
11	0	SUKAKARYA	3.029		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	3.482		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
13	0	KARANG TENGAH	5.522		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
14	CIKOLE	SELABATU	3.652		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
15	0	SUKABUMI	8.310		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**65.149**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BAROS	BAROS	702	363	51,71	343	48,86	219	51,71	148	21,08	153	21,79
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	338	136	40,24	128	37,87	122	40,24	99	29,29	70	20,71
3	0	CIKUNDUL	426	172	40,38	156	36,62	55	40,38	27	6,34	18	4,23
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	429	72	16,78	97	22,61	15	16,78	104	24,24	100	23,31
5	0	LIMUSNUNGGAL	382	36	9,42	75	19,63	123	9,42	64	16,75	30	7,85
6	CITAMIANG	TIPAR	332	109	32,83	121	36,45	122	32,83	110	33,13	109	32,83
7	0	GEDONG PANJANG	340	82	24,12	115	33,82	100	24,12	49	14,41	26	7,65
8	0	NANGGELENG	308	21	6,82	115	37,34	68	6,82	41	13,31	25	8,12
9	WARUDOYONG	BENTENG	439	7	1,59	218	49,66	202	1,59	25	5,69	0	0,00
10	0	PABUARAN	241	17	7,05	63	26,14	65	7,05	51	21,16	24	9,96
11	0	SUKAKARYA	297	28	9,43	61	20,54	65	9,43	67	22,56	27	9,09
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	342	49	14,33	90	26,32	63	14,33	33	9,65	31	9,06
13	0	KARANG TENGAH	542	179	33,03	184	33,95	195	33,03	187	34,50	178	32,84
14	CIKOLE	SELABATU	359	112	31,20	152	42,34	117	31,20	60	16,71	36	10,03
15	0	SUKABUMI	816	0	0,00	159	19,49	217	26,59	138	16,91	87	10,66
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.293**	**1.383**	**21,98**	**2.077**	**33,00**	**1.748**	**26,59**	**1.203**	**19,12**	**914**	**14,52**

Sumber: Bidang P2P 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
	BAROS	BAROS	703	704	100,1	704	100,1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	338	339	100,3	339	100,3
3	0	CIKUNDUL	427	423	99,1	423	99,1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	429	429	100,0	429	100,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	382	377	98,7	377	98,7
6	CITAMIANG	TIPAR	332	333	100,3	333	100,3
7	0	GEDONG PANJANG	340	345	101,5	345	101,5
8	0	NANGGELENG	308	309	100,3	309	100,3
9	WARUDOYONG	BENTENG	538	545	101,3	545	101,3
10	0	PABUARAN	241	241	100,0	241	100,0
11	0	SUKAKARYA	297	289	97,3	289	97,3
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	342	339	99,1	339	99,1
13	0	KARANG TENGAH	542	557	102,8	557	102,8
14	CIKOLE	SELABATU	358	350	97,8	350	97,8
15	0	SUKABUMI	816	791	96,9	791	96,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.393**	**6.371**	**99,7**	**6.371**	**99,7**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	BAROS	BAROS	4.809	102	**2,9**	2.010	**57,0**	565	**16,0**	464	**13,2**	5	**0,1**	94	**2,7**	285	**8,1**	1	**0,0**	3.526	**73,3**	23	**0,7**	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3.269	71	**3,5**	996	**49,4**	517	**25,7**	208	**10,3**	1	**0,0**	51	**2,5**	169	**8,4**	2	**0,1**	2.015	**61,6**	8	**0,4**	0	0	0	0	0	0
3	0	CIKUNDUL	4.364	51	**1,8**	1.538	**53,6**	694	**24,2**	207	**7,2**	2	**0,1**	77	**2,7**	300	**10,5**	0	**0,0**	2.869	**65,7**	8	**0,3**	0	0	0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	3.833	89	**3,6**	1.263	**50,4**	470	**18,7**	355	**14,2**	4	**0,2**	87	**3,5**	239	**9,5**	0	**0,0**	2.507	**65,4**	16	**0,6**	4	0	0	0	0	0
5	0	LIMUSNUNGGAL	3.681	93	**4,0**	1.212	**52,4**	550	**23,8**	227	**9,8**	3	**0,1**	70	**3,0**	157	**6,8**	0	**0,0**	2.312	**62,8**	9	**0,4**	8	0	8	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	2.876	138	**8,0**	598	**34,8**	482	**28,1**	316	**18,4**	4	**0,2**	64	**3,7**	111	**6,5**	3	**0,2**	1.716	**59,7**	23	**1,3**	0	0	0	0	0	0
7	0	GEDONG PANJANG	3.072	78	**4,4**	934	**52,5**	403	**22,7**	204	**11,5**	1	**0,1**	48	**2,7**	109	**6,1**	1	**0,1**	1.778	**57,9**	10	**0,6**	0	0	0	0	0	0
8	0	NANGGELENG	2.876	98	**5,4**	765	**42,4**	479	**26,5**	288	**16,0**	0	**0,0**	58	**3,2**	116	**6,4**	1	**0,1**	1.805	**62,8**	4	**0,2**	0	0	0	0	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	4.482	71	**2,5**	1.629	**57,2**	471	**16,5**	336	**11,8**	4	**0,1**	88	**3,1**	249	**8,7**	0	**0,0**	2.848	**63,5**	8	**0,3**	0	0	0	0	0	0
10	0	PABUARAN	1.944	93	**8,6**	464	**42,9**	250	**23,1**	156	**14,4**	0	**0,0**	34	**3,1**	85	**7,9**	0	**0,0**	1.082	**55,7**	15	**1,4**	0	0	0	0	0	0
11	0	SUKAKARYA	2.979	47	**2,6**	919	**51,8**	368	**20,7**	190	**10,7**	2	**0,1**	49	**2,8**	199	**11,2**	0	**0,0**	1.774	**59,6**	3	**0,2**	0	0	0	0	18	1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2.605	70	**4,6**	662	**43,6**	312	**20,6**	288	**19,0**	1	**0,1**	70	**4,6**	113	**7,4**	1	**0,1**	1.517	**58,2**	4	**0,3**	0	0	1	0	18	1
13	0	KARANG TENGAH	5.172	141	**4,2**	1.807	**53,7**	558	**16,6**	468	**13,9**	0	**0,0**	120	**3,6**	272	**8,1**	1	**0,0**	3.367	**65,1**	24	**0,7**	0	0	1	0	37	1
14	CIKOLE	SELABATU	2.610	52	**3,4**	673	**43,7**	318	**20,6**	368	**23,9**	1	**0,1**	49	**3,2**	80	**5,2**	0	**0,0**	1.541	**59,0**	9	**0,6**	0	0	0	0	0	0
15	0	SUKABUMI	6.507	161	**4,1**	1.967	**49,9**	814	**20,6**	623	**15,8**	6	**0,2**	123	**3,1**	250	**6,3**	0	**0,0**	3.944	**60,6**	10	**0,3**	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**55.079**	**1.355**	**3,9**	**17.437**	**50,4**	**7.251**	**21,0**	**4.698**	**13,6**	**34**	**0,1**	**1.082**	**3,1**	**2.734**	**7,9**	**10**	**0,0**	**34.601**	**62,8**	**174**	**0,5**	**12**	**0**	**10**	**0**	**73**	**0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	4.809	3.168	65,9	1.684	53,2	160	3,3	160	0,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3.269	1.152	35,2	589	51,1	60	1,8	60	0,0
3	0	CIKUNDUL	4.364	1.964	45,0	992	50,5	56	1,3	56	0,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	3.833	1.835	47,9	967	52,7	33	0,9	33	0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	3.681	1.982	53,8	998	50,4	100	2,7	100	0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	2.876	904	31,4	620	68,6	52	1,8	52	0,0
7	0	GEDONG PANJANG	3.072	1.243	40,5	610	49,1	65	2,1	65	0,0
8	0	NANGGELENG	2.876	1.058	36,8	692	65,4	69	2,4	69	0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	4.482	2.727	60,8	1.365	50,1	140	3,1	140	0,0
10	0	PABUARAN	1.944	890	45,8	572	64,3	45	2,3	45	0,0
11	0	SUKAKARYA	2.979	1.142	38,3	681	59,6	38	1,3	38	0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2.605	694	26,6	445	64,1	45	1,7	45	0,0
13	0	KARANG TENGAH	5.172	2.183	42,2	1.099	50,3	120	2,3	120	0,0
14	CIKOLE	SELABATU	2.610	950	36,4	589	62,0	55	2,1	55	0,0
15	0	SUKABUMI	6.507	2.913	44,8	1.590	54,6	180	2,8	180	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**55.079**	**24.805**	**45,0**	**13.493**	**54,4**	**1.349**	**2,4**	**1.217**	0,0

Sumber: Bidang Kesmas 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN (PN)	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*31*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	BAROS	BAROS	699	0	0,0	123	69,1	3	1,7	36	20,2	0	0,0	0	0,0	16	9,0	0	0,0	178	25,5
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	337	3	1,4	120	57,1	15	7,1	22	10,5	0	0,0	5	2,4	45	21,4	0	0,0	210	62,3
3	0	CIKUNDUL	426	3	1,0	200	65,6	27	8,9	20	6,6	0	0,0	5	1,6	50	16,4	0	0,0	305	71,6
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	426	4	1,8	102	45,3	14	6,2	25	11,1	0	0,0	0	0,0	80	35,6	0	0,0	225	52,8
5	0	LIMUSNUNGGAL	369	3	1,3	102	44,5	15	6,6	16	7,0	0	0,0	0	0,0	93	40,6	0	0,0	229	62,1
6	CITAMIANG	TIPAR	326	2	2,1	50	51,5	10	10,3	20	20,6	0	0,0	0	0,0	15	15,5	0	0,0	97	29,8
7	0	GEDONG PANJANG	344	2	0,9	124	57,9	35	16,4	31	14,5	0	0,0	0	0,0	22	10,3	0	0,0	214	62,2
8	0	NANGGELENG	308	2	1,8	48	42,1	10	8,8	20	17,5	0	0,0	0	0,0	34	29,8	0	0,0	114	37,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	545	15	5,9	122	48,2	30	11,9	60	23,7	0	0,0	0	0,0	26	10,3	0	0,0	253	46,4
10	0	PABUARAN	239	5	5,4	41	44,1	10	10,8	15	16,1	0	0,0	0	0,0	22	23,7	0	0,0	93	38,9
11	0	SUKAKARYA	295	5	4,2	70	58,3	6	5,0	5	4,2	0	0,0	0	0,0	34	28,3	0	0,0	120	40,7
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	339	4	1,8	138	61,3	5	2,2	30	13,3	0	0,0	7	3,1	41	18,2	0	0,0	225	66,4
13	0	KARANG TENGAH	543	4	1,1	180	50,4	31	8,7	56	15,7	0	0,0	20	5,6	66	18,5	0	0,0	357	65,7
14	CIKOLE	SELABATU	347	7	2,3	137	44,8	20	6,5	107	35,0	0	0,0	13	4,2	22	7,2	0	0,0	306	88,2
15	0	SUKABUMI	805	7	1,1	200	32,4	69	11,2	250	40,5	6	1,0	20	3,2	60	9,7	0	0,0	618	76,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.348**	**66**	**1,9**	**1.757**	**49,7**	**300**	**8,5**	**713**	**20,2**	**6**	**0,2**	**70**	**2,0**	**626**	**17,7**	**0**	**0,0**	**3.538**	**55,7**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	Abortus	Obesitas
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA		PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
								TM1	TM3														
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	BAROS	BAROS	703	140,6	309	220	58	53	124	4	0	1	0	9	0	0	0	33	251	25	0	15	1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	338	67,6	138	204	40	19	22	0	0	0	0	5	0	1	0	32	98	15	6	24	4
3	0	CIKUNDUL	427	85,4	91	107	37	6	21	2	0	0	0	0	1	1	0	16	54	5	0	3	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	429	85,8	93	108	13	10	10	6	0	0	0	14	0	0	0	30	80	3	0	4	0
5	0	LIMUSNUNGGAL	382	76,4	125	164	20	40	34	7	0	1	0	20	1	0	0	33	105	36	1	3	0
6	CITAMIANG	TIPAR	332	66,4	136	205	83	8	8	6	1	1	0	3	0	0	0	26	53	8	0	4	0
7	0	GEDONG PANJANG	340	68	56	82	22	10	8	1	0	0	0	2	0	0	0	13	34	4	0	4	0
8	0	NANGGELENG	308	61,6	163	265	48	33	31	6	1	0	2	0	0	0	0	28	115	0	3	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	538	107,6	212	197	64	68	1	13	0	0	0	8	0	0	0	46	148	7	0	19	0
10	0	PABUARAN	241	48,2	63	131	13	18	8	2	4	0	0	0	1	0	0	2	50	2	0	3	0
11	0	SUKAKARYA	297	59,4	101	170	40	6	16	1	0	0	0	4	0	0	0	23	61	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	342	68,4	90	132	28	0	8	5	0	1	0	7	0	1	0	22	62	0	1	12	1
13	0	KARANG TENGAH	542	108,4	143	132	61	24	24	10	0	0	0	2	0	0	0	22	82	18	2	3	2
14	CIKOLE	SELABATU	358	71,6	83	116	28	16	2	6	0	0	0	4	0	1	0	52	55	40	0	7	0
15	0	SUKABUMI	816	163,2	166	102	24	15	16	1	0	0	0	11	0	0	0	71	142	21	0	35	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.393**	**1.279**	**1.969**	**154,00**	**579**	**326**	**333**	**70**	**6**	**4**	**2**	**89**	**3**	**4**	**0**	**449**	**1.390**	**184**	**13**	**136**	**8**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		BBL HIPOTIROID KONGENITAL		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	BAROS	BAROS	450	244	694	20	34	54	20	37,0	1	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	22,2	33	61,1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	232	103	335	20	5	25	13	52,0	4	16,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	32,0	25	100,0
3	0	CIKUNDUL	239	187	426	35	5	40	23	57,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	42,5	40	100,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	233	190	423	32	20	52	20	38,5	1	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	59,6	52	100,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	237	130	367	12	7	19	9	47,4	6	31,6	0	0,0	0	0,0	2	10,5	0	0,0	0	0,0	2	10,5	19	100,0
6	CITAMIANG	TIPAR	206	120	326	38	29	67	21	31,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	31,3	42	62,7
7	0	GEDONG PANJANG	212	129	341	30	16	46	18	39,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	60,9	46	100,0
8	0	NANGGELENG	165	142	307	28	12	40	15	37,5	0	0,0	12	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,5	12	30,0	40	100,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	276	268	544	30	32	62	28	45,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,6	0	0,0	0	0,0	33	53,2	62	100,0
10	0	PABUARAN	123	112	235	20	9	29	11	37,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	62,1	29	100,0
11	0	SUKAKARYA	150	144	294	38	16	54	24	44,4	0	0,0	7	13,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	42,6	54	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	176	160	336	23	20	43	19	44,2	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	51,2	42	97,7
13	0	KARANG TENGAH	290	252	542	36	0	36	21	58,3	1	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	38,9	36	100,0
14	CIKOLE	SELABATU	194	148	342	40	20	60	11	18,3	2	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	78,3	60	100,0
15	0	SUKABUMI	476	326	802	70	44	114	33	28,9	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	70,2	114	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.659**	**2.655**	**6.314**	**472**	**269**	**741**	**286**	**38,6**	**17**	**2,3**	**19**	**2,6**	**0**	**0,0**	**3**	**0,4**	**0**	**0,0**	**1**	**0,1**	**368**	**49,7**	**694**	**93,66**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					JENIS KELAMIN BELUM DIKETAHUI (KEMATIAN DI LUAR ALAMAT DOMISILI)					LAKI - LAKI + PEREMPUAN + BELUM DIKETAHUI				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*						*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	BAROS	BAROS	4	0	4	0	4	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	6	1	7	0	7
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	0	CIKUNDUL	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	6	0	6	0	6
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
5	0	LIMUSNUNGGAL	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
6	CITAMIANG	TIPAR	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4
7	0	GEDONG PANJANG	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4
8	0	NANGGELENG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
9	WARUDOYONG	BENTENG	3	2	5	0	5	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	5	3	8	0	8
10	0	PABUARAN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
11	0	SUKAKARYA	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	3	2	5	0	5
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	5	0	5	0	5
13	0	KARANG TENGAH	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	6	0	6	0	6
14	CIKOLE	SELABATU	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
15	0	SUKABUMI	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4	0	0	0	0	0	4	1	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	6	33	0	33	21	5	26	0	26	0	0	0	0	0	48	11	59	0	59
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**7,38**	**1,64**	**9,02**	**0,00**	**9,02**	**7,91**	**1,88**	**9,79**	**0,00**	**9,79**						**7,60**	**1,74**	**9,34**	**0,00**	**9,34**

Sumber : Bidang Kesmas 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)													PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)																								
			N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	Lainnya	JUMLAH	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Lainnya	N9	N6	N7	JUMLAH
1	*2*	*3*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*
1	BAROS	BAROS	1					1	3		1				6					1																				1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU							1						1																									0
3	0	CIKUNDUL	1						4		1				6																									0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR						1							1																									0
5	0	LIMUSNUNGGAL							2						2																									0
6	CITAMIANG	TIPAR	1						1		1				3								1																	1
7	0	GEDONG PANJANG	1						2						3	1																								1
8	0	NANGGELENG													0														1											1
9	WARUDOYONG	BENTENG						1	2		2				5				1										2											3
10	0	PABUARAN							2						2																									0
11	0	SUKAKARYA							3						3								1	1																2
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1					1	3						5																									0
13	0	KARANG TENGAH							4		2				6																									0
14	CIKOLE	SELABATU							1						1	1																								1
15	0	SUKABUMI						1	3						4								1																	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**5**	**31**	**0**	**7**	**0**	**0**	**0**	**48**	**2**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**3**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**11**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

KETERANGAN :

N1: Congenital malformations, deformations and chromosomal abnormalities
N2: Disorders related to length of gestation and fetal growth
N3: Birth trauma
N4: Complications of intrapartum events
N5: Convulsions and disorders of cerebral status
N6: Infection
N7: Respiratory and cardiovascular disorders
N8: Other neonatal conditions
N9: Low birth weight and prematurity
N10: Miscellaneous
N11: Neonatal death of unspecified cause
P1: Penyaksit infeksi dan parasit
P2: Neoplasma
P3: Penyakit darah dan organ pembentuk darah serta proses imun
P4: Penyakit terkait endokrin, nutrisi dan metabolik
P5: Penyakit sistem saraf pusat
P6: Penyakit pada telinga dan prosesus mastoid
P7: Penyakit pada sistem peredaran darah
P8: Penyakit sistem respirasi
P9: Penyakit sistem saluran cerna
P10: Penyakit kulit dan jaringan subkutan
P11: Penyakit muskuloskeletal dan jaringan ikat
P12: Penyakit ginjal dan reproduksi
P13: Kehamilan, persalinan dan nifas
P14: Kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal
P15: Malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom
P16: Tanda dan gejala serta temuan klinis dan laboratorium abnormal lainnya
P17: Cedera (termasuk tenggelam), keracunan dan kelainan terkait dari penyebab eksternal
P18: Penyakit khusus
P19: Penyebab eksternal morbiditas
P20: Faktor kontribusi pada status kesehatan dan kontak dengan pelayanan kesehatan
Lainnya

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA BERDASARKAN WILAYAH PUSKESMAS
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)																											
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Lainnya	N6	N4	N8	N7	N1	N3	JUMLAH
1	*2*	*3*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	BAROS	BAROS																												
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU																												
3	0	CIKUNDUL																												
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR																												
5	0	LIMUSNUNGGAL																												
6	CITAMIANG	TIPAR																												
7	0	GEDONG PANJANG																												
8	0	NANGGELENG			N	I	H	I	L																					
9	WARUDOYONG	BENTENG																												
10	0	PABUARAN																												
11	0	SUKAKARYA																												
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG																												
13	0	KARANG TENGAH																												
14	CIKOLE	SELABATU																												
15	0	SUKABUMI																												
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

KETERANGAN :

N1: Congenital malformations, deformations and chromosomal abnormalities
N2: Disorders related to length of gestation and fetal growth
N3: Birth trauma
N4: Complications of intrapartum events
N5: Convulsions and disorders of cerebral status
N6: Infection
N7: Respiratory and cardiovascular disorders
N8: Other neonatal conditions
N9: Low birth weight and prematurity
N10: Miscellaneous
N11: Neonatal death of unspecified cause
P1: Penyaksit infeksi dan parasit
P2: Neoplasma
P3: Penyakit darah dan organ pembentuk darah serta proses imun
P4: Penyakit terkait endokrin, nutrisi dan metabolik
P5: Penyakit sistem saraf pusat
P6: Penyakit pada telinga dan prosesus mastoid
P7: Penyakit pada sistem peredaran darah
P8: Penyakit sistem respirasi
P9: Penyakit sistem saluran cerna
P10: Penyakit kulit dan jaringan subkutan
P11: Penyakit muskuloskeletal dan jaringan ikat
P12: Penyakit ginjal dan reproduksi
P13: Kehamilan, persalinan dan nifas
P14: Kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal
P15: Malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom
P16: Tanda dan gejala serta temuan klinis dan laboratorium abnormal lainnya
P17: Cedera (termasuk tenggelam), keracunan dan kelainan terkait dari penyebab eksternal
P18: Penyakit khusus
P19: Penyebab eksternal morbiditas
P20: Faktor kontribusi pada status kesehatan dan kontak dengan pelayanan kesehatan
Lainnya

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	BAROS	BAROS	450	244	694	450	100,0	244	100,0	694	100,0	11	2,4	9	3,7	20	2,88	0	0,0	1	0,4	1	0,1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	232	103	335	232	100,0	103	100,0	335	100,0	11	4,7	2	1,9	13	3,88	1	0,4	0	0,0	1	0,3
3	0	CIKUNDUL	239	187	426	239	100,0	187	100,0	426	100,0	18	7,5	5	2,7	23	5,40	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	233	190	423	233	100,0	190	100,0	423	100,0	9	3,9	11	5,8	20	4,73	0	0,0	2	1,1	2	0,5
5	0	LIMUSNUNGGAL	237	130	367	237	100,0	130	100,0	367	100,0	5	2,1	4	3,1	9	2,45	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	206	120	326	206	100,0	120	100,0	326	100,0	10	4,9	11	9,2	21	6,44	2	1,0	4	3,3	6	1,8
7	0	GEDONG PANJANG	212	129	341	212	100,0	129	100,0	341	100,0	16	7,5	2	1,6	18	5,28	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	NANGGELENG	165	142	307	165	100,0	142	100,0	307	100,0	7	4,2	8	5,6	15	4,89	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	276	268	544	276	100,0	268	100,0	544	100,0	17	6,2	11	4,1	28	5,15	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	0	PABUARAN	123	112	235	123	100,0	112	100,0	235	100,0	7	5,7	4	3,6	11	4,68	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	0	SUKAKARYA	150	144	294	150	100,0	144	100,0	294	100,0	16	10,7	8	5,6	24	8,16	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	176	160	336	176	100,0	160	100,0	336	100,0	12	6,8	7	4,4	19	5,65	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	KARANG TENGAH	290	252	542	290	100,0	252	100,0	542	100,0	21	7,2	0	0,0	21	3,87	2	0,7	0	0,0	2	0,4
14	CIKOLE	SELABATU	194	148	342	194	100,0	148	100,0	342	100,0	7	3,6	4	2,7	11	3,22	1	0,5	0	0,0	1	0,3
15	0	SUKABUMI	476	326	802	476	100,0	326	100,0	802	100,0	18	3,8	15	4,6	33	4,11	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.659**	**2.655**	**6.314**	**3.659**	**100,0**	**2.655**	**100,0**	**6.314**	**100,0**	**185**	**5,1**	**101**	**3,8**	**286**	**4,53**	**6**	**0,2**	**7**	**0,3**	**13**	**0,2**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	BAROS	BAROS	450	244	694	385	85,6	284	116,4	669	96,40	380	84,4	282	115,6	662	95,39	261	58,0	178	73,0	439	63,3
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	232	103	335	173	74,6	114	110,7	287	85,67	175	75,4	111	107,8	286	85,37	83	35,8	34	33,0	117	34,9
3	0	CIKUNDUL	239	187	426	223	93,3	204	109,1	427	100,23	223	93,3	203	108,6	426	100,00	149	62,3	134	71,7	283	66,4
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	233	190	423	229	98,3	193	101,6	422	99,76	229	98,3	193	101,6	422	99,76	159	68,2	123	64,7	282	66,7
5	0	LIMUSNUNGGAL	237	130	367	191	80,6	158	121,5	349	95,10	187	78,9	158	121,5	345	94,01	81	34,2	68	52,3	149	40,6
6	CITAMIANG	TIPAR	206	120	326	197	95,6	129	107,5	326	100,00	196	95,1	129	107,5	325	99,69	117	56,8	49	40,8	166	50,9
7	0	GEDONG PANJANG	212	129	341	147	69,3	178	138,0	325	95,31	148	69,8	178	138,0	326	95,60	77	36,3	108	83,7	185	54,3
8	0	NANGGELENG	165	142	307	161	97,6	147	103,5	308	100,33	161	97,6	147	103,5	308	100,33	91	55,2	77	54,2	168	54,7
9	WARUDOYONG	BENTENG	276	268	544	277	100,4	270	100,7	547	100,55	277	100,4	270	100,7	547	100,55	207	75,0	200	74,6	407	74,8
10	0	PABUARAN	123	112	235	126	102,4	113	100,9	239	101,70	125	101,6	110	98,2	235	100,00	56	45,5	43	38,4	99	42,1
11	0	SUKAKARYA	150	144	294	154	102,7	144	100,0	298	101,36	150	100,0	144	100,0	294	100,00	84	56,0	74	51,4	158	53,7
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	176	160	336	176	100,0	160	100,0	336	100,00	178	101,1	157	98,1	335	99,70	105	59,7	80	50,0	185	55,1
13	0	KARANG TENGAH	290	252	542	285	98,3	257	102,0	542	100,00	283	97,6	257	102,0	540	99,63	215	74,1	187	74,2	402	74,2
14	CIKOLE	SELABATU	194	148	342	179	92,3	167	112,8	346	101,17	178	91,8	165	111,5	343	100,29	105	54,1	101	68,2	206	60,2
15	0	SUKABUMI	476	326	802	425	89,3	381	116,9	806	100,50	425	89,3	381	116,9	806	100,50	295	62,0	273	83,7	568	70,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.659**	**2.655**	**6.314**	**3.328**	**91,0**	**2.899**	**109,2**	**6.227**	**98,62**	**3.315**	**90,6**	**2.885**	**108,7**	**6.200**	**98,19**	**2.085**	**57,0**	**1.729**	**65,1**	**3.814**	**60,4**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	BAROS	BAROS	519	477	91,9	310	131	42,3
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	239	201	84,1	219	178	81,3
3	0	CIKUNDUL	424	383	90,3	270	253	93,7
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	427	343	80,3	61	38	62,3
5	0	LIMUSNUNGGAL	287	226	78,7	126	107	84,9
6	CITAMIANG	TIPAR	226	221	97,8	80	68	85,0
7	0	GEDONG PANJANG	322	271	84,2	27	24	88,9
8	0	NANGGELENG	305	305	100,0	80	63	78,8
9	WARUDOYONG	BENTENG	583	565	96,9	290	273	94,1
10	0	PABUARAN	239	188	78,7	85	70	82,4
11	0	SUKAKARYA	245	239	97,6	173	173	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	339	262	77,3	168	135	80,4
13	0	KARANG TENGAH	545	498	91,4	225	181	80,4
14	CIKOLE	SELABATU	307	222	72,3	66	46	69,7
15	0	SUKABUMI	706	578	81,9	357	287	80,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.713**	**4.979**	**87,2**	**2.537**	**2.027**	**79,9**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	349	334	683	349	100,0	334	100,0	683	100,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	173	141	314	173	100,0	141	100,0	314	100,0
3	0	CIKUNDUL	202	212	414	202	100,0	212	100,0	414	100,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	224	198	422	224	100,0	198	100,0	422	100,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	188	182	370	188	100,0	182	100,0	370	100,0
6	CITAMIANG	TIPAR	165	154	319	165	100,0	154	100,0	319	100,0
7	0	GEDONG PANJANG	156	144	300	156	100,0	144	100,0	300	100,0
8	0	NANGGELENG	159	146	305	159	100,0	146	100,0	305	100,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	318	240	558	318	100,0	240	100,0	558	100,0
10	0	PABUARAN	115	116	231	115	100,0	116	100,0	231	100,0
11	0	SUKAKARYA	142	151	293	142	100,0	151	100,0	293	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	152	147	299	152	100,0	147	100,0	299	100,0
13	0	KARANG TENGAH	279	267	546	279	100,0	267	100,0	546	100,0
14	CIKOLE	SELABATU	162	161	323	162	100,0	161	100,0	323	100,0
15	0	SUKABUMI	431	371	802	431	100,0	371	100,0	802	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.215**	**2.964**	**6.179**	**3.215**	**100,0**	**2.964**	**100**	**6.179**	**100,0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 32

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	BAROS	BAROS	4	4	100,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	2	100,0
3	0	CIKUNDUL	3	3	100,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	2	100,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	2	2	100,0
6	CITAMIANG	TIPAR	2	2	100,0
7	0	GEDONG PANJANG	2	2	100,0
8	0	NANGGELENG	1	1	100,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	2	2	100,0
10	0	PABUARAN	2	2	100,0
11	0	SUKAKARYA	1	1	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2	2	100,0
13	0	KARANG TENGAH	2	2	100,0
14	CIKOLE	SELABATU	3	3	100,0
15	0	SUKABUMI	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**33**	**33**	**100,0**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	BAROS	BAROS	163	164	327	313	192,0	296	180,5	609	186,2		0,0		0,0	0	0,0	313	192,0	296	180,5	609	186,24	296	181,6	305	186,0	601	183,79
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	157	157	314	155	98,7	156	99,4	311	99,0		0,0		0,0	0	0,0	155	98,7	156	99,4	311	99,04	150	95,5	160	101,9	310	98,73
3	0	CIKUNDUL	200	201	401	221	110,5	209	104,0	430	107,2		0,0		0,0	0	0,0	221	110,5	209	104,0	430	107,23	207	103,5	188	93,5	395	98,50
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	203	203	406	205	101,0	203	100,0	408	100,5		0,0		0,0	0	0,0	205	101,0	203	100,0	408	100,49	194	95,6	216	106,4	410	100,99
5	0	LIMUSNUNGGAL	180	180	360	169	93,9	160	88,9	329	91,4		0,0		0,0	0	0,0	169	93,9	160	88,9	329	91,39	172	95,6	165	91,7	337	93,61
6	CITAMIANG	TIPAR	155	154	309	150	96,8	158	102,6	308	99,7		0,0		0,0	0	0,0	150	96,8	158	102,6	308	99,68	151	97,4	161	104,5	312	100,97
7	0	GEDONG PANJANG	159	158	317	168	105,7	160	101,3	328	103,5		0,0		0,0	0	0,0	168	105,7	160	101,3	328	103,47	158	99,4	160	101,3	318	100,32
8	0	NANGGELENG	145	145	290	131	90,3	160	110,3	291	100,3		0,0		0,0	0	0,0	131	90,3	160	110,3	291	100,34	158	109,0	139	95,9	297	102,41
9	WARUDOYONG	BENTENG	254	254	508	245	96,5	257	101,2	502	98,8		0,0		0,0	0	0,0	245	96,5	257	101,2	502	98,82	241	94,9	243	95,7	484	95,28
10	0	PABUARAN	113	112	225	113	100,0	115	102,7	228	101,3		0,0		0,0	0	0,0	113	100,0	115	102,7	228	101,33	112	99,1	116	103,6	228	101,33
11	0	SUKAKARYA	142	141	283	139	97,9	143	101,4	282	99,6		0,0		0,0	0	0,0	139	97,9	143	101,4	282	99,65	143	100,7	132	93,6	275	97,17
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	158	158	316	173	109,5	167	105,7	340	107,6		0,0		0,0	0	0,0	173	109,5	167	105,7	340	107,59	154	97,5	159	100,6	313	99,05
13	0	KARANG TENGAH	258	259	517	254	98,4	249	96,1	503	97,3		0,0		0,0	0	0,0	254	98,4	249	96,1	503	97,29	252	97,7	252	97,3	504	97,49
14	CIKOLE	SELABATU	163	164	327	166	101,8	167	101,8	333	101,8		0,0		0,0	0	0,0	166	101,8	167	101,8	333	101,83	161	98,8	163	99,4	324	99,08
15	0	SUKABUMI	380	380	760	350	92,1	334	87,9	684	90,0		0,0		0,0	0	0,0	350	92,1	334	87,9	684	90,00	350	92,1	333	87,6	683	89,87
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.830**	**2.830**	**5.660**	**2.952**	**104,3**	**2.934**	**103,7**	**5.886**	**104,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**2.952**	**104,3**	**2.934**	**103,7**	**5.886**	**103,99**	**2.899**	**102,4**	**2.892**	**102,2**	**5.791**	**102,31**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	BAROS	BAROS	326	326	652	305	93,6	283	86,8	588	90,2	308	94,5	287	88,0	595	91,3	294	90,2	303	92,9	597	91,6	296	90,8	300	92,0	596	91,41
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	155	155	310	147	94,8	157	101,3	304	98,1	156	100,6	151	97,4	307	99,0	170	109,7	141	91,0	311	100,3	172	111,0	135	87,1	307	99,03
3	0	CIKUNDUL	198	198	396	204	103,0	191	96,5	395	99,7	200	101,0	189	95,5	389	98,2	211	106,6	187	94,4	398	100,5	208	105,1	190	96,0	398	100,51
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	200	200	400	188	94,0	216	108,0	404	101,0	190	95,0	216	108,0	406	101,5	197	98,5	210	105,0	407	101,8	197	98,5	205	102,5	402	100,50
5	0	LIMUSNUNGGAL	177	178	355	127	71,8	133	74,7	260	73,2	148	83,6	150	84,3	298	83,9	166	93,8	170	95,5	336	94,6	166	93,8	170	95,5	336	94,65
6	CITAMIANG	TIPAR	152	153	305	152	100,0	157	102,6	309	101,3	148	97,4	161	105,2	309	101,3	154	101,3	157	102,6	311	102,0	155	102,0	158	103,3	313	102,62
7	0	GEDONG PANJANG	156	157	313	155	99,4	160	101,9	315	100,6	163	104,5	152	96,8	315	100,6	157	100,6	157	100,0	314	100,3	155	99,4	159	101,3	314	100,32
8	0	NANGGELENG	142	143	285	147	103,5	141	98,6	288	101,1	153	107,7	138	96,5	291	102,1	155	109,2	137	95,8	292	102,5	154	108,5	134	93,7	288	101,05
9	WARUDOYONG	BENTENG	250	251	501	225	90,0	261	104,0	486	97,0	222	88,8	264	105,2	486	97,0	235	94,0	256	102,0	491	98,0	236	94,4	255	101,6	491	98,00
10	0	PABUARAN	111	112	223	111	100,0	113	100,9	224	100,4	110	99,1	114	101,8	224	100,4	114	102,7	114	101,8	228	102,2	112	100,9	113	100,9	225	100,90
11	0	SUKAKARYA	139	140	279	140	100,7	117	83,6	257	92,1	140	100,7	117	83,6	257	92,1	134	96,4	134	95,7	268	96,1	139	100,0	131	93,6	270	96,77
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	156	156	312	143	91,7	150	96,2	293	93,9	150	96,2	157	100,6	307	98,4	152	97,4	157	100,6	309	99,0	151	96,8	152	97,4	303	97,12
13	0	KARANG TENGAH	255	255	510	268	105,1	276	108,2	544	106,7	265	103,9	272	106,7	537	105,3	259	101,6	254	99,6	513	100,6	259	101,6	257	100,8	516	101,18
14	CIKOLE	SELABATU	161	161	322	156	96,9	166	103,1	322	100,0	156	96,9	166	103,1	322	100,0	161	100,0	162	100,6	323	100,3	161	100,0	162	100,6	323	100,31
15	0	SUKABUMI	375	375	750	341	90,9	334	89,1	675	90,0	341	90,9	334	89,1	675	90,0	341	90,9	334	89,1	675	90,0	341	90,9	334	89,1	675	90,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.953**	**2.960**	**5.913**	**2.809**	**95,1**	**2.855**	**96,5**	**5.664**	**95,8**	**2.850**	**96,5**	**2.868**	**96,9**	**5.718**	**96,7**	**2.900**	**98,2**	**2.873**	**97,1**	**5.773**	**97,63**	**2.902**	**98,3**	**2.855**	**96,5**	**5.757**	**97,36**

Sumber: Bidang P2P 2024

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BAROS	BAROS	288	288	576	271	94,1	272	94,4	543	94,3	301	104,5	296	102,8	597	103,6
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	137	137	274	151	110,2	125	91,2	276	100,7	154	112,4	122	89,1	276	100,7
3	0	CIKUNDUL	174	175	349	182	104,6	165	94,3	347	99,4	181	104,0	166	94,9	347	99,4
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	178	179	357	157	88,2	177	98,9	334	93,6	175	98,3	186	103,9	361	101,1
5	0	LIMUSNUNGGAL	63	63	126	103	163,5	101	160,3	204	161,9	113	179,4	126	200,0	239	189,7
6	CITAMIANG	TIPAR	137	136	273	162	118,2	168	123,5	330	120,9	152	110,9	146	107,4	298	109,2
7	0	GEDONG PANJANG	139	139	278	152	109,4	140	100,7	292	105,0	142	102,2	138	99,3	280	100,7
8	0	NANGGELENG	127	126	253	126	99,2	136	107,9	262	103,6	122	96,1	140	111,1	262	103,6
9	WARUDOYONG	BENTENG	221	222	443	227	102,7	251	113,1	478	107,9	216	97,7	247	111,3	463	104,5
10	0	PABUARAN	100	100	200	100	100,0	103	103,0	203	101,5	103	103,0	103	103,0	206	103,0
11	0	SUKAKARYA	122	123	245	136	111,5	97	78,9	233	95,1	135	110,7	98	79,7	233	95,1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	142	141	283	118	83,1	120	85,1	238	84,1	133	93,7	139	98,6	272	96,1
13	0	KARANG TENGAH	226	226	452	237	104,9	244	108,0	481	106,4	259	114,6	258	114,2	517	114,4
14	CIKOLE	SELABATU	145	145	290	143	98,6	148	102,1	291	100,3	144	99,3	147	101,4	291	100,3
15	0	SUKABUMI	332	332	664	302	91,0	296	89,2	598	90,1	329	99,1	298	89,8	627	94,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.531**	**2.532**	**5.063**	**2.567**	**101,4**	**2.543**	**100,4**	**5.110**	**100,9**	**2.659**	**105,1**	**2.610**	**103,1**	**5.269**	**104,1**

Sumber : Bidang P2P 2024

5243

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	115	106	92,17	1.866	1.801	96,52	1.981	1.907	96,26
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	183	183	100,00	1.038	1.038	100,00	1.221	1.221	100,00
3	0	CIKUNDUL	308	308	100,00	1.405	1.405	100,00	1.713	1.713	100,00
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	219	219	100,00	1.241	1.241	100,00	1.460	1.460	100,00
5	0	LIMUSNUNGGAL	260	260	100,00	1.134	1.134	100,00	1.394	1.394	100,00
6	CITAMIANG	TIPAR	177	157	88,70	752	752	100,00	929	909	97,85
7	0	GEDONG PANJANG	226	226	100,00	936	936	100,00	1.162	1.162	100,00
8	0	NANGGELENG	94	91	96,81	710	710	100,00	804	801	99,63
9	WARUDOYONG	BENTENG	313	306	97,76	1.519	1.519	100,00	1.832	1.825	99,62
10	0	PABUARAN	134	134	100,00	535	535	100,00	669	669	100,00
11	0	SUKAKARYA	188	188	100,00	993	993	100,00	1.181	1.181	100,00
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	219	219	100,00	773	773	100,00	992	992	100,00
13	0	KARANG TENGAH	321	318	99,07	1.485	1.477	99,46	1.806	1.795	99,39
14	CIKOLE	SELABATU	153	139	90,85	689	689	100,00	842	828	98,34
15	0	SUKABUMI	587	585	99,66	2.225	2.225	100,00	2.812	2.810	99,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.497**	**3.439**	**98,34**	**17.301**	**17.228**	**99,58**	**20.798**	**20.667**	**99,37**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	JUMLAH BALITA SAKIT	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	BAROS	BAROS	3338	4157	3342	100,1	3342	100,12	3198	76,93	3211	77,24
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1584	1374	1585	100,1	1585	100,06	1489	108,37	1170	85,15
3	0	CIKUNDUL	2027	2020	2054	101,3	2054	101,33	2109	104,41	1549	76,68
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2051	1571	2089	101,9	2089	101,85	2192	139,53	1267	80,65
5	0	LIMUSNUNGGAL	1815	1620	1819	100,2	1819	100,22	1346	83,09	1620	100,00
6	CITAMIANG	TIPAR	1560	1448	1560	100,0	1560	100,00	1241	85,70	1199	82,80
7	0	GEDONG PANJANG	1599	2038	1509	94,4	1509	94,37	453	22,23	1742	85,48
8	0	NANGGELENG	1461	2674	1468	100,5	1468	100,48	886	33,13	2181	81,56
9	WARUDOYONG	BENTENG	2564	2077	2637	102,8	2637	102,85	1948	93,79	1424	68,56
10	0	PABUARAN	1135	1584	1131	99,6	1131	99,65	1131	71,40	962	60,73
11	0	SUKAKARYA	1430	3420	1430	100,0	1430	100,00	1346	39,36	2736	80,00
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1595	1277	1497	93,9	1497	93,86	1433	112,22	680	53,25
13	0	KARANG TENGAH	2610	1419	2641	101,2	2641	101,19	1799	126,78	356	25,09
14	CIKOLE	SELABATU	1648	1857	1635	99,2	1635	99,21	1635	88,05	1073	57,78
15	0	SUKABUMI	3835	3030	3830	99,9	3830	99,87	3830	126,40	2265	74,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			**30252**	**31566**	**30227**	99,9	**30227**	**99,92**	**26036**	**82,48**	**23435**	**74,24**

Sumber: Bidang Kesmas 2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	1.013	969	1.982	945	864	1.809	93,32	89,13	91,27
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	706	498	1.204	605	494	1.099	85,74	99,13	91,28
3	0	CIKUNDUL	884	836	1.720	842	803	1.645	95,27	96,03	95,64
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	797	652	1.449	719	596	1.315	90,19	91,44	90,75
5	0	LIMUSNUNGGAL	691	611	1.302	568	400	968	82,24	65,43	74,35
6	CITAMIANG	TIPAR	464	461	925	416	411	826	89,55	89,05	89,30
7	0	GEDONG PANJANG	603	506	1.109	486	446	932	80,56	88,19	84,04
8	0	NANGGELENG	455	376	831	400	350	750	87,84	93,17	90,25
9	WARUDOYONG	BENTENG	920	871	1.791	748	711	1.459	81,33	81,60	81,46
10	0	PABUARAN	297	354	651	269	328	596	90,40	92,51	91,55
11	0	SUKAKARYA	693	491	1.184	645	461	1.106	93,01	93,97	93,41
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	501	459	960	457	433	889	91,12	94,23	92,60
13	0	KARANG TENGAH	967	851	1.818	842	731	1.573	87,06	85,91	86,52
14	CIKOLE	SELABATU	440	397	837	382	355	737	86,88	89,36	88,05
15	0	SUKABUMI	1.429	1.185	2.614	1.272	1.127	2.399	89,02	95,09	91,78
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.860**	**9.515**	**20.375**	**9.595**	**8.507**	**18.102**	**88,35**	**89,41**	**88,84**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BAROS	BAROS	1.868	156	8,35	1.867	109	5,84	1.868	86	4,60	1	0,05
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1.222	108	8,84	1.222	79	6,46	1.222	64	5,24	2	0,16
3	0	CIKUNDUL	1.730	138	7,98	1.730	31	1,79	1.730	120	6,94	0	0,00
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1.523	121	7,94	1.523	136	8,93	1.523	80	5,25	1	0,07
5	0	LIMUSNUNGGAL	1.272	171	13,44	1.272	115	9,04	1.271	79	6,22	1	0,08
6	CITAMIANG	TIPAR	919	116	12,62	916	102	11,14	915	20	2,19	1	0,11
7	0	GEDONG PANJANG	1.089	90	8,26	1.089	34	3,12	1.089	89	8,17	0	0,00
8	0	NANGGELENG	792	111	14,02	792	59	7,45	792	63	7,95	0	0,00
9	WARUDOYONG	BENTENG	1.740	140	8,05	1.740	75	4,31	1.740	84	4,83	4	0,23
10	0	PABUARAN	662	53	8,01	662	48	7,25	662	19	2,87	1	0,15
11	0	SUKAKARYA	1.196	77	6,44	1.196	48	4,01	1.196	96	8,03	1	0,08
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	938	87	9,28	938	43	4,58	938	28	2,99	2	0,21
13	0	KARANG TENGAH	1.807	200	11,07	1.807	147	8,14	1.807	115	6,36	2	0,11
14	CIKOLE	SELABATU	849	85	10,01	850	18	2,12	847	70	8,26	0	0,00
15	0	SUKABUMI	2.601	272	10,46	2.603	139	5,34	2.599	90	3,46	1	0,04
JUMLAH (KAB/KOTA)			**20.208**	**1.925**	**9,53**	**20.207**	**1.183**	**5,85**	**20.199**	**1.103**	**5,46**	**17**	**0,08**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	BAROS	BAROS	787	787	100,00	302	297	98,34	61	61	100,00	5517	5496	99,6	14	14	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	230	214	93,04	395	385	97,47	379	359	94,72	2548	2436	95,6	6	6	100,0	6	6	100,0	7	7	100,0
3	0	CIKUNDUL	511	385	75,34	332	305	91,87	559	312	55,81	3935	3370	85,6	8	8	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	590	542	91,86	213	189	88,73	49	45	91,84	3794	3402	89,7	10	10	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	310	307	99,03	349	347	99,43	527	526	99,81	2703	2659	98,4	8	8	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
6	CITAMIANG	TIPAR	348	348	100,00	308	308	100,00	762	762	100,00	3415	3415	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
7	0	GEDONG PANJANG	362	352	97,24	419	405	96,66	800	772	96,50	3357	3257	97,0	10	10	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
8	0	NANGGELENG	334	328	98,20	350	337	96,29	166	157	94,58	3444	3436	99,8	10	10	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	415	396	95,42	680	663	97,50	94	79	84,04	3133	2998	95,7	13	13	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
10	0	PABUARAN	206	197	95,63	2	2	100,00	16	16	100,00	3815	3661	96,0	8	8	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
11	0	SUKAKARYA	341	341	100,00	215	215	100,00	584	584	100,00	2262	2237	98,9	7	7	100,0	4	4	100,0	5	5	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	349	349	100,00	74	74	100,00	100	100	100,00	2128	2084	97,9	10	10	100,0	1	1	100,0	4	4	100,0
13	0	KARANG TENGAH	632	632	100,00	610	573	93,93	661	661	100,00	5312	5170	97,3	18	18	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
14	CIKOLE	SELABATU	876	749	85,50	1.783	1.678	94,11	2.211	1.922	86,93	10234	9103	88,9	17	17	100,0	13	13	100,0	12	12	100,0
15	0	SUKABUMI	416	361	86,78	373	352	94,37	808	768	95,05	3724	3579	96,1	10	10	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.707**	**6.288**	**93,75**	**6.405**	**6.130**	**95,71**	**7.777**	**7.124**	**91,60**	**59321**	**56.303**	**94,9**	**157**	**157**	**100,0**	**75**	**75**	**100,0**	**70**	**70**	**100,0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	BAROS	BAROS			5.410	#DIV/0!	5.410		0,00%
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			1.089	#DIV/0!	1.089		0,00%
3	0	CIKUNDUL			1.433	#DIV/0!	1.433		0,00%
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			563	#DIV/0!	563		0,00%
5	0	LIMUSNUNGGAL			718	#DIV/0!	718		0,00%
6	CITAMIANG	TIPAR			2.914	#DIV/0!	2.914		0,00%
7	0	GEDONG PANJANG			625	#DIV/0!	625		0,00%
8	0	NANGGELENG			6.840	#DIV/0!	6.840		0,00%
9	WARUDOYONG	BENTENG			2.249	#DIV/0!	2.249		0,00%
10	0	PABUARAN			1.334	#DIV/0!	1.334		0,00%
11	0	SUKAKARYA			1.053	#DIV/0!	1.053		0,00%
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			831	#DIV/0!	831		0,00%
13	0	KARANG TENGAH			562	#DIV/0!	562		0,00%
14	CIKOLE	SELABATU			792	#DIV/0!	792		0,00%
15	0	SUKABUMI			5.699	#DIV/0!	5.699		0,00%
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**0**	**0**	**32.112**	**#DIV/0!**	**32.112**	**0**	**0,00%**
			1107	2472	0,4	0,4	32387	3845	

Sumber: Bidang Yankes 2024

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																					
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	BAROS	BAROS	15	15	100,0	15	100,0			4.627		#DIV/0!		#DIV/0!	1.129	24,4			613		#DIV/0!		#DIV/0!	224	36,5
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	6	6	100,0	6	100,0			1.351		#DIV/0!		#DIV/0!	1.276	94,4			932		#DIV/0!		#DIV/0!	218	23,4
3	0	CIKUNDUL	8	8	100,0	8	100,0			3.006		#DIV/0!		#DIV/0!	2.526	84,0			200		#DIV/0!		#DIV/0!	200	100,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	10	10	100,0	10	100,0			590		#DIV/0!		#DIV/0!	542	91,9			85		#DIV/0!		#DIV/0!	54	63,5
5	0	LIMUSNUNGGAL	8	8	100,0	8	100,0			310		#DIV/0!		#DIV/0!	310	100,0			140		#DIV/0!		#DIV/0!	140	100,0
6	CITAMIANG	TIPAR	8	8	100,0	8	100,0			2.211		#DIV/0!		#DIV/0!	2.211	100,0			443		#DIV/0!		#DIV/0!	380	85,8
7	0	GEDONG PANJANG	10	10	100,0	10	100,0			2.135		#DIV/0!		#DIV/0!	2.135	100,0			2.070		#DIV/0!		#DIV/0!	1.057	51,1
8	0	NANGGELENG	10	10	100,0	10	100,0			2.001		#DIV/0!		#DIV/0!	2.001	100,0			20		#DIV/0!		#DIV/0!	20	100,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	13	13	100,0	13	100,0			2.038		#DIV/0!		#DIV/0!	1.939	95,1			788		#DIV/0!		#DIV/0!	518	65,7
10	0	PABUARAN	8	8	100,0	8	100,0			1.222		#DIV/0!		#DIV/0!	1.182	96,7			155		#DIV/0!		#DIV/0!	100	64,5
11	0	SUKAKARYA	7	7	100,0	7	100,0			1.635		#DIV/0!		#DIV/0!	1.626	99,4			659		#DIV/0!		#DIV/0!	659	100,0
12	GUNUNG PUYU	CIPELANG	10	10	100,0	10	100,0			349		#DIV/0!		#DIV/0!	349	100,0			309		#DIV/0!		#DIV/0!	136	44,0
13	0	KARANG TENGAH	18	18	100,0	18	100,0			632		#DIV/0!		#DIV/0!	632	100,0			368		#DIV/0!		#DIV/0!	140	38,0
14	CIKOLE	SELABATU	18	18	100,0	18	100,0			876		#DIV/0!		#DIV/0!	749	85,5			576		#DIV/0!		#DIV/0!	14	2,4
15	0	SUKABUMI	10	10	100,0	10	100,0			2.728		#DIV/0!		#DIV/0!	2.728	100,0			1.142		#DIV/0!		#DIV/0!	18	1,6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**159**	**159**	**100,0**	**159**	**100,0**	**0**	**0**	**25.711**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**21.335**	**83,0**	**0**	**0**	**8.500**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**3.878**	**45,6**

Sumber : Bidang Yankes 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BAROS	BAROS	13.197	12.989	26.186	10.814	81,9	10.643	81,9	21.457	81,94	1.955	18,1	1.924	18,1	3.879	14,81
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	6.253	6.318	12.571	5.364	85,8	5.421	85,8	10.785	85,79	1.002	18,7	1.011	18,6	2.013	16,01
3	0	CIKUNDUL	8.052	7.914	15.966	10.756	133,6	10.573	133,6	21.329	133,59	3.127	29,1	3.076	29,1	6.203	38,85
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	8.623	8.372	16.995	7.659	88,8	7.436	88,8	15.095	88,82	1.585	20,7	1.539	20,7	3.124	18,38
5	0	LIMUSNUNGGAL	7.209	7.080	14.289	9.915	137,5	9.736	137,5	19.651	137,53	1.469	14,8	1.442	14,8	2.911	20,37
6	CITAMIANG	TIPAR	6.113	6.147	12.260	5.492	89,8	5.522	89,8	11.014	89,84	954	17,4	959	17,4	1.913	15,60
7	0	GEDONG PANJANG	6.157	6.182	12.339	9.904	160,9	9.954	161,0	19.858	160,94	1.538	15,5	1.545	15,5	3.083	24,99
8	0	NANGGELENG	5.672	5.586	11.258	5.575	98,3	4.406	78,9	9.981	88,66	954	17,1	938	21,3	1.892	16,81
9	WARUDOYONG	BENTENG	10.042	9.822	19.864	7.516	74,8	7.352	74,9	14.868	74,85	1.415	18,8	1.383	18,8	2.798	14,09
10	0	PABUARAN	4.551	4.529	9.080	4.606	101,2	4.583	101,2	9.189	101,20	1.119	24,3	1.112	24,3	2.231	24,57
11	0	SUKAKARYA	5.580	5.361	10.941	5.837	104,6	5.608	104,6	11.445	104,61	902	15,5	867	15,5	1.769	16,17
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	6.269	6.388	12.657	7.130	113,7	7.265	113,7	14.395	113,73	1.267	17,8	1.291	17,8	2.558	20,21
13	0	KARANG TENGAH	10.189	9.750	19.939	3.771	37,0	3.608	37,0	7.379	37,01	962	25,5	921	25,5	1.883	9,44
	CIKOLE	SELABATU	6.245	6.542	12.787	9.031	144,6	9.461	144,6	18.492	144,62	1.171	13,0	1.229	13,0	2.400	18,77
14	0	SUKABUMI	14.411	14.449	28.860	13.097	90,9	13.132	90,9	26.229	90,88	2.476	18,9	2.483	18,9	4.959	17,18
JUMLAH (KAB/KOTA)			**118.563**	**117.429**	**235.992**	**116.467**	**98,2**	**114.700**	**97,68**	**231.167**	**97,96**	**21.896**	**18,8**	**21.720**	**18,9**	**43.616**	**18,48**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	BAROS	BAROS	17	32	49	17	100,0	32	100,0	49	100,0	3	9,4	0	0,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	34	57	91	34	100,0	57	100,0	91	100,0	0	0,0	1	1,8
3	0	CIKUNDUL	68	75	143	68	100,0	75	100,0	143	100,0	5	6,7	3	4,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	77	82	159	77	100,0	82	100,0	159	100,0	0	0,0	0	0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	8	42	50	8	100,0	42	100,0	42	84,0	4	9,5	0	0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	8	35	43	8	100,0	35	100,0	43	100,0	2	5,7	1	2,9
7	0	GEDONG PANJANG	0	35	35	0	0,0	35	100,0	35	100,0	0	0,0	0	0,0
8	0	NANGGELENG	13	42	55	13	100,0	42	100,0	55	100,0	17	40,5	4	9,5
9	WARUDOYONG	BENTENG	90	88	178	90	100,0	88	100,0	88	49,4	2	2,3	1	1,1
10	0	PABUARAN	26	50	76	26	100,0	50	100,0	76	100,0	0	0,0	0	0,0
11	0	SUKAKARYA	23	47	70	23	100,0	47	100,0	70	100,0	2	4,3	8	17,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	42	58	100	42	100,0	58	100,0	100	100,0	0	0,0	1	1,7
13	0	KARANG TENGAH	41	80	121	41	100,0	80	100,0	121	100,0	17	21,3	3	3,8
14	CIKOLE	SELABATU	13	45	58	13	100,0	45	100,0	58	100,0	0	0,0	7	15,6
15	0	SUKABUMI	39	127	166	39	100,0	127	100,0	166	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**499**	**895**	**1.394**	**499**	**100,0**	**895**	**100,0**	**1.296**	**93,0**	**52**	**5,8**	**29**	**3,2**

Sumber : Bidang Yankes dan P2P 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	2.192	2.446	4.638	2.183	99,59	3.147	128,66	5.330	114,92
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1.027	1.176	2.203	802	78,09	1.545	131,38	2.347	106,54
3	0	CIKUNDUL	1.330	1.483	2.813	1.253	94,21	1.467	98,92	2.720	96,69
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1.193	1.328	2.521	744	62,36	1.056	79,52	1.800	71,40
5	0	LIMUSNUNGGAL	1.355	1.492	2.847	1.405	103,69	1.759	117,90	3.164	111,13
6	CITAMIANG	TIPAR	1.013	1.155	2.168	1.110	109,58	1.038	89,87	2.148	99,08
7	0	GEDONG PANJANG	1.039	1.183	2.222	1.133	109,05	1.661	140,41	2.794	125,74
8	0	NANGGELENG	959	1.071	2.030	1.097	114,39	2.242	209,34	3.339	164,48
9	WARUDOYONG	BENTENG	1.688	1.872	3.560	1.585	93,90	1.949	104,11	3.534	99,27
10	0	PABUARAN	742	837	1.579	1.114	150,13	1.415	169,06	2.529	160,16
11	0	SUKAKARYA	949	1.033	1.982	1.050	110,64	1.545	149,56	2.595	130,93
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1.737	1.884	3.621	1.228	70,70	1.159	61,52	2.387	65,92
13	0	KARANG TENGAH	1.028	1.188	2.216	1.518	147,67	1.958	164,81	3.476	156,86
14	CIKOLE	SELABATU	1.049	1.246	2.295	1.556	148,33	2.327	186,76	3.883	169,19
15	0	SUKABUMI	2.495	2.836	5.331	1.726	69,18	2.819	99,40	4.545	85,26
JUMLAH (KAB/KOTA)			**19.796**	**22.230**	**42.026**	**19.504**	**101,50**	**27.087**	**121,85**	**46.591**	**110,86**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	BAROS	BAROS	1		1	1	1					
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1		1	1	1					
3	0	CIKUNDUL	1		1	1	1					
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1		1	1	1					
5	0	LIMUSNUNGGAL	1		1	1	1					
6	CITAMIANG	TIPAR	1		1	1	1					
7	0	GEDONG PANJANG	1		1	1	1					
8	0	NANGGELENG	1		1	1	1					
9	WARUDOYONG	BENTENG	1		1	1	1					
10	0	PABUARAN	1		1	1	1					
11	0	SUKAKARYA	1		1	1	1					
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1		1	1	1					
13	0	KARANG TENGAH	1		1	1	1					
14	CIKOLE	SELABATU	1		1	1	1					
15	0	SUKABUMI	1		1	1	1					
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15**	**0**	**15**	**15**	**15**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
PERSENTASE			**100,0**	**0,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	BAROS	BAROS	800	56	60,9	36	39,1	92	29
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	831	114	60,6	74	39,4	188	20
3	0	CIKUNDUL	175	21	55,3	17	44,7	38	8
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	277	18	46,2	21	53,8	39	11
5	0	LIMUSNUNGGAL	186	16	55,2	13	44,8	29	10
6	CITAMIANG	TIPAR	360	21	41,2	30	58,8	51	9
7	0	GEDONG PANJANG	172	16	48,5	17	51,5	33	4
8	0	NANGGELENG	254	28	46,7	32	53,3	60	19
9	WARUDOYONG	BENTENG	329	24	54,5	20	45,5	44	12
10	0	PABUARAN	1.024	158	47,6	174	52,4	332	26
11	0	SUKAKARYA	160	14	43,8	18	56,3	32	6
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1.982	490	52,8	438	47,2	928	211
13	0	KARANG TENGAH	237	17	58,6	12	41,4	29	3
14	CIKOLE	SELABATU	3.317	827	57,7	607	42,3	1.434	266
15	0	SUKABUMI	576	61	54,5	51	45,5	112	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.680**	**1.881**	**54,7**	**1.560**	**45,3**	**3.441**	**645**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**9.032**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							**118,2**		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**599**	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								**574,5**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**897,3**

Sumber :Bidang P2P 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	BAROS	BAROS	33	19	52	62	57	119	23	69,7	19	100,0	42	80,8	31	50,0	42	73,7	73	61,3	54	87,1	61	107,0	115	96,6	2	1,7
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	74	40	114	108	70	178	18	24,3	15	37,5	33	28,9	38	35,2	34	48,6	72	40,4	56	51,9	49	70,0	105	59,0	0	0,0
3	0	CIKUNDUL	8	3	11	16	9	25	2	25,0	1	33,3	3	27,3	16	100,0	11	122,2	27	108,0	18	112,5	12	133,3	30	120,0	1	4,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	12	7	19	20	13	33	13	108,3	6	85,7	19	100,0	8	40,0	10	76,9	18	54,5	21	105,0	16	123,1	37	112,1	0	0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	8	7	15	10	13	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	160,0	14	107,7	30	130,4	16	160,0	14	107,7	30	130,4	1	4,3
6	CITAMIANG	TIPAR	21	15	36	37	25	62	9	42,9	10	66,7	19	52,8	14	37,8	18	72,0	32	51,6	23	62,2	28	112,0	51	82,3	1	1,6
7	0	GEDONG PANJANG	13	14	27	15	15	30	10	76,9	11	78,6	21	77,8	7	46,7	6	40,0	13	43,3	17	113,3	17	113,3	34	113,3	0	0,0
8	0	NANGGELENG	11	13	24	17	21	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	135,3	23	109,5	46	121,1	23	135,3	23	109,5	46	121,1	0	0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	22	23	45	25	34	59	17	77,3	20	87,0	37	82,2	11	44,0	20	58,8	31	52,5	28	112,0	40	117,6	68	115,3	1	1,7
10	0	PABUARAN	72	51	123	140	138	278	21	29,2	17	33,3	38	30,9	63	45,0	56	40,6	119	42,8	84	60,0	73	52,9	157	56,5	0	0,0
11	0	SUKAKARYA	9	5	14	15	26	41	3	33,3	0	0,0	3	21,4	18	120,0	35	134,6	53	129,3	21	140,0	35	134,6	56	136,6	0	0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	104	89	193	401	445	846	9	8,7	12	13,5	21	10,9	255	63,6	282	63,4	537	63,5	264	65,8	294	66,1	558	66,0	11	1,3
13	0	KARANG TENGAH	15	13	28	19	18	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	121,1	22	122,2	45	121,6	23	121,1	22	122,2	45	121,6	1	2,7
14	CIKOLE	SELABATU	267	198	465	817	641	1.458	27	10,1	29	14,6	56	12,0	284	34,8	265	41,3	549	37,7	311	38,1	294	45,9	605	41,5	99	6,8
15	0	SUKABUMI	32	40	72	57	72	129	17	53,1	18	45,0	35	48,6	11	19,3	12	16,7	23	17,8	28	49,1	30	41,7	58	45,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**701**	**537**	**1.238**	**1.759**	**1.597**	**3.356**	**169**	**24,1**	**158**	**29,4**	**327**	**26,4**	**818**	**46,5**	**850**	**53,2**	**1.668**	**49,7**	**987**	**56,1**	**1.008**	**63,1**	**1.995**	**59,4**	**117**	**3,5**

Sumber: Bidang P2P 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	BAROS	BAROS	4.037	2.543	2.543	100,0	**187**	76	56	1	0	77	56	**133**	71,3	1.307	1.102	2.409
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1.916	819	819	100,0	**89**	3	8	2	0	5	8	**13**	14,7	434	380	814
3	0	CIKUNDUL	2.449	1.018	1.018	100,0	**113**	9	9	0	0	9	9	**18**	15,9	527	486	1.013
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2.479	1.146	1.146	100,0	**115**	58	55	2	0	60	55	**115**	100,4	505	530	1.035
5	0	LIMUSNUNGGAL	2.194	1.325	1.325	100,0	**101**	15	4	0	0	15	4	**19**	18,7	704	603	1.307
6	CITAMIANG	TIPAR	1.886	643	643	100,0	**87**	43	39	0	0	43	39	**82**	94,1	342	334	676
7	0	GEDONG PANJANG	1.933	769	769	100,0	**89**	19	17	0	0	19	17	**36**	40,3	408	352	760
8	0	NANGGELENG	1.767	789	789	100,0	**82**	18	15	0	0	18	15	**33**	40,4	451	410	861
9	WARUDOYONG	BENTENG	3.099	1.071	1.071	100,0	**143**	44	35	0	0	44	35	**79**	55,2	513	432	945
10	0	PABUARAN	1.374	1.171	1.171	100,0	**63**	13	13	0	0	13	13	**26**	41,0	584	562	1.146
11	0	SUKAKARYA	1.727	901	901	100,0	**80**	2	1	0	0	2	1	**3**	3,8	486	404	890
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1.927	844	844	100,0	**89**	35	34	0	0	35	34	**69**	77,5	430	401	831
13	0	KARANG TENGAH	3.155	888	873	98,3	**146**	8	18	1	1	9	19	**28**	19,2	271	399	670
14	CIKOLE	SELABATU	1.994	2.131	2.131	100,0	**92**	59	58	0	0	59	58	**117**	127,0	957	1.208	2.165
15	0	SUKABUMI	4.638	2.335	2.335	100,0	**214**	91	47	0	0	91	47	**138**	64,4	1.193	1.014	2.207
JUMLAH (KAB/KOTA)			**36.575**	**18.393**	**18.378**	**99,9**	**1.690**	**493**	**409**	**6**	**1**	**499**	**410**	**909**	**53,8**	**9.112**	**8.617**	**17.729**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**2,49%**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**15**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: Bidang P2P 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	1,2
3	15 - 19 TAHUN	4	1	5	3,1
4	20 - 24 TAHUN	22	4	26	16,0
5	25 - 49 TAHUN	88	31	119	73,0
6	≥ 50 TAHUN	8	3	11	6,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		**123**	**40**	**163**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**75,5**	**24,5**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**10.800**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**12.839**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**118,9**
Jumlah Kasus HIV positif Baru					**163**
Jumlah Kasus AIDS Baru					**43**

Sumber : Bidang P2P 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	BAROS	BAROS	1	0	0,00
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0,00
3	0	CIKUNDUL	0	0	0,00
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0,00
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0,00
6	CITAMIANG	TIPAR	2	4	200,00
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	0,00
8	0	NANGGELENG	0	0	0,00
9	WARUDOYONG	BENTENG	3	0	0,00
10	0	PABUARAN	0	0	0,00
11	0	SUKAKARYA	0	0	0,00
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1	0	0,00
13	0	KARANG TENGAH	0	0	0,00
14	CIKOLE	SELABATU	1	1	100,00
15		SUKABUMI	1	1	100,00
16		RSUD R SYAMSUDIN SH	3	2	66,67
17		RSUD AL-MULK	0	0	0,00
18		RSI ASSYIFA	0	0	0,00
19		BHAYANGKARA SETUKPA	0	0	0,00
20		RSU RIDOGALIH	0	0	0,00
21		RSU KARTIKA KASIH	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**163**	**117**	**71,78**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	BAROS	BAROS	40.370	347	85	1.166	336,0	509	598,8	1.166	100,0	509	100,0	509	100,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	19.157	165	41	483	292,7	121	295,1	483	100,0	121	100,0	121	100,0
3	0	CIKUNDUL	24.488	211	52	635	300,9	165	317,3	635	100,0	165	100,0	165	100,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	24.792	213	53	624	293,0	217	409,4	624	100,0	217	100,0	217	100,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	21.939	189	46	698	369,3	282	613,0	698	100,0	282	100,0	282	100,0
6	CITAMIANG	TIPAR	18.858	162	40	743	458,6	312	780,0	743	100,0	312	100,0	312	100,0
7	0	GEDONG PANJANG	19.334	166	41	454	273,5	157	382,9	454	100,0	157	100,0	157	100,0
8	0	NANGGELENG	17.668	152	37	555	365,1	132	356,8	555	100,0	132	100,0	132	100,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	30.991	267	66	502	188,0	144	218,2	502	100,0	144	100,0	144	100,0
10	0	PABUARAN	13.737	118	29	741	628,0	228	786,2	741	100,0	228	100,0	228	100,0
11	0	SUKAKARYA	17.265	148	37	608	410,8	184	497,3	608	100,0	184	100,0	184	100,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	19.274	166	41	390	234,9	118	287,8	390	100,0	118	100,0	118	100,0
13	0	KARANG TENGAH	31.546	271	67	152	56,1	150	223,9	152	100,0	150	100,0	150	100,0
14	CIKOLE	SELABATU	19.941	171	42	1.059	619,3	353	840,5	1.059	100,0	353	100,0	353	100,0
15	0	SUKABUMI	46.375	399	98	973	243,9	387	394,9	973	100,0	387	100,0	387	100,0
16		RS ASSYIFA				680	0,0	359	#DIV/0!	680	100,0	359	100,0	359	100,0
17		RSUD R SYAMSUDIN SH				922	0,0	282	#DIV/0!	922	100,0	282	100,0	282	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**365.735**	**3.145**	**775**	**11.385**	**362,0**	**4.100**	529,0	**11.385**	**100,0**	**4.100**	**100,0**	**4.100**	**100,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**9**	**2**										

Sumber : Bidang P2P 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	BAROS	BAROS	703	6	445	451	64,2	1,33
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	338	3	179	182	53,8	1,65
3		CIKUNDUL	426	1	192	193	45,3	0,52
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	429	4	219	223	52,0	1,79
5		LIMUSNUNGGAL	382	1	138	139	36,4	0,72
6	CITAMIANG	TIPAR	332	2	185	187	56,3	1,07
7		GEDONG PANJANG	340	1	156	157	46,2	0,64
8		NANGGELENG	308	1	243	244	79,2	0,41
9	WARUDOYONG	BENTENG	539	1	245	246	45,6	0,41
10		PABUARAN	241	1	142	143	59,3	0,70
11		SUKAKARYA	297	2	205	207	69,7	0,97
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	342	1	216	217	63,5	0,46
13		KARANG TENGAH	542	6	198	204	37,6	2,94
14	CIKOLE	SELABATU	358	1	270	271	75,7	0,37
15		SUKABUMI	816	5	360	365	44,7	1,37
16		RS KARTIKA		5	374	379	0,0	1,32
17		RS ASSYIFA		3	293	296	0,0	1,01
18		RS BHAYANGKARA		0	2	2	0,0	0,00
19		RSIA RIDO GALIH		1	24	25	0,0	4,00
20		KLINIK DKT PANGRANGO		0	17	17	0,0	0,00
21		RSUD R SYAMSUDIN SH		0	91	91	0,0	0,00
22		RSUD AL MULK		6	300	306	0,0	1,96
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.393**	**51**	**4.494**	**4.545**	**71,1**	**1,12**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG						JUMLAH BAYI 9 BULAN REAKTIF HBsAg
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BAROS	BAROS	5	5	100		0,0	5	100	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1	1	100		0,0	1	100	0
3	0	CIKUNDUL	0	0	0		0,0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	2	100		0,0	2	100	0
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0		0,0	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	4	4	100		0,0	4	100	0
7	0	GEDONG PANJANG	1	1	100		0,0	1	100	0
8	0	NANGGELENG	1	1	100		0,0	1	100	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	1	1	100		0,0	1	100	0
10	0	PABUARAN	0	0	0		0,0	0	0	0
11	0	SUKAKARYA	1	1	100		0,0	1	100	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0		0,0	0	0	0
13	0	KARANG TENGAH	4	4	100		0,0	4	100	0
14	CIKOLE	SELABATU	1	1	100		0,0	1	100	0
15	0	SUKABUMI	9	9	100		0,0	9	100	0
16		RS KARTIKA	1	1	100		0,0	1	100	0
17		RS ASSYIFA	2	2	100		0,0	2	100	0
18		RS BHAYANGKARA	0	0	0		0,0	0	0	0
19		RSIA RIDO GALIH	0	0	0		0,0	0	0	0
20		KLINIK DKT PANGRAN	0	0	0		0,0	0	0	0
21		RSUD R SYAMSUDIN S	0	0	0		0,0	0	0	0
22		RSUD AL MULK	6	6	100		0,0	6	100	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39**	**39**	**100**	**0**	**0,0**	**39**	**100**	**0**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	CIKUNDUL	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	NANGGELENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	PABUARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	SUKAKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	KARANG TENGAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**0**	**2**	**2**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**-**	**-**		**0,0**	**100,0**		**0,0**	**100,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**0,0**	**1,1**	**0,5**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BAROS	BAROS	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	0	CIKUNDUL	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	0	NANGGELENG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	0	PABUARAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	0	SUKAKARYA	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	0	KARANG TENGAH	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	0	SUKABUMI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**2**	**100,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	CIKUNDUL	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	NANGGELENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	PABUARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	SUKAKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	KARANG TENGAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**0**	**2**	**2**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,1**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1			KUSTA (MB) TAHUN -2		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	BAROS	BAROS	0	0	0,0	0	0	0,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0,0	0	0	0,0
3	0	CIKUNDUL	0	0	0,0	1	0	0,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0,0	0	0	0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0,0	0	0	0,0
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	0,0	0	0	0,0
8	0	NANGGELENG	0	0	0,0	0	0	0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0,0	0	0	0,0
10	0	PABUARAN	0	0	0,0	0	0	0,0
11	0	SUKAKARYA	0	0	0,0	0	0	0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0,0	0	0	0,0
13	0	KARANG TENGAH	0	0	0,0	1	0	0,0
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0,0	0	0	0,0
15	0	SUKABUMI	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0,0**	**2**	**0**	**0,0**

Sumber : Bidang P2P 2024

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	BAROS	BAROS	10.076	2
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	4.558	
3	0	CIKUNDUL	6.129	1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	6.173	
5	0	LIMUSNUNGGAL	5.772	1
6	CITAMIANG	TIPAR	4.328	1
7	0	GEDONG PANJANG	4.562	
8	0	NANGGELENG	4.337	
9	WARUDOYONG	BENTENG	7.596	2
10	0	PABUARAN	3.036	1
11	0	SUKAKARYA	4.493	1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	4.306	
13	0	KARANG TENGAH	7.792	2
14	CIKOLE	SELABATU	4.146	2
15	0	SUKABUMI	10.982	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**88.286**	**15**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**17,0**

Sumber : Bidang P2P 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			POLIO		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS								
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*18*	*19*	*20*
1	BAROS	BAROS	1		1				0			0	0			0	3	3	6			0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			0				0			0	0			0		1	1			0
3	0	CIKUNDUL			0				0			0	0			0	2		2			0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			0				0			0	0			0	3		3			0
5	0	LIMUSNUNGGAL			0			1	1			2	2			0	1	1	2			0
6	CITAMIANG	TIPAR			0				0			0	0			0	3	10	15			0
7	0	GEDONG PANJANG			0				0			0	0			0		3	3			0
8	0	NANGGELENG			0				0			0	0			0		2	2			0
9	WARUDOYONG	BENTENG			0				0			0	0			0		3	3			0
10	0	PABUARAN	1		1				0			1	1			0	1	1	2			0
11	0	SUKAKARYA			0		1		1			0	0			0		1	1			0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			0				0			0	0			0	2	2	4			0
13	0	KARANG TENGAH			0				0			0	0			0	1	1	2			0
14	CIKOLE	SELABATU	1		1				0			0	0			0	6	10	16			0
15	0	SUKABUMI			0				0			0	0			0	2	2	4			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**0**	**3**	**0**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**24**	**40**	**66**	**0**	**0**	**0**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**0,0**									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**6,5**	**10,8**	**17,8**			

Sumber : BIDANG P2P 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	BAROS	BAROS	0	0	0,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0,0
3	0	CIKUNDUL	0	0	0,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0,0
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	0,0
8	0	NANGGELENG	0	0	0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0,0
10	0	PABUARAN	0	0	0,0
11	0	SUKAKARYA	0	0	0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0,0
13	0	KARANG TENGAH	0	0	0,0
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0,0
15	0	SUKABUMI	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0,0**

Sumber : BIDANG P2P 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	89	72	161	0	1	1	0,0	1,4	0,6
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	39	46	85	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	0	CIKUNDUL	29	28	57	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	52	64	116	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	53	63	116	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	28	34	62	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	GEDONG PANJANG	52	47	99	0	2	2	0,0	4,3	2,0
8	0	NANGGELENG	55	70	125	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	63	62	125	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	0	PABUARAN	21	25	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	0	SUKAKARYA	22	21	43	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	60	43	103	0	1	1	0,0	2,3	1,0
13	0	KARANG TENGAH	80	74	154	1	0	1	1,3	0,0	0,6
14	CIKOLE	SELABATU	36	52	88	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	0	SUKABUMI	123	128	251	1	0	1	0,8	0,0	0,4
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**802**	**829**	**1.631**	**2**	**4**	**6**	**0,2**	**0,5**	**0,4**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**440,7**								

Sumber : Bidang P2P 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
3	0	CIKUNDUL	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
5	0	LIMUSNUNGGAL	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
8	0	NANGGELENG	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
10	0	PABUARAN	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
11	0	SUKAKARYA	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
13	0	KARANG TENGAH	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
15	0	SUKABUMI	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
1		RSUD R SYAMSUDIN SH	9	0	9	9	100,0	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0,0		0,0
2		RSUD AL-MULK	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0		0,0
3		RSI ASSYIFA	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
4		BHAYANGKARA SETUKPA	7	2	5	7	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0		0,0
5		RSU RIDOGALIH	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
6		RSU KARTIKA KASIH	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			**18**	**4**	**14**	**18**	**100,0**	**14**	**0**	**14**	**14**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,038**								

Sumber : Bidang P2P 2024

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BAROS	BAROS	1		1			0			0			0	1	0	1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			0			0			0			0	0	0	0
3	0	CIKUNDUL			0			0			0			0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			0			0			0			0	0	0	0
5	0	LIMUSNUNGGAL		1	1			0			0			0	0	1	1
6	CITAMIANG	TIPAR			0			0			0			0	0	0	0
7	0	GEDONG PANJANG		1	1			0			0			0	0	1	1
8	0	NANGGELENG			0			0			0			0	0	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG			0			0			0			0	0	0	0
10	0	PABUARAN			0			0			0			0	0	0	0
11	0	SUKAKARYA			0			0			0			0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			0			0			0			0	0	0	0
13	0	KARANG TENGAH	1	2	3			0			0			0	1	2	3
14	CIKOLE	SELABATU			0			0			0			0	0	0	0
15	0	SUKABUMI			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**4**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**4**	**6**

Sumber: Bidang P2P 2024

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						PENDERITA HIPERTENSI YANG TEKANAN DARAHNYA TERKENDALI DI FKTP*	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*11*	*12*
1	BAROS	BAROS	1.948	1.917	3.865	1.658	85,1	1.631	85,1	3.289	85,1	3.289	100
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	923	933	1.856	820	88,8	827	88,6	1.647	88,7	1.647	100
3	0	CIKUNDUL	1.189	1.168	2.357	2.669	224,5	2.624	224,7	5.293	224,6	5.293	100
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1.260	1.249	2.509	1.388	110,2	1.348	107,9	2.736	109,0	2.736	100
5	0	LIMUSNUNGGAL	1.064	1.045	2.109	1.270	119,4	1.247	119,3	2.517	119,3	2.517	100
6	CITAMIANG	TIPAR	903	907	1.810	861	95,3	866	95,5	1.727	95,4	1.727	100
7	0	GEDONG PANJANG	909	912	1.821	1.388	152,7	1.394	152,9	2.782	152,8	2.782	100
8	0	NANGGELENG	837	825	1.662	785	93,8	772	93,6	1.557	93,7	1.557	100
9	WARUDOYONG	BENTENG	1.482	1.450	2.932	1.215	82,0	1.188	81,9	2.403	82,0	2.403	100
10	0	PABUARAN	672	668	1.340	952	141,7	947	141,8	1.899	141,7	1.899	100
11	0	SUKAKARYA	824	791	1.615	608	73,8	584	73,8	1.192	73,8	1.192	100
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	925	943	1.868	1.125	121,6	1.146	121,5	2.271	121,6	2.271	100
13	0	KARANG TENGAH	1.504	1.439	2.943	789	52,5	755	52,5	1.544	52,5	1.544	100
14	CIKOLE	SELABATU	922	966	1.888	986	106,9	1.034	107,0	2.020	107,0	2.020	100
15	0	SUKABUMI	2.127	2.133	4.260	2.127	100,0	2.132	100,0	4.259	100,0	4.259	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**17.489**	**17.346**	**34.835**	**18.641**	**106,6**	**18.495**	**106,6**	**37.136**	**106,6**	**37.136**	**100**

Sumber: SIPTM dan ASIk

DO * : Penedrita Hipertensi yang Tekanan Darahnya (Sistol/Diastol) dibawah 140mmHg/90mmHg dalam 3 (tiga) kali Pengukuran pada Bulan Berbeda dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM			PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR						PENDERITA DIABETES MELITUS YANG GULA DARAHNYA TERKENDALI DI FKTP*	
			L	P	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI	%	JUMLAH PEREMPUAN	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BAROS	BAROS	294	289	583	297	101,02	293	101,38	590	101,20	590	100
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	139	141	280	182	130,94	184	130,50	366	130,71	366	100
3	0	CIKUNDUL	179	176	355	458	255,87	452	256,82	910	256,34	910	100
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	192	186	378	197	102,60	191	102,69	388	102,65	388	100
5	0	LIMUSNUNGGAL	160	158	318	199	124,38	195	123,42	394	123,90	394	100
6	CITAMIANG	TIPAR	136	137	273	93	68,38	93	67,88	186	68,13	186	100
7	0	GEDONG PANJANG	137	138	275	150	109,49	151	109,42	301	109,45	301	100
8	0	NANGGELENG	126	125	251	169	134,13	166	132,80	335	133,47	335	100
9	WARUDOYONG	BENTENG	223	219	442	200	89,69	195	89,04	395	89,37	395	100
10	0	PABUARAN	101	101	202	167	165,35	165	163,37	332	164,36	332	100
11	0	SUKAKARYA	124	120	244	294	237,10	283	235,83	577	236,48	577	100
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	140	142	282	142	101,43	145	102,11	287	101,77	287	100
13	0	KARANG TENGAH	227	217	444	173	76,21	166	76,50	339	76,35	339	100
14	CIKOLE	SELABATU	139	146	285	185	133,09	195	133,56	380	133,33	380	100
15	0	SUKABUMI	321	322	643	349	108,72	351	109,01	700	108,86	700	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.638**	**2.617**	**5.255**	**3.255**	**123,39**	**3.225**	**123,23**	**6.480**	**123,31**	**6.480**	**100**

Sumber: SIPTM dan ASIk

DO * : Penedrita Diabetes Melitus yang Gula Darah Sewaktu/2 Jam PPnya dibawah 200mg/dl atau Gula Darah Puasanya dibawah 126 mg/dl dalam 3 (tiga) kali Pengukuran pada Bulan Berbeda dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun atau Gula

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		PEMERIKSAAN SADANIS		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	BAROS	BAROS	1	6.059	168	2,8	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1	2.913	47	1,6	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
3	0	CIKUNDUL	1	3.673	133	3,6	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1	3.695	100	2,7	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
5	0	LIMUSNUNGGAL	1	3.290	10	0,3	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
6	CITAMIANG	TIPAR	1	2.861	121	4,2	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
7	0	GEDONG PANJANG	1	2.931	186	6,3	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
8	0	NANGGELENG	1	2.652	145	5,5	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
9	WARUDOYONG	BENTENG	1	4.637	26	0,6	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
10	0	PABUARAN	1	2.073	945	45,6	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
11	0	SUKAKARYA	1	2.560	115	4,5	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1	2.943	31	1,1	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
13	0	KARANG TENGAH	1	4.668	198	4,2	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
14	CIKOLE	SELABATU	1	3.087	77	2,5	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
15	0	SUKABUMI	1	7.025	152	2,2	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15**	**55.067**	**2.454**	**4,5**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: SIPTM, ASIk dan Manual
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									PERSENTASE ODGJ BERAT MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BAROS	BAROS	57	32	28	60			0	32	28	60	105,26
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	27	19	9	28			0	19	9	28	103,70
3	0	CIKUNDUL	35	19	12	31	1	1	2	20	13	33	94,29
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	37	20	8	28	5	3	8	25	11	36	97,30
5	0	LIMUSNUNGGAL	31	16	8	24			0	16	8	24	77,42
6	CITAMIANG	TIPAR	27	18	10	28			0	18	10	28	103,70
7	0	GEDONG PANJANG	27	18	5	23	3	2	5	21	7	28	103,70
8	0	NANGGELENG	24	16	7	23			0	16	7	23	95,83
9	WARUDOYONG	BENTENG	43	28	17	45			0	28	17	45	104,65
10	0	PABUARAN	20	12	14	26			0	12	14	26	130,00
11	0	SUKAKARYA	24	25	4	29			0	25	4	29	120,83
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	27	16	13	29	1	1	2	17	14	31	114,81
13	0	KARANG TENGAH	42	6	5	11			0	6	5	11	26,19
14	CIKOLE	SELABATU	28	17	9	26			0	17	9	26	92,86
15	0	SUKABUMI	63	33	30	63			0	33	30	63	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**512**	**295**	**179**	**474**	**10**	**7**	**17**	**305**	**186**	**491**	**95,90**

Sumber : Bidang P2P 2024

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	JUMLAH SARANA AIR MINUM YANG DIAMBIL SAMPEL	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
						JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	BAROS	BAROS	4	0	0	0	0,00%
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	0	0	0	0,00%
3	0	CIKUNDUL	3	0	0	0	0,00%
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	0	0	0	0,00%
5	0	LIMUSNUNGGAL	2	0	0	0	0,00%
6	CITAMIANG	TIPAR	2	0	0	0	0,00%
7	0	GEDONG PANJANG	2	0	0	0	0,00%
8	0	NANGGELENG	1	0	0	0	0,00%
9	WARUDOYONG	BENTENG	2	0	0	0	0,00%
10	0	PABUARAN	2	0	0	0	0,00%
11	0	SUKAKARYA	1	0	0	0	0,00%
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2	0	0	0	0,00%
13	0	KARANG TENGAH	2	2	2	2	100,00%
14	CIKOLE	SELABATU	3	0	0	0	0,00%
15	0	SUKABUMI	3	0	0	0	0,00%
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	2	2	2	100,00%

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	BAROS	BAROS	8.489	1406	6386	697	0	0	0	8489	100,00	8489	100,00	16,56
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	5.401	275	4853	273	0	0	0	5401	100,00	5401	100,00	5,09
3	0	CIKUNDUL	6.081	954	4936	191	0	0	0	6081	100,00	6081	100,00	15,69
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	6.937	354	6174	409	0	0	0	6937	100,00	6937	100,00	5,10
5	0	LIMUSNUNGGAL	5.890	231	5121	538	0	0	0	5890	100,00	5890	100,00	3,92
6	CITAMIANG	TIPAR	5.914	0	5457	457	0	0	0	5914	100,00	5914	100,00	0,00
7	0	GEDONG PANJANG	5.354	61	4186	1107	0	0	0	5354	100,00	5354	100,00	1,14
8	0	NANGGELENG	4.296	264	3684	348	0	0	0	4296	100,00	4296	100,00	6,15
9	WARUDOYONG	BENTENG	9.582	594	6291	2697	0	0	0	9582	100,00	9582	100,00	6,20
10	0	PABUARAN	4.007	47	754	749	0	3057	0	1550	38,68	1550	38,68	1,17
11	0	SUKAKARYA	4.868	92	4644	132	0	0	0	4868	100,00	4868	100,00	1,89
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	5.994	307	5339	348	0	0	0	5994	100,00	5994	100,00	5,12
13	0	KARANG TENGAH	8.465	611	7260	594	0	0	0	8465	100,00	8465	100,00	7,22
14	CIKOLE	SELABATU	6.638	21	4310	2307	0	0	0	6638	100,00	6638	100,00	0,32
15	0	SUKABUMI	11.343	70	8629	1264	0	1380	0	9963	87,83	9963	87,83	0,62
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.259	5287	78024	12111	0	4437	0	95422	96,13	95422	96,13	5,33

Sumber : Bidang Kesmas 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGOLAHAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15,00*	*16*	*17*			*18*	*19*
1	BAROS	BAROS	4	8.489	4	100,00	7.450	87,76	6.746	79,47	5.835	68,74	6.258	73,72	4	100	0	0	4.889	57,59
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	5.401	2	100,00	5.296	98,06	4.951	91,67	4.034	74,69	4.355	80,63	2	100	0	0	3.429	63,49
3	0	CIKUNDUL	3	6.081	3	100,00	5.357	88,09	5.055	83,13	4.605	75,73	4.740	77,95	3	100	0	0	3.699	60,83
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	6.937	2	100,00	6.042	87,10	5.671	81,75	4.052	58,41	5.268	75,94	2	100	0	0	3.888	56,05
5	0	LIMUSNUNGGAL	2	5.890	2	100,00	5.061	85,93	4.791	81,34	5.122	86,96	4.604	78,17	2	100	0	0	3.238	54,97
6	CITAMIANG	TIPAR	2	5.914	2	100,00	5.004	84,61	4.524	76,50	3.915	66,20	4.063	68,70	2	100	0	0	3.523	59,57
7	0	GEDONG PANJANG	2	5.354	2	100,00	4.516	84,35	4.200	78,45	3.469	64,79	3.551	66,32	2	100	0	0	2.316	43,26
8	0	NANGGELENG	1	4.296	1	100,00	3.629	84,47	3.325	77,40	2.454	57,12	2.906	67,64	1	100	0	0	2.210	51,44
9	WARUDOYONG	BENTENG	2	9.582	2	100,00	9.214	96,16	7.909	82,54	7.846	81,88	6.929	72,31	2	100	0	0	5.966	62,26
10	0	PABUARAN	2	4.007	0	0,00	3.431	85,63	3.718	92,79	3.086	77,02	3.145	78,49	2	100	0	0	2.780	69,38
11	0	SUKAKARYA	1	4.868	1	100,00	4.059	83,38	3.740	76,83	3.483	71,55	3.182	65,37	1	100	0	0	2.375	48,79
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2	5.994	2	100,00	5.197	86,70	5.676	94,69	5.411	90,27	4.951	82,60	2	100	0	0	3.639	60,71
13	0	KARANG TENGAH	2	8.465	2	100,00	7.407	87,50	6.373	75,29	5.900	69,70	5.584	65,97	2	100	0	0	4.089	48,30
14	CIKOLE	SELABATU	3	6.638	3	100,00	6.094	91,80	6.099	91,88	6.157	92,75	6.011	90,55	3	100	0	0	6.317	95,16
15	0	SUKABUMI	3	11.343	2	66,67	10.351	91,25	9.782	86,24	7.456	65,73	8.918	78,62	3	100	0	0	7.928	69,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			**33**	**99.259**	**30**	**90,91**	**88.108**	**88,77**	**82.560**	**83,18**	**72.825**	**73,37**	**74.465**	**75,02**	**33**	**100**	**0**	**0**	**60.286**	**60,74**

Sumber : Kesmas 2024
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BAROS	BAROS	11	2	1	0	14	11	100,0	2	100,00	1	100,0	0	-	14	100,00
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	6	7	1	1	15	6	100,0	2	28,57	1	100,0	1	100,00	10	66,67
3	0	CIKUNDUL	8	6	1	0	15	8	100,0	6	100,00	1	100,0	0	-	15	100,00
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	7	4	1	0	12	7	100,0	2	50,00	1	100,0	0	-	10	83,33
5	0	LIMUSNUNGGAL	10	3	1	0	14	10	100,0	2	66,67	1	100,0	0	-	13	92,86
6	CITAMIANG	TIPAR	8	5	1	1	15	7	87,5	2	40,00	1	100,0	1	100,00	11	73,33
7	0	GEDONG PANJANG	10	3	1	1	15	10	100,0	3	100,00	1	100,0	1	100,00	15	100,00
8	0	NANGGELENG	10	3	1	0	14	10	100,0	3	100,00	1	100,0	0	-	14	100,00
9	WARUDOYONG	BENTENG	13	4	1	1	19	13	100,0	4	100,00	1	100,0	1	100,00	19	100,00
10	0	PABUARAN	8	2	1	1	12	6	75,0	2	100,00	1	100,0	1	100,00	10	83,33
11	0	SUKAKARYA	6	4	1	0	11	6	100,0	4	100,00	1	100,0	0	-	11	100,00
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	18	8	1	0	27	14	77,8	6	75,00	1	100,0	0	-	21	77,78
13	0	KARANG TENGAH	18	8	1	0	27	18	100,0	5	62,50	1	100,0	0	-	24	88,89
14	CIKOLE	SELABATU	18	13	1	2	34	6	33,3	13	100,00	1	100,0	2	100,00	22	64,71
15	0	SUKABUMI	10	5	1	0	16	0	0,0	0	0,00	1	100,0	0	-	1	6,25
JUMLAH (KAB/KOTA)			161	77	15	7	260	132	82,0	56	72,73	15	100,0	7	100,00	210	80,77

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK MAKANAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT				
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat Laik HSP		TPP Bersertifikat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9,00*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*					
1	BAROS	BAROS	5	5	100,00	8	8	100,00	0	0	#DIV/0!	22	18	81,82	8	8	100,00	18	7	38,89	75	63,00	84,00	136	109	80,15	0	0,00
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	3	3	100,00	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	60	60,00	100,00	71	71	100,00	71	100,00
3	0	CIKUNDUL	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	3	2	66,67	8	4	50,00	10	10	100,00	70	38	54,29	108	108,00	100,00	202	165	81,68	32	19,39
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	3	3	100,00	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	9	7	77,78	6	6	100,00	10	10	100,00	40	40,00	100,00	71	68	95,77	0	0,00
5	0	LIMUSNUNGGAL	2	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100,00	16	5	31,25	10	10	100,00	45	45,00	100,00	84	71	84,52	35	49,30
6	CITAMIANG	TIPAR	1	0	0,00	6	0	0,00	0	0	#DIV/0!	8	1	12,50	2	2	100,00	1	0	0,00	54	29,00	53,70	72	32	44,44	5	15,63
7	0	GEDONG PANJANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	4	4	100,00	11	11	100,00	64	64,00	100,00	87	87	100,00	0	0,00
8	0	NANGGELENG	3	3	100,00	2	0	0,00	0	0	#DIV/0!	10	4	40,00	2	2	100,00	1	1	100,00	1	0,00	0,00	19	10	52,63	0	0,00
9	WARUDOYONG	BENTENG	24	5	20,83	6	1	16,67	6	6	100,00	25	15	60,00	24	5	20,83	6	6	100,00	82	10,00	12,20	173	48	27,75	12	25,00
10	0	PABUARAN	3	0	0,00	7	0	0,00	1	0	0,00	4	0	0,00	25	4	16,00	0	0	#DIV/0!	73	53,00	72,60	113	57	50,44	0	0,00
11	0	SUKAKARYA	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100,00	6	6	100,00	12	12	100,00	39	23,00	58,97	68	52	76,47	8	15,38
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	9	8	88,89	22	18	81,82	0	0	#DIV/0!	12	4	33,33	85	28	32,94	0	0	#DIV/0!	0	0,00	#DIV/0!	128	58	45,31	0	0,00
13	0	KARANG TENGAH	4	4	100,00	4	6	150,00	0	0	#DIV/0!	3	2	66,67	0	2	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	106	16,00	15,09	117	30	25,64	0	0,00
14	CIKOLE	SELABATU	13	0	0,00	0	5	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	1	16,67	0	1	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!	39	32,00	82,05	58	40	68,97	1	2,50
15	0	SUKABUMI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0,00	#DIV/0!	9	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**73**	**34**	**46,58**	**58**	**40**	**68,97**	**12**	**10**	**83,33**	**148**	**88**	**59,46**	**192**	**87**	**0,00**	**139**	**96**	**69,06**	**786,00**	**543,00**	**69,08**	1.408	**898**	**63,78**	**164**	**11,65**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 88

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN							
						MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT						MEMENUHI SYARAT			
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	BAROS	BAROS	40.787	363	1.697	135	1.697	2.015	15.771	1.987	15.547	3.548	15.743	3.458	14.567	14	87	12	74	13	457	11	401	-	-	-	-	714	3.141	687	3.015	35.301	86,55
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	19.327	490	1.765	485	1.729	3.150	8.068	2.707	8.451	1.915	6.395	1.637	5.507	15	63	15	63	8	545	5	457	-	-	-	-	325	1.245	301	1.045	17.252	89,27
3	0	CIKUNDUL	24.790	306	1.445	291	1.133	3.779	8.542	2.040	7.500	1.946	7.119	810	4.361	-	-	-	-	2	175	2	175	-	-	-	-	1.205	4.901	660	3.300	16.469	66,43
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	25.092	260	1.207	201	973	2.123	10.159	2.058	9.224	1.913	9.279	1.654	7.276	-	-	-	-	6	245	2	201	-	-	-	-	1.038	4.820	883	4.415	22.089	88,03
5	0	LIMUSNUNGGAL	22.386	790	12.005	303	1.629	4.119	16.978	2.700	11.300	500	1.969	231	1.079	-	-	-	-	5	336	4	549	-	-	-	-	9	38	9	45	14.602	65,23
6	CITAMIANG	TIPAR	18.941	103	392	103	392	2.122	7.259	1.719	7.417	1.878	8.425	1.745	8.124	-	-	-	-	3	90	1	53	-	-	-	-	402	2.145	384	1.784	17.770	93,82
7	0	GEDONG PANJANG	19.540	223	940	173	731	1.058	5.365	723	4.100	2.033	9.370	1.933	8.479	-	-	-	-	4	350	2	140	-	-	-	-	484	2.235	484	2.235	15.685	80,27
8	0	NANGGELENG	17.959	55	275	35	112	978	4.440	942	4.500	2.026	8.555	2.026	8.325	-	-	-	-	1	55	1	55	-	-	-	-	665	3.316	665	3.316	16.308	90,81
9	WARUDOYONG	BENTENG	31.267	252	1.218	231	1.115	2.799	10.463	2.122	10.655	2.489	11.211	2.489	11.210	-	-	-	-	6	574	13	498	-	-	-	-	845	5.478	745	4.845	28.323	90,58
10	0	PABUARAN	13.762	399	1.685	353	1.401	1.339	4.568	1.326	4.566	1.715	5.676	1.053	4.891	-	-	-	-	2	82	2	82	-	-	-	-	500	2.294	500	2.517	13.457	97,78
11	0	SUKAKARYA	17.764	122	591	40	202	2.379	10.663	1.916	10.141	845	3.978	789	3.848	-	-	-	-	6	589	5	512	-	-	-	-	272	1.346	272	1.360	16.063	90,42
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	19.338	79	379	53	247	2.961	10.116	2.511	10.000	1.066	4.293	954	3.751	-	-	-	-	4	330	3	330	-	-	-	-	898	4.201	896	4.378	18.706	96,73
13	0	KARANG TENGAH	31.946	119	550	121	527	3.317	12.744	2.760	12.499	914	4.309	730	3.940	-	-	-	-	10	909	7	570	-	-	-	-	2.288	10.711	2.163	9.284	26.820	83,95
14	CIKOLE	SELABATU	20.004	135	450	89	221	1.860	6.506	1.123	6.478	2.831	6.845	2.486	7.541	-	-	-	-	9	543	8	495	-	-	-	-	948	5.478	847	4.878	19.613	98,05
15	0	SUKABUMI	47.193	181	912	161	818	5.145	22.081	4.980	22.425	3.011	12.755	2.710	12.145	-	-	-	-	14	1.370	11	1.139	-	-	-	-	1.045	6.487	974	5.478	42.005	89,01
KOTA SUKABUMI			**370.096**	**3.877**	**25.511**	**2.774**	**12.927**	**39.144**	**153.723**	**31.614**	**144.803**	**28.630**	**115.922**	**24.705**	**105.044**	**29**	**150**	**27**	**137**	**93**	**6.650**	**77**	**5.657**	**0**	**0**	**0**	**-**	**11.638**	**57.836**	**10.470**	**51.895**	**320.463**	**86,59**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 89

DATA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA
KOTA SUKABUMI
TAHUN 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Persentase Kesehatan Kerja	Melaksanakan Kesehatan Kerja	Jumlah Tempat Kerja Melaksanakan Kesehatan Kerja							Jabfung
					Puskesmas	Perusahaan	POS UKK	GP2SP	K3 Perkantoran	RS	Fasyankes Lainnya (Selain RS dan Puskesmas)	
1	BAROS	BAROS	1	1	1	2	3		3			
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1	1	1	2	2			1	2	
3	0	CIKUNDUL	1	1	1	2	1		4		1	
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1	1	1	2	3				2	
5	0	LIMUSNUNGGAL	1	1	1	1	1				0	
6	CITAMIANG	TIPAR	1	1	1	3	4	1			0	
7	0	GEDONG PANJANG	1	1	1	3	2		3		1	
8	0	NANGGELENG	1	1	1	1	2				1	
9	WARUDOYONG	BENTENG	1	1	1	4	6				4	
10	0	PABUARAN	1	1	1	3	2	1		1	5	1
11	0	SUKAKARYA	1	1	1	2	2				0	
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1	1	1	5	1		6	2	4	
13	0	KARANG TENGAH	1	1	1	4	2				0	
14	CIKOLE	SELABATU	1	1	1	8	6			2	13	
15	0	SUKABUMI	1	1	1	3	5				5	
												1
KOTA SUKABUMI			**15,00**	**15**	**15**	**45**	**42**	**2**	**16**	**6**	**38**	**2**

Bidang Kesmas 2024

DATA KESEHATAN OLAHRAGA
KOTA SUKABUMI

No	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Kit Kebugaran	Puskesmas yang meningkatkan aktivitas		Anak Sekolah			Calon Jemaah Haji (CJH) yang Diukur Kebugarannya	Kelompok Olahraga		Pekerja			Jumlah Instansi (Selain ASN dan OPD)		Jumlah Instansi Pemerintah		
				Jumlah	%	Jumlah Anak Sekolah	Jumlah Anak Sekolah yang Diukur Kebugarannya	%		Jumlah Kelompok Olahraga	Jumlah Kelompok Olahraga yang Diukur Kebugarannya	Jumlah Pekerja	Jumlah Pekerja yang Diukur Kebugarannya	%	Jumlah Instansi (Selain ASN dan OPD)	Jumlah Instansi (Selain ASN dan OPD) yang Diukur Kebugarannya	Jumlah Instansi Pemerintah yang Melaksanakan Pengukuran Kebugaran	Jumlah ASN yang diukur Kebugarannya	Jumlah Non - ASN yang diukur Kebugarannya
1	BAROS	BAROS	1	1	100	4627	30	0,65	28	2		449	75	16,70			1	36	
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1	1	100	1351	30	2,22	19	2	1	215	75	34,88			1	21	
3	0	CIKUNDUL	1	1	100	3006	25	0,83	19	2		204	50	24,51			2	22	
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1	1	100	3319	30	0,90	42	2		211	50	23,70			1	25	
5	0	LIMUSNUNGGAL		1	100	1694	30	1,77	15	2		101	36	35,64			1	23	
6	CITAMIANG	TIPAR	1	1	100	2211	50	2,26	24	2	1	246	50	20,33			1	23	
7	0	GEDONG PANJANG	1	1	100	2135	21	0,98	17	2		347	50	14,41			1	22	
8	0	NANGGELENG		1	100	1990	30	1,51	21	2		133	50	37,59			1	22	
9	WARUDOYONG	BENTENG	1	1	100	2453	30	1,22	18	2		609	50	8,21			1	15	
10	0	PABUARAN		1	100	1236	364	29,45	15	2		1390	50	3,60			2	25	
11	0	SUKAKARYA		1	100	1635	30	1,83	13	2		205	50	24,39			1	25	
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1	1	100	1847	30	1,62	14	2		326	50	15,34			1	23	
13	0	KARANG TENGAH	1	1	100	3399	200	5,88	20	2		283	50	17,67			1	33	
14	CIKOLE	SELABATU	1	1	100	4973	1953	39,27	35	6		1164	150	12,89			3	151	
15	0	SUKABUMI		1	100	2617	30	1,15	50	2		1060	100	9,43			5	23	
JAWA BARAT			**10**	**15**	**100**	**38493**	**2883**	**7,49**	**350**	**34**	**2**	**6943**	**936**	**13,48**	**0**	**0**	**23**	**489**	**0**

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 90

PERSENTASE RUMAH TANGGA BER-PHBS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER-PHBS
1	BAROS	BAROS	13.247	5.087	38,40	3.355	65,95
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	6.647	3.951	59,44	1.303	32,98
3	0	CIKUNDUL	8.083	6.375	78,87	2.285	35,84
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	7.791	6.881	88,32	3.704	53,83
5	0	LIMUSNUNGGAL	7.042	4.984	70,78	1.603	32,16
6	CITAMIANG	TIPAR	6.391	4.635	72,52	1.828	39,44
7	0	GEDONG PANJANG	5.037	2.675	53,11	1.946	72,75
8	0	NANGGELENG	5.829	243	4,17	200	82,30
9	WARUDOYONG	BENTENG	10.244	6.603	64,46	1.287	19,49
10	0	PABUARAN	4.720	2.832	60,00	662	23,38
11	0	SUKAKARYA	5.469	5.064	92,59	1.785	35,25
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	6.531	3.469	53,12	2.630	75,81
13	0	KARANG TENGAH	9.983	323	3,24	162	50,15
14	CIKOLE	SELABATU	6.941	4.768	68,69	3.144	65,94
15	0	SUKABUMI	15.162	2.132	14,06	1.405	65,90
KOTA SUKABUMI			**119.117**	**60.022**	**50,39**	**27.299**	**45,48**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat 2024

TABEL 92

AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN
DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

NO	FASYANKES	STATUS AKREDITASI				TOTAL TERAKREDITASI 2024
		DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	
	PUSKESMAS					
1	BAROS				1	1
2	LEMBURSITU				1	1
3	CIKUNDUL				1	1
4	CIBEUREUM HILIR				1	1
5	LIMUSNUNGGAL				1	1
6	TIPAR				1	1
7	GEDONG PANJANG				1	1
8	NANGGELENG				1	1
9	BENTENG				1	1
10	PABUARAN				1	1
11	SUKAKARYA				1	1
12	CIPELANG				1	1
13	KARANG TENGAH			1		1
14	SELABATU				1	1
15	SUKABUMI				1	1
	JUMLAH PUSKESMAS	**-**	**-**	**1**	**14**	**15**
	RUMAH SAKIT					
1	RSUD R. SYAMSUDIN S.H				1	1
2	RSUD AL MULK				1	1
3	RS ASSYIFA				1	1
4	RS RIDOGALIH				1	1
5	RS KARTIKA KASIH				1	1
6	RSUD BHAYANGKARA SETUKPA				1	1
	JUMLAH RUMAH SAKIT	**-**	**-**	**-**	**6**	**6**
TOTAL		**-**	**-**	**1**	**20**	**21**

Sumber : Bidang Yankes 2024

TABEL 93

KASUS GIGITAN HEWAN LAUT MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	GIGITAN HEWAN LAUT			
			JUMLAH KASUS GIGITAN HEWAN LAUT			JUMLAH KASUS KEMATIAN
			L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	BAROS	BAROS			0	
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			0	
3	0	CIKUNDUL			0	
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			0	
5	0	LIMUSNUNGGAL			0	
6	CITAMIANG	TIPAR			0	
7	0	GEDONG PANJANG			0	
8	0	NANGGELENG			0	
9	WARUDOYONG	BENTENG			0	
10	0	PABUARAN			0	
11	0	SUKAKARYA			0	
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			0	
13	0	KARANG TENGAH			0	
14	CIKOLE	SELABATU			0	
15	0	SUKABUMI			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Validasi data Kasus Gigitan He
Keterangan : Jumlah kasus adalah selu

TABEL 94

KASUS SENGATAN TAWON MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SENGATAN TAWON			
			JUMLAH KASUS SENGATAN TAWON			JUMLAH KASUS KEMATIAN
			L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	BAROS	BAROS			0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			0	0
3	0	CIKUNDUL			0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			0	0
5	0	LIMUSNUNGGAL			0	0
6	CITAMIANG	TIPAR			0	0
7	0	GEDONG PANJANG	1		1	0
8	0	NANGGELENG			0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG			0	0
10	0	PABUARAN			0	0
11	0	SUKAKARYA			0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			0	0
13	0	KARANG TENGAH			0	0
14	CIKOLE	SELABATU			0	0
15	0	SUKABUMI			0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**0**	**1**	**0**

Sumber: Bidang P2P 2024

TABEL 95

KASUS ANTHRAX MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANTHRAX			
			JUMLAH KASUS ANTHRAX			JUMLAH KASUS KEMATIAN
			L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	BAROS	BAROS			0	
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			0	
3	0	CIKUNDUL			0	
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			0	
5	0	LIMUSNUNGGAL			0	
6	CITAMIANG	TIPAR			0	
7	0	GEDONG PANJANG			0	
8	0	NANGGELENG			0	
9	WARUDOYONG	BENTENG			0	
10	0	PABUARAN			0	
11	0	SUKAKARYA			0	
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			0	
13	0	KARANG TENGAH			0	
14	CIKOLE	SELABATU			0	
15	0	SUKABUMI			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Bidang P2P tahun 2024

TABEL 96

KASUS FLU BURUNG MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	FLU BURUNG			
			JUMLAH KASUS FLU BURUNG			JUMLAH KASUS KEMATIAN
			L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	BAROS	BAROS			0	
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			0	
3	0	CIKUNDUL			0	
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			0	
5	0	LIMUSNUNGGAL			0	
6	CITAMIANG	TIPAR			0	
7	0	GEDONG PANJANG			0	
8	0	NANGGELENG			0	
9	WARUDOYONG	BENTENG			0	
10	0	PABUARAN			0	
11	0	SUKAKARYA			0	
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			0	
13	0	KARANG TENGAH			0	
14	CIKOLE	SELABATU			0	
15	0	SUKABUMI			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber : Bidang P2P tahun 2024

TABEL 97

KASUS LEPTOSPIROSIS MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LEPTOSPIROSIS										
			JUMLAH KASUS LEPTOSPIROSIS			DIAGNOSIS				PENGOBATAN			JUMLAH KASUS
			L	P	L+P	KLINIS	RDT	PCR	MAT	ANTIBIOTIK	SUPORTIF	LAIN-LAIN	KEMATIAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BAROS	BAROS			0								
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU			0								
3	0	CIKUNDUL			0								
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR			0								
5	0	LIMUSNUNGGAL			0								
6	CITAMIANG	TIPAR			0								
7	0	GEDONG PANJANG			0								
8	0	NANGGELENG			0								
9	WARUDOYONG	BENTENG			0								
10	0	PABUARAN			0								
11	0	SUKAKARYA			0								
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			0								
13	0	KARANG TENGAH			0								
14	CIKOLE	SELABATU			0								
15	0	SUKABUMI			0								
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber : Bidang P2P